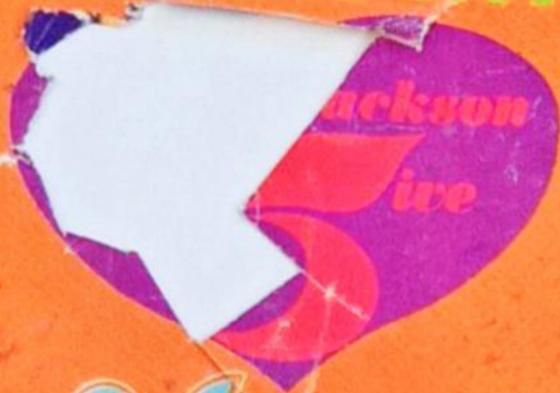


# HAIR

BERTEMU & BERSAMA SAMA

Marianne  
faithfull



Vivonne  
Elliman



Foto T.E.R

SERENA

Gadis Indonesia yg turut main  
dalam Rock Opera 'HAIR' Paris



DEASY ARIS  
FOTO SAN



merry  
x'mas  
happy  
newyear!

aktuil

ROGER WATERS - Pink Floyd

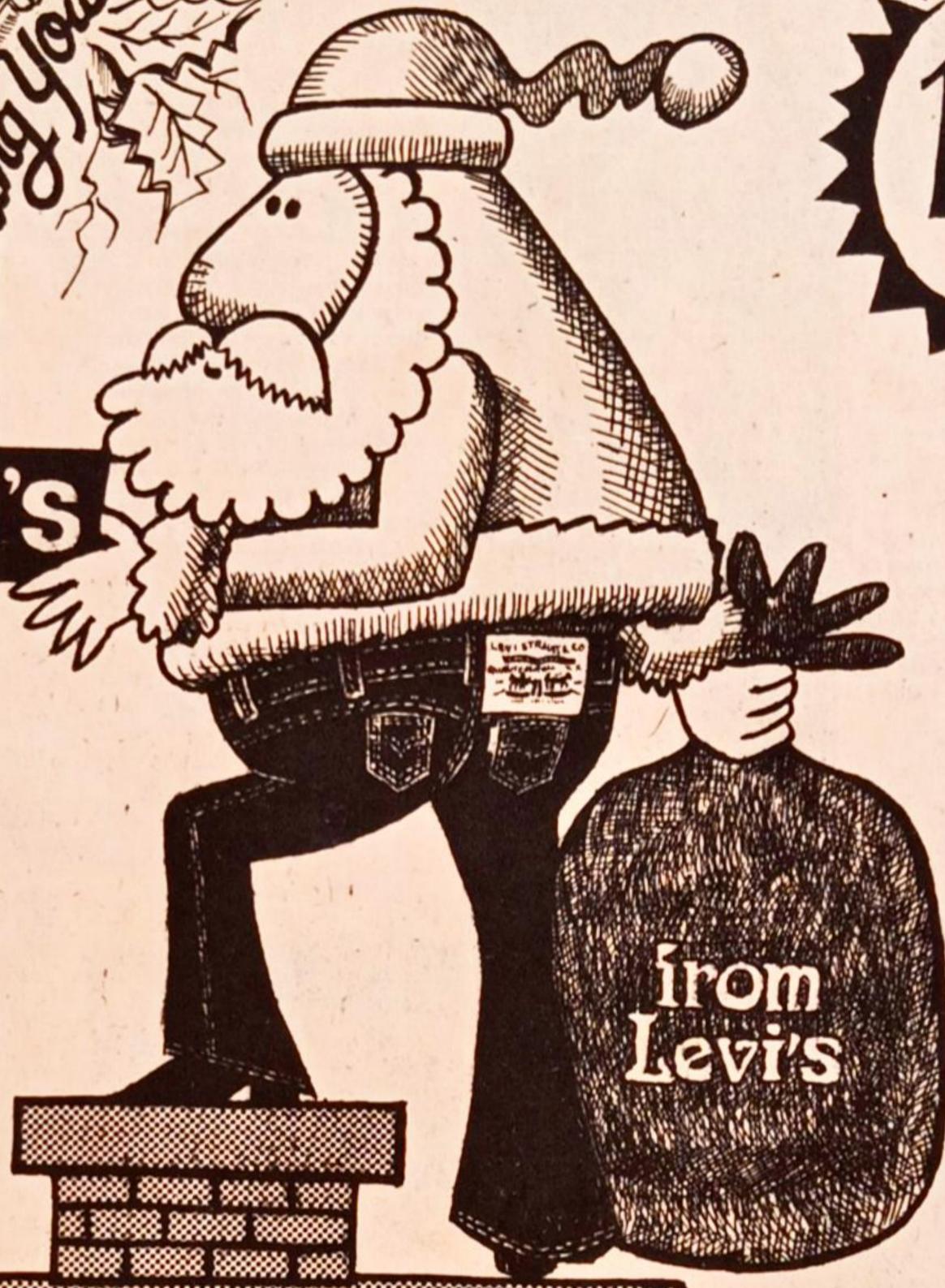


*Wishing you a Merry Christmas & a Happy New Year*



1973

**Levi's**



Wearing Levi's is better than wearing pants



Marlon

**L**ima bersaudara, berumur antara 12 sampai 19 tahun yang merupakan salah satu pop group termuda di Dunia, mengemparkan dunia pop abad kedua puluh ini, terutama dinegara lahirnya, Amerika. Belum mencapai umur satu tahun dari mulai terbentuknya pada tahun 1970, mereka telah berhasil mengumpulkan lebih dari 3 Golden Records, dan muda/i Amerika terutama, bangga dengan lima bersaudara ini, sebagai wakil mereka dalam mempopulerkan "Sound of The Young America" yang sekaligus menjadi semboyan The Jackson 5 ini, yang lebih dikenal dengan singkatan The J-5.

Lima bersaudara ini, berasal dari kota Gary - Indiana: *Michael Jackson* (12 th) merupakan yang paling muda dan vocalist utama merangkap band-leader, *Marlon* (14 th), *Jermaine* (16 th), *Toriano* atau dikenal dengan nama panggilan *Tito* (17 th) dan *Sigmund*, yang lebih dikenal dengan nama *Jackie* (19 th).

Bakat yang mereka punyai adalah warisan dari orang tuanya, ayahnya *Joseph Jackson* dikenal sebagai pemain gitar dari group soul *The Falcons* dan ibunya *Catherina*, mempunyai keahlian memainkan beberapa macam instrumen, sejak kecil kelima bersaudara ini mendapat didikan musik dari kedua orang tuanya dan setiap anak diharuskan menguasai sebuah instrumen dengan mahir. Dalam keluarga Jackson, masih ada sikecil *Randy Jackson* yang baru berumur



Jackie

5 bermain bersama penyanyi hitam ternama, *Smokey Robinson*. Sejak malam itu, nama Jackson-5 banyak dibicarakan orang dan ketika *Diana Ross* dari *The Supremes* menaruh perhatian besar kepada ke-5 bocah 8 tahun dan diharapkan segera melengkapi group kakak2nya itu.

Sukses dari Jackson-5 tidak memerlukan waktu yang lama, dengan versi baru dari lagu hit lama *The Temptation "My Girl"*, Jackson-5 memenangkan kontes musik dikotanya. Beberapa bulan kemudian, nama mereka sudah dikenal orang di luar daerah Indiana. Kontak mereka yang pertama dengan perusahaan Piringan Hitam Amerika ternama *Tamla Motown* dimulai dengan show mereka yang sukses besar di *Regal Theatre* dikota Chicago, ketika itu Jackson-

berbakat emas ini, nama Jackson-5 bagaikan dilepaskan via *Apollo* ke Bulan. *Diana Ross* membuat LP pertama bagi Jackson 5 dengan title "Diana Ross presents the Jackson-5" Sejak suksesnya itu, Jackson-5 tidak bisa melepaskan diri dari ketenaran mereka yang sekaligus menempatkan mereka dalam deretan superstars Amerika saat ini. Mereka menjadi pujaan muda/i Amerika dan penggemar Televisi yang selalu gembira menyaksikan show2 dari Jackson-5, terutama *Michael Jackson* yang kini telah berhasil merekam 2 buah album solo-nya, yang terakhir yang merupakan album paling sukses "Ben" yang merupakan lagu hit pula dari film senama.

Fans dari Jackson-5 tidak terbatas di Amerika saja, mereka sukses dengan tour show-nya yang pertama di Eropah baru2 ini, bersama *The Osmonds Brothers*, mereka disambut ha-



Tito

ngat sekali di Inggris dan album-albumnya yang berhasil menjadi piringan emas antara lain "ABC" - "Third Album" - "Goin' back to Indiana" - "Maybe Tomorrow" - "The Greatest Hits of the Jackson-5" - "Looking thru' the Window" (yang merupakan album mereka yang paling baru dan paling sukses).

Diatas panggung show, Jackson-5 terkenal dengan live show-nya yang menarik berkat asuhan jago2 show dari *Tamla*



Motown yang ternama. Selain Michael, tak ketinggalan Jermaine yang membuat solo albumnya pula "Jermaine".

Di Eropah, sukses piringan hitam mereka dibantu oleh perusahaan PH ELECTROLA yang berpusat dikota Koeln, Jerman Barat.

sa dimiliki, dan satu hal yang cukup membuat iri pop stars Barat, kelima bersaudara hitam ini, tidak saja disukai oleh tua dan muda, tapi juga oleh muda/i kulit hitam dan putih. Kedatangan mereka ke Eropah dihebohkan sebagai "The Teenybop Invasion"! Di Inggris saja, Jackson-5 berhasil menjual 2,1 juta Piringan Hitam dalam waktu hanya 2 tahun.



Album terakhirnya "Lookin' Through The Windows" (Tamla Motown C062-93 515) merupakan album mereka terbaru dan patut menjadi perhatian dengan lagu2 yang menarik seperti "Ain't Nothing Like The Real Thing" - "Lookin' Thru' The Windows" - "Don't let your baby catch you" dan "Children of the light".

Sementara ini, Tito sudah menikah dengan pemudi hitam pilihan hatinya dan ke-4 Jackson Brothers yang lainnya masih bi-

Kelima bersaudara ini, umumnya mempunyai favorit yang sama, kalau mereka ditanya siapa bintang2 favorit mereka, maka Tito menjawab mewakili ke-4 saudaranya: "Kami fans dari Rolling Stones - The Beatles - Sly & Family Stone dan Diana Ross!"

Waktu baru2 ini Rolling Stones tour di Amerika, kelima

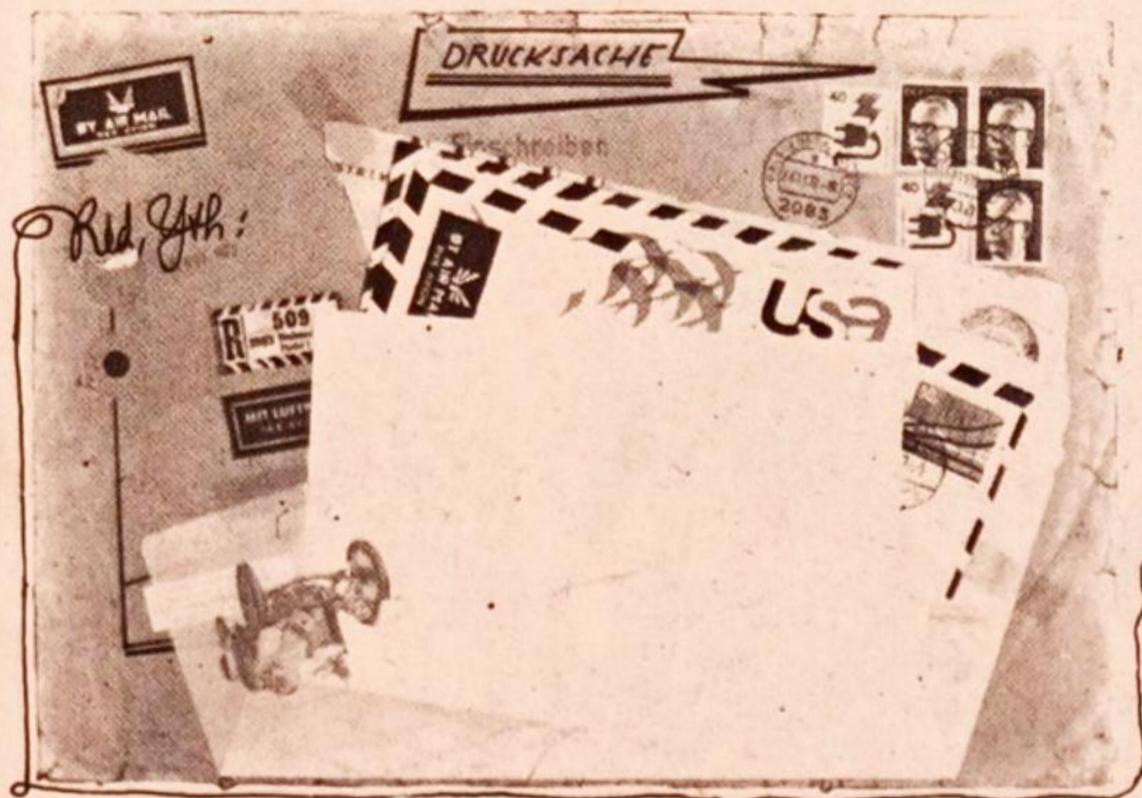
bersaudara ini berkesempatan berkenalan secara private dengan ke-5 Stones dalam satu pesta di Washington. Pada bulan Agustus yl. Jackson-5 pun tidak kalah oleh supergroups lainnya dan sanggup membuat performance yang menggemparkan di Madison Square Garden, New York yang ternama, disambut hangat oleh 20.000 fans-nya yang sempat membuat body guards kelima bersaudara ini kewalahan dan pada akhir show-nya, Michael cs. harus lari dari atas

panggung untuk menghindari serbuan gadis2 histeris yang berusaha untuk "mengganyang" bintang2 pujaannya itu.

Jackson-5 masih muda dan mereka masih bisa bertahan sebagai top group Amerika, dalam beberapa tahun lagi, kelima bersaudara ini pasti akan menjadi multi milioner Amerika. (Des.).



Michael Jackson



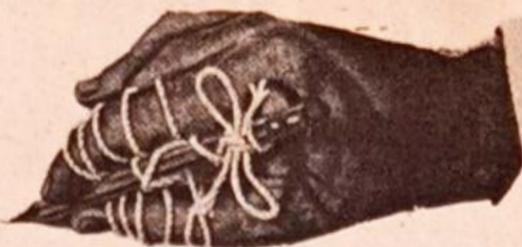
#### ALAMAT MARK LESTER.

Saya sebagai penggemar majalah Aktuil ingin menanyakan alamat bintang film kecil yang bernama MARK LESTER yang bertempat di England. Atas perhatian redaksi tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih. Juga berkenaan dengan Hari Natal & Tahun Baru saya

menyampaikan pula Selamat Hari Raya Natal & Tahun Baru 1973. buat segenap redaksi Aktuil.

Kemmy Satyono  
Tomang Utara 32, Jakarta.

\* Bagi semua yang pernah menanyakan inilah : alamat Mark Lester  
4000 Warnerboulevard  
Hollywood, Calif. U.S.A.



1. Memuat hanya surat-surat yang bernama dan alamat yang jelas, dengan tulisan tik atau tulisan tangan yang rapih.
2. Redaksi berhak untuk memotong atau merubah kalimat-kalimat, tanpa menyimpangkan isi dan pokok surat.

#### BIAR DEH RP. 125,- ASAL ...

..... !!!  
Saya adalah satu dari sekian banyak penggemar Aktuil di Jakarta. Saya juga menggemari lagu Pop yang selalu ingin mengetahui tentang perkembangan dunia musik. Maka saya selalu membeli majalah AKTUIL sebab saya dapat mengetahui berita musik diseluruh dunia. Yang menambah kegembiraan saya sekarang Aktuil muncul dengan poster besar dan gambar yang menarik. Mudah'an kemajuan yang didapat Aktuil ini bisa dipertahankan selamanya dan bertambah maju lagi. Tapi disamping itu saya ingin sekali memberi saran untuk lebih memberi semangat aktuilers terhadap Aktuil, jaitu kalau bisa poster itu diperbesar lagi dan dicetak diatas kertas yang lebih lux seperti yang banyak kita dapati pada majalah luar negri. Soal harga, saya kira untuk seluruh Indonesia dapat dinaikkan menjadi Rp. 125,- perexemplar. Saya percaya rekan aktuilers tidak akan keberatan dengan ini, pokoknya keinginan mereka terpenuhi. Tul toh ?

Red. Maaf ya, ini hanya sekedar saran saja, toh tidak mengapa bukan ?  
Makasih deh atas segala perhatiannya.

RUDY - Jatinegara 12, Jakarta

#### AKTUIL GENIT !

Telah lama saya menjadi seorang aktuilers yang boleh dikatakan paling setia. Apalagi sekarang ..... setelah ada poster nya ..... aduh selangit. En saya makin sayang saja sama you. Tapi ..... wah sayang sekali tuan mengapa justru makin ..... cakap ..... kok datangnya nemuin saya sangat tak tentu ..... makin diulur tanggal terbitnya ..... m'beling sih m'beling ..... tapi ya jangan gitu dong ! Mentang' udah cakep ..... eeh tambah genit. Kan saya jadi penasaran kapan you datang. Tiap hari apabila udah waktunya datang, selalu saya tanya sama you punya centeng. Tapi nyatanya, ..... tgl. 15 baru nongol ..... tgl. 30 baru jebul. Gimana sih ? Kecapean, atawa kurang orang' nya yang bertugas ? Saya mau deh bantuin Aktuil !

Untuk kedepan semoga Aktuil nggak demikian, biar cepetan datangnya karena akan makin menggemirakan para pencintanya. Bukan seperti sekarang ini ..... Harganya naik nggak apa deh asal ..... posternya aja ber-lipat' ..... eh berwarna.

Makasih oom atas perhatian nya, selamat bertugas sampai ketemu lagi. Daaag !

Bossthams MC. Sumawijaya.  
Jl. Veteran 37 C, Bogor.

\* Keterlambatan, karena ada gangguan teknis gara' para petugas percetakan libur Hari Raya Idulfitri. Red. Lagi berusaha mengejar keterlambatan ini.



#### KOK DIBELAKANGNYA ADA

..... !!!

Saya senang dengan Aktuil, terlebih setelah ada posternya yang gede. Tapi itu bagaimana sih red. di belakang posternya kok ada artikelnya ? Apa nggak bisa dikosongkan saja ? Repotnya kalau Aktuil tercintrong dipinjem sama temen pasti poster itu diambilnya, padahal kalau mau diambil sendiri enggan sebab artikelnya turut tercabut ... eeh dipinjem temen ilang semua. Itu lho coba red usahakan seperti Aktuil no. 107, kan senang, kita tinggal cabut posternya tanpa takut artikel lain hilang, dan dipinjem temen tidak jadi pikiran.

Makasih banget deh buat redaksi yang kalau bisa memperhatikan permintaan kite' biar tambah ngebet toh !

DANNY EDE - Untung Suropati  
Gg 6/ 251  
Jember.

#### MANA LAGU YANG HARUS DIGUNTING ?

Saya pencinta Aktuil yang demen sekali ngumpulin lagu' untuk ditempel di album lagu'. Untuk itu saya selalu mengguntingi lagu' dari Aktuil. Tetapi lama' saya dibikin repot, karena sering lagu' yang saya senangi termuat dalam satu halaman dimuka dan dibelakang. Jadi saya pusing, mana yang harus saya gunting dan ditempel di album, sebab dua'nya saya ingin menempelnya. Dari situ lah saya ingin mengusulkan kepada redaksi, alangkah baiknya kalau di belakang halaman lagu' jangan dibuat lagu' lagi, tetapi hal' yang tidak penting, misalnya iklan atau sejenisnya. Kan saya bebas jadinya. Bagaimana red. setuju nggak ?

Buat semua' redaksi sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih.

DEDDY HIDAYAT, Jl. Raya Bekasi Timur 197 B  
Cipinang Lontar, Jkt.



#### AKTUIL SELANGIT !

Saya penggebar Aktuil yang selalu rajin mengikutinya dan sebagai langganan tetap. Saya senang sekali bahwa Aktuil tambah "hebat", apalagi sekarang gambar tengahnya jadi 4 halaman. Pokoknya sekarang Aktuil selangit deh. Bukan bohongan lho ini betul' saya memuji. Boleh saya buktikan kalau sedang laper Aktuil datang kontan perut saya jadi kenyang. Saya juga pengen tanya sama Aktuil alamat : RHAPSODIA & PARAMOR ? Dan juga apakah The Mercy's mempunyai penyanyi wanita ? Karena saya lihat di Aktuil no. 88 ada seorang wanita, sedang di Aktuil 110 saya cuman lihat cowok'nya melulu.

Atas perhatian redaksi, sebelumnya saya ucapkan banyak' terima kasih.

LILIS, Jl. Bayangkara 2  
Bandung.

RHAPSODIA, Jl. Lengkong Kecil 48.

PARAMOR, Jl. Patrakomala No. 7.

Dulu memang Mercy's punya seorang penyanyi cewek. Sekarang nggak lagi.



# aktuil

UNTUK KAUM MUDA DAN MEREKA YANG BERHATI MUDA  
S.I.T. Departemen Penerangan R.I.  
Keputusan Menpen No. 0929/SK/DIR. PP/SIT/1970. Diterbitkan oleh C.V. AKTUIL

Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi: TOTO RAHARDJO. Penanggungjawab: BERNARD JUJANTO. DESK EDITOR: SONNY SURIAATMADJA  
Staf Redaksi: DENNY SABRI (HAMBURG)—MAMAN.S—GOENADI HARJANTO—DEDDY SUARDI—ODANG.D—TINI.S—MAN HS—JAPI TAMBAJONG  
CODDY.K.SAM (NEDERLAND)—A.SUMARDAN.W—  
Wartawan foto: JOHNNY NESS — TONNY MARTHENAS

Bagian Iklan/Tata Usaha:  
A. I. SOESEN

Wartawan khusus di Jakarta  
BILLY. S.  
Jl. K.H. Wakhid Hasyim 133  
Tilp. 52312 Jakarta.

Biro Redaksi Eropah  
DENNY SABRI  
2000 Hamburg 52.  
Wichmann str. 42/B Grah  
Phone (0411) 89 67 60  
H A M B U R G.

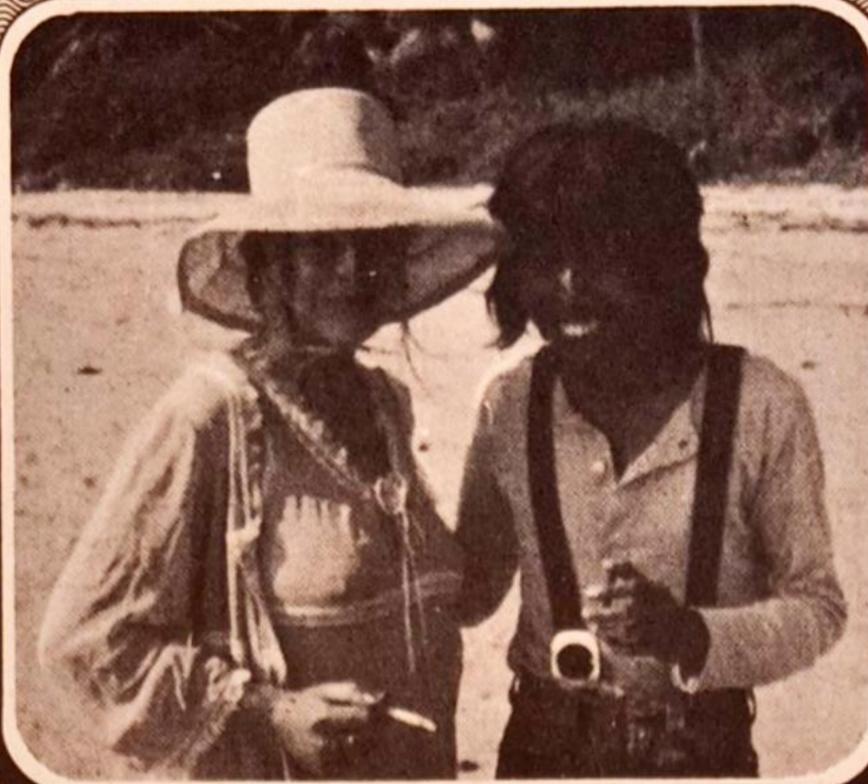
Alamat Redaksi/Tata Usaha:  
Jl. Lengkong Kecil 41.  
Tilp. 52972 Bandung.

# BERTEMU DAN BERSAMA SAMA: MARIANNE FAITHFULL

DI:

SANUR

BALI



**S**ebenarnya perkenalan saya dengan biduanita ex pacar Mick Jagger yang namanya Marianne Faithfull ini, betul<sup>2</sup> tidak disengaja, alias kagak tahu dari mulanya. Waktu saya jalan<sup>2</sup> ke luar dari "Tourist Beach Inn" menikmati bulan purnama dan pantai Sanur yang indah yang baru saja pasang, saya lewat di muka hotel "Satrian Beach Cottage", dan merasa tertarik oleh sepasang tourist yang sedang relax di luar. Tertarik karena pakaiannya lebih eksentrik dari tourist<sup>2</sup> lainnya. Sesudah cari alasan pengen berkenalan dengan jalan minta korek api, akhirnya saya bisa tahu juga siapa mereka. Yang laki<sup>2</sup> punya nama Oliver Musker, seorang bussinesman dalam bidang barang<sup>2</sup> antik, dan memiliki sebuah Boutique di King's Road, London. Tidak begitu membikin saya

surprised, melihat pakatan yang dikenakannya made in boutique luar negri, bukan Jakarta macam. Tapi yang perempuan, betul-betul agak mengagetkan saya, ketika ia memperkenalkan namanya dengan Marianne Faithfull, dari Berkshire.

Waktu itu pelayan hotel datang membawa dua gelas anggur, kemudian Marianne menawarkan pada saya minuman apa yang saya sukai. Saya jawab, lebih menyukai Martini saja. "Oh, selera anda sama dengan selera saya", kata Marianne se-

nantang. (Percuma saja sekolah di perhotelan kalau nggak tahu minuman apa yang di muka saya, nggak sombong mack!!!). Sesudah Martini buat saya datang, lalu kami bertiga mengangkat toast dengan menyentuhkan gelas masing<sup>2</sup>. Dan selanjutnya terjadilah obrolan<sup>2</sup> seperti ini, sesudah saya tambahkan kata<sup>2</sup> semoga Marianne cepat sembuh dari sakitnya.

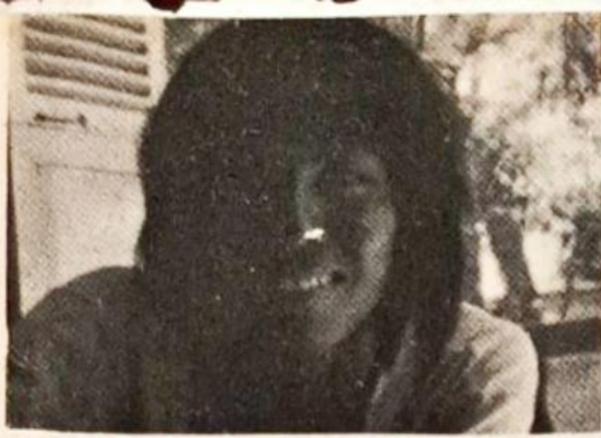
"Dari mana anda tahu saya sakit?"

"Majalah yang bilang anda sakit akibat kecanduan Heroin. Dan saya tahu anda ke sini untuk usaha penyembuhan. Kapan anda akan pulang ke Inggris?"

"Sepuluh hari lagi kurang lebih", jawab Oliver yang dari tadi diem melulu. "Menurut rencana sebelum menui London, akan tinggal sehari dulu entah di Jakarta atau Singapura."

Oleh:  
Bambang





"Apakah anda tahu di Singapura ada larangan berambut panjang?"

"Omong kosong. Sebelum saya ke Bali saya tinggal beberapa lama di Singapura, ternyata tak ada apa² dengan rambut saya." Sementara itu Marianne mencoba cassette yang berisi suara aslinya, tanpa musik sama sekali. "Coba dengarkan, bagaimana pendapat anda tentang suara Suaranya dalam cassette mirip dengan suara Mary Hopkin dalam lagu "Good bye".

"Frak juga, tapi kenapa anda tidak merekamnya sekarang?" "Sayang belum ada waktu, karena saya masih belum sembuh benar."

"Beberapa tahun yang lalu anda pernah tenar bersama Mick Jagger dalam film "Motorcycle", bagaimana pendapat anda tentang hal itu?"

"Seneng juga, tapi sekarang sudah saya anggap lalu".

Obrolan kami hanya sampai ke situ, dan selanjutnya saya diberi janji untuk ketemu lagi besok pagi pukul enam tigapuluh. Bagi saya sendiri belum selesai, karena malam itu juga saya terus ngebut ke Denpasar, buat ..... cari² Aktuil lama di kios buku. Ngubek sana ngubek sini, yang ada cuma Aktuil 107 saja, terpaksa saya mesti piniem kenalan yang punya koleksi. Itu sudah tengah malam .....

Pagi itu tanpa sarapan dulu saya sudah ngencling bawa tustel, sebungkus Dunhill, menuju tempat tinggal Marianne dan Oliver. Nampak Marianne sendirian pake gaun malam sambil baca buku best seller ukuran pocket book berjudul "The Godfather". Saya lihat di meja ada dua cangkir kopi dengan perlengkapan lainnya.

"Bambang, coba tolong berikan canekir itu kepada saya, dan kasih gula tiga sendok. Yang secangkir lagi boleh silahkan anda minum, biar untuk Oliver nanti bisa pesan lagi".

Obrolan kami berdua tiba² terpotong oleh masuknya seorang Room Service sambil ngomong: "Anda seorang Guide?"

"Sama sekali bukan!!", jawab saya.

"Kalau begitu, anda harus lapor dulu ke Front Office!"

"Saya ke sini diundang kok, dan ntar kalau perlu saya juga mau ke sana!!", jawab saya seandainya. Kemudian si Room Service

ngeloyor kekhi betul.

"Marianne, apakah film "Godfather" top di London?"

"Tentu dong, bukunya sendiri juga jadi top best-seller."

"Bagaimana sorotan anda kepada Marlon Brando yang pegang peran dalam Godfather?"

"Brilian sekali. Anda punya favorit aktor?"

"Ya, Mark Lester, di antara bintang-bintang favorit saya lainnya yang banyak. Dalam film "Melody", The Bee Gees mengiringinya. Anda suka Bee Gees?"

"Brengsek!!! Musik Brother Gibbs, konyol dan cengeng!!!"

"Empat tahun yang lalu, Brian Jones dari The Rolling Stones, meninggal karena serangan jantung akibat terlalu banyak obat bius. Benarkah demikian?"

"Yeah, tapi bukan empat tahun lalu, yang benar tiga tahun yang lalu. (Dia sebetulnya salah denger, saya katakan for years ago bukannya FOUR. Tapi 'nggak ada gunanya berbantah soal sepele begini).

"Saya kira biduanita Janis Joplin meninggal akibat yang sama pula."

saya pengen istirahat". (Alesan saja supaya bisa berdua) Terjadilah adu renyom yang ramai antara tukang perahu dengan Oliver yang cuma mau bayar perahu limaratus perak selama setengah jam. Si Tukang perahu ngotot tidak mau segitu.

"Okay, kalau begitu kamu saja berdua dengan Bambang naik perahu", kata Oliver gondok. Kemudian Oliver pergi sendirian berenang di laut.

Selama perjalanan saya dengan Marianne di perahu, banyak pembicaraan yang sifatnya sangat pribadi sekali, dan juga banyak kejadian yang eh... sorry aje terpaksa saya sensor sendiri, karena Marianne berpelehan untuk tidak disiarkan. Maapin aje deh, saya 'nggak mau tanggung jawab kalau hal ini disebarluaskan. Tapi pokoknya, semua² sudah tahu toh,

Marianne ternyata perokok yang berat, dalam beberapa waktu saja sudah habis sebungkus Kansas.

"Saya senang Kansas buatan sini, karena murah sekali. Kenapa

"Dan Mick Jagger?"

"Mick seorang gila yang menyenangkan di tempat tidur."

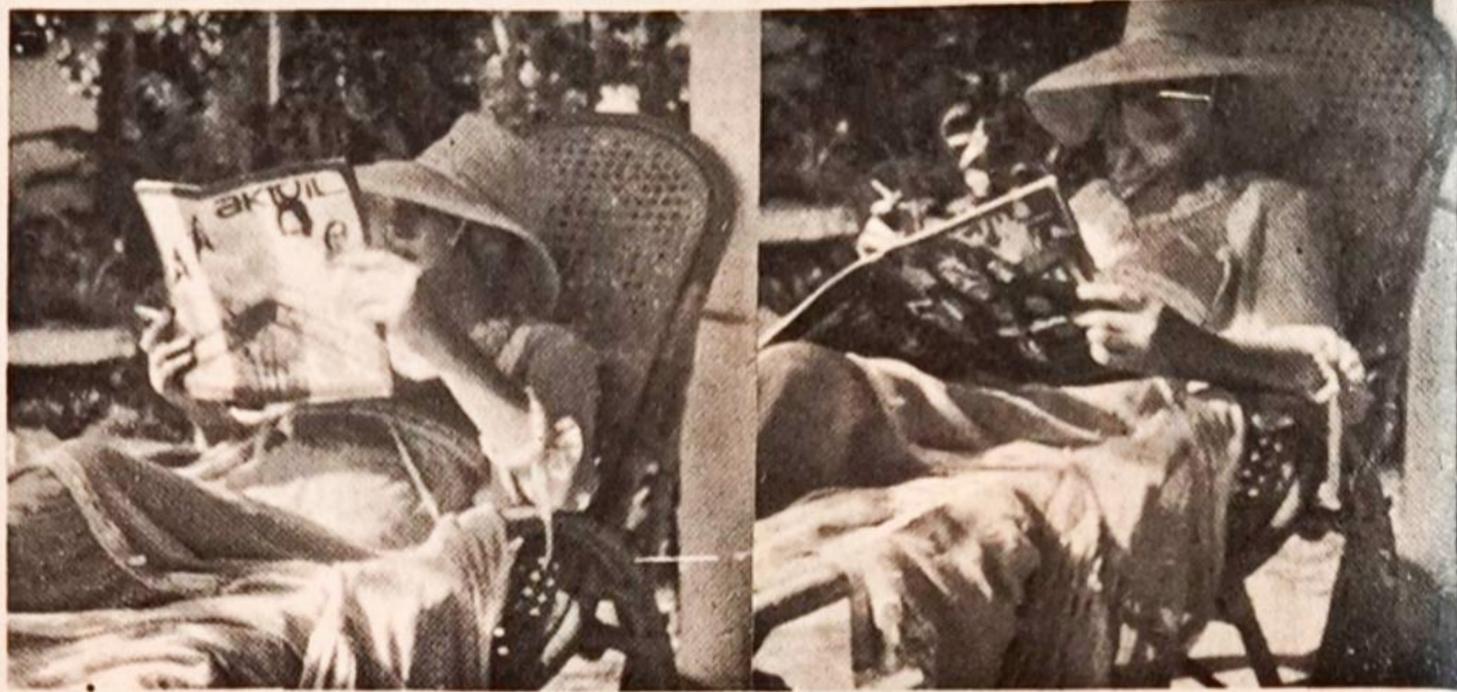
"Bagaimana tanggapan anda tentang perkawinannya dengan Bianca?"

Sambil angkat bahu Marianne menjawab "Biar sudah kawin Mick toh tetap main di luaran. dan inilah yang membikin Bianca kurang bahagia. Tapi setidaknya Bianca dapat memakai nama Jagger di belakangnya.

"Terlibatnya anda dengan heroin tentu ada sebabnya. Dapatkah sedikit menceriterakan?"

"Saya pernah hamil kemudian mengalami keguguran akibat hubungan dengan laki² yang tidak perlu saya sebutkan. Sebelumnya saya punya anak dari hubungan dengan seorang mahasiswa Cambridge. Semua orang membenci saya, termasuk orang tua saya. Cemoohan berubi² datang, sampai ke surat kaleng yang menuduh saya telanjang dan ada juga yang mau nyarter saya di hotel. Saya betul-betul mengalami frustrasi.

"Dari laki² satu anda jatuh ke laki² lainnya. Siapa yang paling



"Betul. Sayang sekali Janis cepat mati, padahal ia favourite saya. Janis betul² penyanyi blues yang baik. Eh, Bambang dapatkan anda memberikan dua sigaret untuk saya?"

Mula² saya heran, tapi ternyata sigaret satunya untuk Oliver, yang masih di ranjang. Mariane masuk ke kamar, dan dari sinar matahari yang masuk saya dapat lihat kalau di balik night gown yang dipakainya, Marianne tidak memakai apa² lagi. Di tempat tidur Marianne bercanda dengan Oliver supaya cepat² mandi. Sambil bisik² mesra mereka melihat pada saya cekikikan. (Peduli amat!!!) Kemudian Oliver masuk kamar mandi.

"Bambang, kau suka berperahu dengan saya atau berenang bersama Oliver?"

"Berperahu saja, soalnya kaki

anda sendiri ngisep Dunhill yang mahal itu?"

"Sekali² boleh toh nyobain made in luar negeri?", jawab saya seandainya karena tidak tahu bagaimana menjawab yang paling masuk akal. "Anda kawin sama Oliver?"

"No, kami cuma sama² making love saja!!"

"Bagus. Dunia hipokrit harus dilawan hipokrit pula. Anda mencintai Oliver? (Saking senengnya dengan pendapat yang sama dgn saya, Marianne ngajak saya salaman lama sekali sambil meng-guncang²kan tubuh saya)

"Saya mencintainya betul², karena ia yang bisa membantu saya sadar dari kecanduan Heroin. Lebih², ia pandai sekali bergulat di ran... ", katanya sambil ketawa lebar².

anda benci?"

"Saya kira Mario, seorang regisur film, yang banyak hubungan dengan saya, tapi begitu saja ia meninggalkan saya seandainya. Umur saya sekarang 24 dan bukan lagi teenager. Saya sudah kapok dengan heroin. Apakah generasi kamu di sini ada juga yang terlibat?"

"Ada juga tapi tidak banyak. Apakah anda punya nasehat untuk mereka, Marianne?"

"Katakan pada mereka bahwa narkotika tidak ada faedahnya bagi diri sendiri maupun orang lain. Kecuali berguna untuk pengobatan kedokteran."

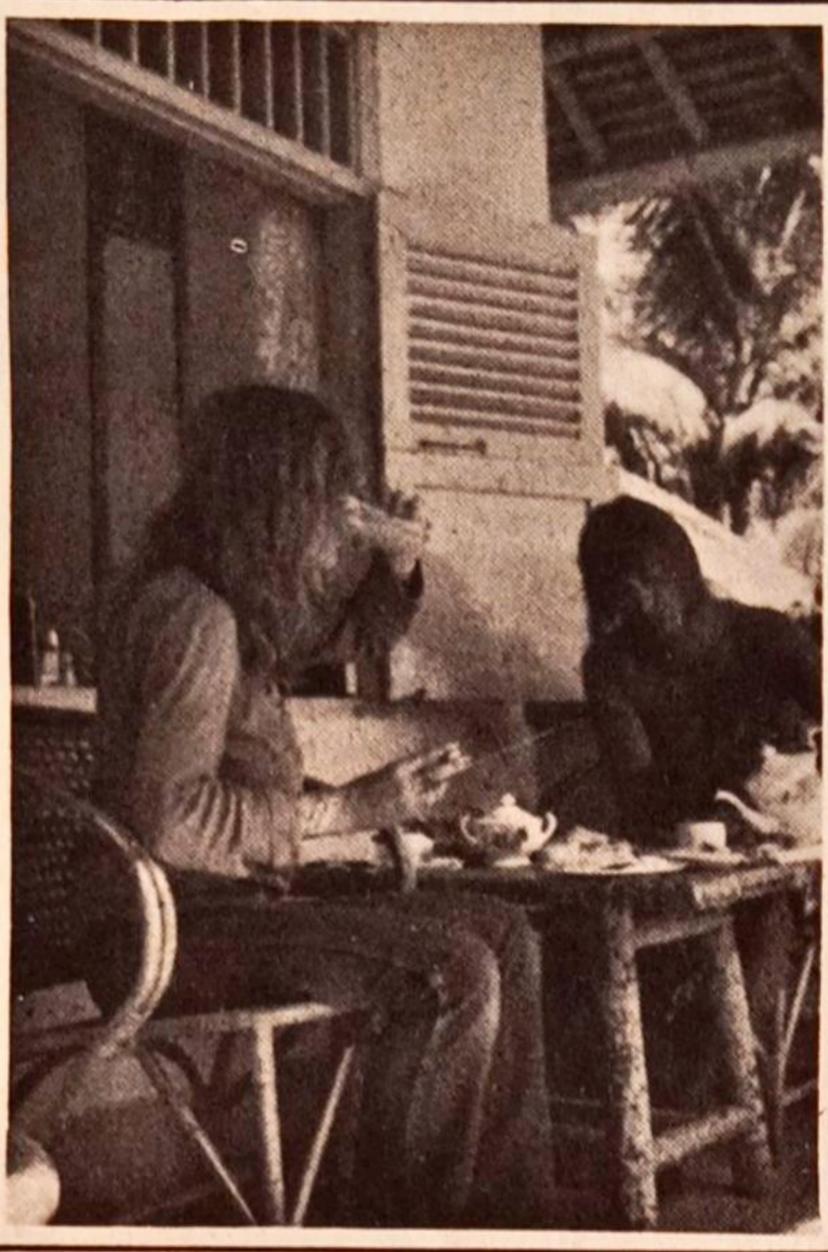
Perahu semakin jauh menuju ke tengah laut di atas gelombang-gelombang yang besar.

"Kau suka burung layang², seperti yang di atas itu?"

"Yes, karena saya sendiri meng-

anggap sebagai burung layang-layang. Nanti akan saya perlihatkan padamu koleksi perhiasan saya yang hampir kesemuanya bersimpul burung layang-layang. (Kata-katanya diucapkan begitu perlahan dan romantis sekali seperti tak seorang lain boleh mendengarnya kecuali saya). "Tapi ..... sekarang bukan waktunya untuk membicarakan hal-hal lain ..... (Adegan ini terpaksa saya sensor lagi lebih ketat. Soalnya? Bayangin sendiri aje deh !!!)" Kami berperahu lebih dari satu jam, sehingga tukang perahu marah-marah gara-gara cuma dibayar lima-

"Hey Marianne, apakah Oliver nggak bakalan marah?" "Alaah, beres deh", jawab Marianne. Memang semuanya beres, kami bertiga ngobrol lagi. Kemudian saya keluarkan beberapa Aktuil dan koleksi foto saya. "Lihat nih Oliver, ada photo Bambang sedang ngaksi di atas motor". Kemudian Oliver melihat photo saya yang niru dari reklame baik pakaiannya maupun aksinya. "Merek apa nih motor kayak gini ini?", tanya Oliver yang merasa tertarik.



ratus perak oleh Marianne. Tapi saya cukup puas dengan memberikan tambahan pada tukang perahu dengan limaratus perak lagi. Sampai di darat, terpaksa saya memapah Marianne yang kelelahan kemudian saya bawa masuk. Kami berdua cuci kaki sama-sama di kamar mandi karena kaki kami penuh pasir. Kira-kira sejam kemudian datanglah Oliver berlari sambil terengah-engah. Saya dan Marianne betul-betul lupa untuk menjemputnya tadi di laut sewaktu ia berenang. "Mengapa kalian tidak menjemput saya di laut?" "Saya tadi ubek-ubek nyari kamu, tapi nggak ketemu. Boleh kau tanya sama Bambang", jawab Marianne. Saya terpaksa mengibul dengan membenarkannya. Oliver masuk kamar mandi.

"Lambrettino", jawab saya. "Photo ini boleh juga untuk diperkenalkan pada kawan-kawan saya di Inggris". Waktu Marianne membuka Aktuil melihat artikel Mode yang dikomentari oleh Lulu, Cilla Black, dan Joanne Kennedy, lantas ia minta saya menerjemahkannya ke dalam Inggris. Busyett, tapi se-bisa-bisa saya nyoba juga dengan Inggris patah-patah. Kemudian Oliver tanya tentang Marc Bolan yang ada di dalamnya, apakah terkenal pula di Indonesia. "Marc Bolan sekarang betul-betul populer di Inggris di samping Rod Stewart yang dikultuskan karena longplaynya yang bagus "Every Picture tells a story". Aktuil di buka lagi, dan Oliver melihat pada gambar female

group "Anoas Girls" dari Surabaya. "Siapa sih nama penyanyinya?" "Saya kurang pasti", jawab saya "mungkin namanya Isye", kata saya lagi seenaknya. "Apakah pakaian yang dikenakannya mode di sini?" "Mungkin juga begitu. Eh, Marianne, apakah betul anda anak seorang profesor di London?" "Betul, malahan ayah seorang dosen di Universitas dan ibu seorang perawat." "Apakah anda ada rencana main film lagi?" "Sesudah saya sembuh, nanti akan muncul dalam film "House Of Doll". "Siapa pemain lainnya?" "Sorry, belum bisa mengatakannya." "Dapatkan anda dan Oliver memberikan alamat anda, dan tandatangannya?" "Tentu saja, tapi sayang tandatangannya tidak bisa karena tangan saya masih kejang. Saya mohon nanti anda bisa mengirimkan photo kita yang baru lalu." "Baiklah nanti saya kirimkan." Kemudian Marianne dan Oliver menuliskan alamat lengkapnya seperti di bawah ini.

Keesokan harinya saya berangkat lagi, tapi mereka sedang pergi ke luar, lalu saya titip surat pesan untuk mereka. Sengaja saya ngajak ngobrol karyawan yang ada di situ untuk sedikit menggorek keterangan tentang pasangan Marianne dan Oliver. Mereka memang pasangan yang sangat aneh sekali. Kadang bertengkar hebat, tapi tidak lama kemudian bersedraan lagi. Keesokan harinya kami ngobrol-ngobrol lagi. Ternyata mereka kemarin menuju ke gunung sejauh 99 km dari penginapan mereka. Saat itu saya tidak lagi menginterviewnya, tapi lebih bersifat pribadi. Kemudian Marianne pesan kepada saya, bahwa hal-hal kejadian yang bersifat pribadi tidak usah diceritakan atau dimuat. Sebelum berpisah, saya masih sempat memberikan cassette berisi lagu-lagu dari group Indonesia. Cukup mengesankan, cukup lelah, dan cukup membawa berita. (Bambang S.)



Marianne Faithfull  
Yew Tree Cottage  
ALDWORTH, BERKSHIRE  
ENGLAND.



Penyanyi jalan yang  
menjadi bintang rekaman  
Phonogram:

perkenalan:

# JOHN TUNER

**J**OHN TUNER' me-  
mulai kariernya seba-  
gai penyanyi jalanan.  
Sebagai seorang Hip-  
pie dia berkelana keliling  
Eropah dan John memilih  
Hamburg sebagai end-  
station-nya setelah tiba2 sa-  
ja, perusahaan Piringan Hi-  
tam Phonogram menjadikan  
dia seorang bintang baru da-  
lam dunia musik Pop.

Satu hari, bulan Juli ta-  
hun ini, ketika saya jalan2  
di pusat pertokoan kota  
Hamburg, daerah yang ber-  
nama Mönckebergstrasse,  
tertarik oleh seorang dari  
sekian banyak penyanyi ja-  
lanan yang menarik penon-  
ton dengan harapan menda-  
patkan sekedar uang saku  
buat performance-nya itu.  
Pemuda yang menarik hati  
saya ini, mempunyai suara  
perpaduan antara Cats  
Steven dan Long John Bal-  
dry, suaranya membuat sa-  
ya terhenti dan penasaran  
untuk menikmati lagu2 yang  
dia bawakan. Dibawakannya  
lagu2 Bob Dylan lama dan  
lagu yang paling menarik  
dan mendapat tepukan riuh  
dari penonton adalah  
"Moonshadow".

Saya meninggalkan dia  
dengan tip setengah mark  
dan sempat berpikir..... sa-  
tu waktu dia bisa menjadi  
seorang penyanyi ternama!

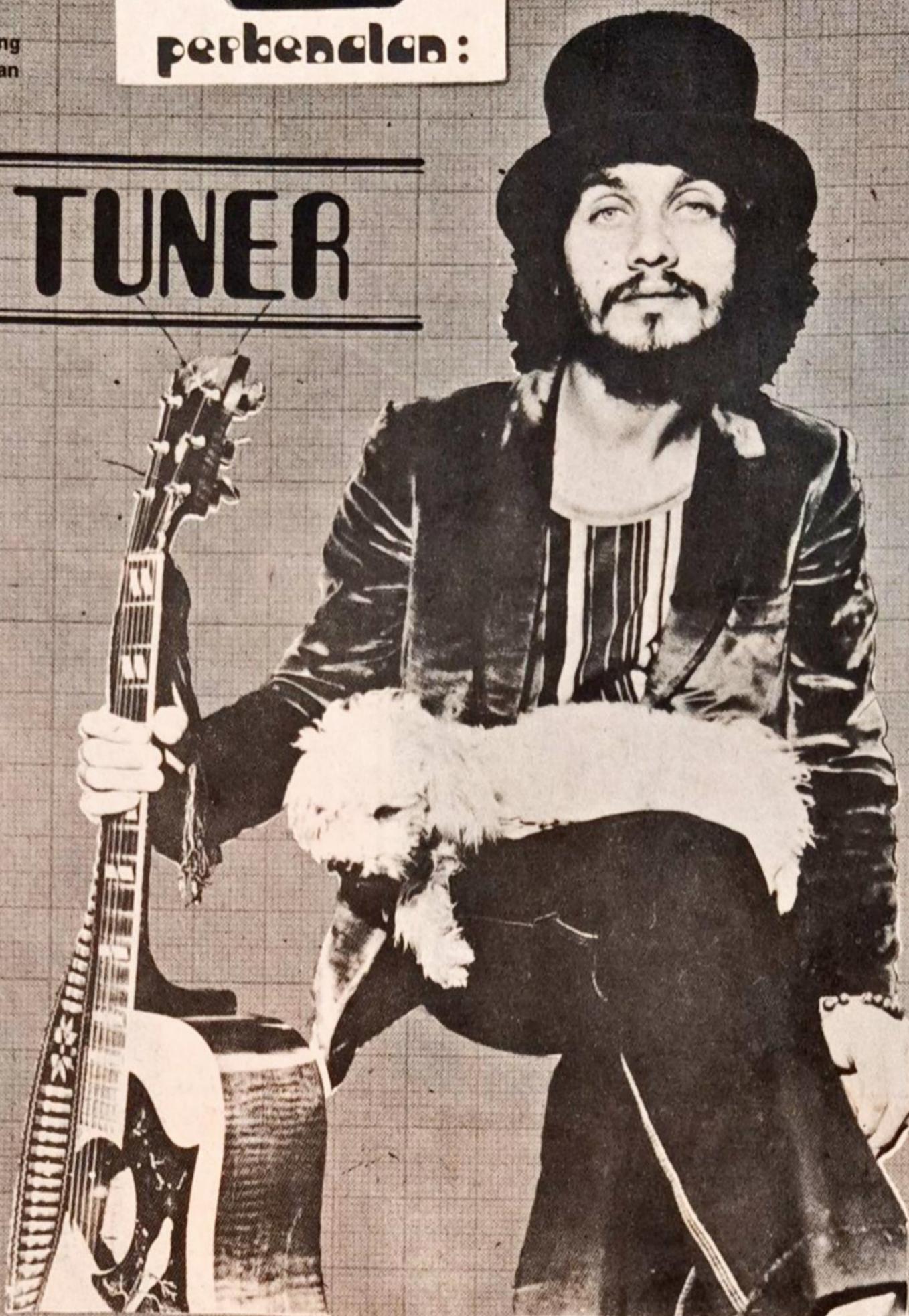
Rupanya khayalan sepin-  
tas itu, beberapa bulan ke-  
mudian terkabul, sebab sa-  
ya melihat single pertama  
dari penyanyi itu dengan  
hit-nya di Eropah ini  
"Lover's Rainbow Wonder-  
land" dan "Lazy Lady Sun-  
shine", dan saat itu pula sa-  
ya tahu bahwa dia bernama

JOHN TUNER, 22 tahun  
dan berasal dari Pulau Cy-  
prus atau lebih tepat lagi  
dari kota Nikosia. John  
mempunyai darah campuran  
Inggris dan Turki dan Orang  
tuanya, menguasai bahasa  
Inggris, Turki, Jerman dan  
Spanyol dengan baik. Tidak

heran kalau single pertama-  
nya ini segera direkam da-  
lam 4 bahasa tersebut diatas.

Hal yang jarang terjadi,  
John diketemukan oleh seo-  
rang produser Phonogram  
yang kebetulan melihat John  
di Hamburg ini dan segera  
dikontrak untuk dijadikan

seorang bintang baru Ero-  
pah. Masa depan yang gemil-  
ang telah menantikan pe-  
munculan John, dan bagi  
fan Aktuil yang ingin men-  
dengarkan suara merdu  
John, nikmatilah single hits-  
nya itu melalui Philips 6003  
267. (DES.). ●



Penjaga gawang real Madrid yang menjadi topstar:

perkenalan:

# julio iglesias



**K**ISAH JOHN TUNER lain dengan kisah topstar Spanyol JULIO IGLESIAS yang akan saya perkenalkan sekarang. Julio sudah lama menjadi seorang bintang ternama, hanya kalau dulu, Julio terkenal sebagai penjaga gawang dari kesebelasan amatir Real Madrid dan cukup banyak fans-nya, kini Julio dikenal sebagai topstar Spanyol yang paling digemari, hit terbarunya yang top di Eropah dan Amerika Selatan "Un Canto A Calicia" (Philips Records).

Julio memulai karier-nya tahun 1969 pada umur 25 tahun, 2 tahun sebelumnya dia menjadi penghuni tetap sebuah rumah sakit di Madrid karena kecelakaan mobil yang menimpanya, yang tidak memungkinkan lagi bagi Julio untuk melanjutkan karier-nya sebagai bintang sepakbola. Baginya sepakbola sudah mati dan Julio adalah manusia dinamis yang tidak putus asa dengan nasib buruknya. Selama di rumah sakit, dia mencoba membuat lagu2 komposisi sendiri, memiliki sebuah gitar dan lagunya "La Vida Sigue Igual" diikuti sertakan pada Spanishs Song Festival ke-X di Benidorm. Diluar dugaannya, Julio berhasil merebut hadiah pertama sebagai lagu komposisi terbaik dan sekaligus hadiah sebagai penyanyi terbaik. Julio kemudian membuat rekaman2 di London dan Amerika Selatan, terutama di Chili, penya-

nyai Spanyol ini mempunyai fans yang terbanyak.

1969, pada Brascow Festival di Rumania, kembali Julio merebut hadiah pertama sebagai penyanyi Eropah terbaik. Di Spanyol sendiri, Julio menjadi begitu terkenal, tidak saja sebagai penyanyi tapi juga sebagai aktor film dan Televisi.

1970, sukses Julio pada festival di Cannes yang mau tidak mau mulai menambah kepopuleran dia diseluruh daratan Eropah. Lagu hit-nya "Gwendoline" terjual 800.000 buah selama 3 bulan, halmana jarang terjadi untuk seorang penyanyi Spanyol.

Julio kini seorang penyanyi yang mempunyai nama International dengan sukses tour show-nya di Jepang - Monaco Rumania - Spanyol sendiri - Mexico - Panama - Venezuela juga Chili - Puerto Rico dan Argentina.

Majalah Inggris ternama "Record Worlds" menulis dan memilih JULIO IGLESIAS sebagai The best new performer of the years!

Bagi Julio, sukses yang pernah dicapai rekan senegarannya Miguel Rios, pasti akan tercapai dalam waktu yang singkat. (DES) ●

(photo Phonogram)

**N**AMANYA MASIH BARU bagi akuilers. Gadis cilik kelahiran Kroya ini dibesarkan di Surabaya kota dimana ia memulai belajar tarik suara sejak berumur 9 tahun. Ketika itu Deasy masih duduk dibangku kelas V SD dan ikut nyanyi bersama band Hasta Nada.

Suatu kebetulan keluarganya pindah ke Jakarta yang dipakai loncatan bagi Deasy untuk mengembangkan kariernya. Sebagai langkah untuk memperdalam dunia permusikan, kemudian Deasy menghususkan dirinya berlatih piano dan vocal pada seorang pianist terkenal asal Jogja N. Simanungkalit yang pernah mewakili Asia Tenggara dalam Konferensi Koor se-dunia di Amerika. Malahan ibu Deasy sendiri bekas anak Jidik koor pimpinannya.

Pertama kali Deasy ikut dalam lomba Pop Singer sewaktu PT IRTI yang menyelenggarakanannya, tetapi waktu itu rupanya dewi keberuntungan masih jauh kepadanya dimana akhirnya Deasy gugur. Tapi ia tak kenal putus asa. Sewaktu diadakan lomba nyanyi di Jakarta Timur Deasy ikut ambil bagian, dan kali ini nasib baik mulai mendekat dimana Deasy menang sebagai juara II. Tetapi akhirnya berkat ketabahan dalam menuju cita-citanya, pada perlombaan Nyanyi untuk tingkatan anak-anak Deasy telah keluar sebagai penggon-dol juara. Maka mulailah namanya diperhatikan orang.

Nama bocah mungil ini sebetulnya cukup panjang yaitu Putu Ayu Ariati Deasy Christianty Arisandi. Sebuah nama Bali campuran nama Jawa sesuai dengan darah yang mengalir padanya yaitu sang ayah dari Bali dan ibu dari Jawa.

Sewaktu Deasy baru ini muncul dikota Jogja, kami sempat ngobrol tentang kariernya.

+ Bagaimana perasaan Deasy sewaktu dinyatakan sebagai juara Children Pop Singer?

— Senang juga. Abis Deasy nggak nyangka sih. Padahal waktu itu Deasy nggak mau datang sewaktu malam pengumuman para pemenang. Sewaktu teman-teman bercerita bahwa Deasy menang, mula-mula Deasy nggak percaya, abisnya sudah berkali-kali kalah terus.

+ Lagu apa yang berkesan waktu pemilihan tsb.?

— Kupu-kupu, lagu lamanya Tetty Kadi.

+ Bagaimana kesan orang tua dan teman-teman Deasy terhadap karier Deasy?

pendatang baru dari Surabaya

# deasy arisandi

Pena Iphiex.T

Foto: San Zappa

— Orang tua justru mendorong terus disamping mendorong soal study jangan sampai terbengkalai. Teman-teman mula-mula mereka sinis, tetapi akhirnya baik juga.

+ Bagaimana kesan Deasy tentang Children Pop Singer tsb.?

— Lagu-lagunya terlalu berat dan kurang cocok dinyanyikan oleh gadis-gadis seusia Deasy.

+ Berapa buah lagu yang sudah direkam?

— 12 lagu di Nada Sound. Antara lain duet dengan Jimmy Samalo. Lagu yang sudah masuk ialah "Kalau tak sayang lagi" ciptaan Is Haryanto.

+ Pernah tour kemana?

— Belum banyak. Tapi bulan Desember ada tawaran ke Kalimantan, Sumatra, Dumai. Tapi mungkin Deasy menolak. Soalnya harus selesai rekaman dulu.

+ Di Jakarta muncul dimana saja?

— TVRI, Pesta, Taman Ria atau show. Tetapi nggak pernah di nite club.

+ Ada niat main film?

— Tawaran ada dari Nawangwulan Film dengan script Motinggo Busje. Tapi entah jadi entah tidak, soalnya harus dipelajari dulu.

+ Muncul sebagai peragawati?

— Hanya sekali, waktu Batik

show. Deasy pikir yang begini sifatnya hanya menambah pengetahuan saja.

+ Penyanyi fave Barat dan Indonesia?

— Tom Jones, Shirley Bassey, Emilia Contessa dan Titiek Puspa.

+ Hobby lain?

— Menari.

+ Sudah punya pacar?

— Belum masanya.

+ Apakah cita-cita Deasy selanjutnya?

— Lihat saja nanti.

Demikian kita akhiri wawancara kita dengan Deasy yang dilengkapi dengan data tinggi 1,57; berat 42,5 kg, lahir 8 Nopember 1957 (Scorpio); warna fave ungu, pakaian fave apa yang sopan dan back-less; cosmetic fave: apa saja. Alamat sekarang, S. Ampel 116, Jakarta.



# FAKTA UNTUK ANDA

TIDAK BENAR LEVI'S HANYA MEMILIKI 1 MACAM POTONGAN JACKET

Fakta<sup>2</sup> berikut adalah untuk anda :

- 4 Macam potongan western gallant look
- dengan bahan :
1. RANCH DENIM STA-PREST Jacket
  2. BRUSH DENIM Jacket BLUDRU BLUWEK
  3. NOUVO Jacket
  4. BLUE JEAN Jacket
  5. CORDUROY Jacket

Salah satu pasti cocok bagi selera anda.



Silahkan lihat di show room kami :

**Levi's** corner

Sarinah Dept Store  
DjL Thamrin — Djakarta.

Atau dapatkan di toko<sup>2</sup> terkemuka dikota anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungilah JAY GEE ENTERPRISES P.O. BOX 2582 DJAKARTA.

Wearing Levi's is better than wearing pants



**S**ampai sekarang ini pencinta<sup>2</sup> layar putih masih belum lupa dengan film ceritra seperti *North By Northwest - Psycho - Vertigo - Rear Window - The Birds* di mana plot dan adegan<sup>2</sup>nya berhasil menimbulkan rasa tegang, khawatir, bahkan bisa membangkitkan bulu kuduk penonton<sup>2</sup>nya. Film<sup>2</sup> tersebut merupakan hasil "The Master Of Suspense", sutradara *Alfred Hitchcock*, yang kini berusia 72 tahun, namun tetap aktif dalam dunia film.

Film terbarunya "*Frenzy*", merupakan hasil ke limapuluh-tiga yang ditangani Hitchcock, tentang kisah seorang pembunuh yang melakukan pembunuhan dengan mencekik leher si korban dengan sehelai dasi. Aktor *John Finch*, yang memerankan tokoh *Richard Blaney* dalam "*Frenzy*", diperlihatkan sebagai seorang bekas penerbang *Royal Air Force*, yang menderita gangguan mental. *Richard Blaney*, pernah mengalami kehancuran rumah tangganya di samping dibayangi oleh bekas<sup>2</sup> memori sbg penerbang yg sukses. Dalam *Frenzy* tokoh *Blaney* diperlihatkan sebagai seorang yang selalu dibayangi oleh ketakutan. Polisi dan orang<sup>2</sup> telah curiga bahwa *Blaney* seorang gila sex yang kurang waras, di mana wanita<sup>2</sup> korbannya akhirnya dicekik dengan seutas dasi. Tapi benarkah tuduhan polisi dan publik terhadap tokoh *Blaney* ini? Kita saksikan saja nanti dalam "*Frenzy*", yg tak lama lagi akan diputar di bioskop<sup>2</sup> kota anda.

Lain dengan lokasi film sebelumnya yang berjudul *Topaz*, maka untuk *Frenzy*, hanya memerlukan shooting di sekitar jantung kota London saja. Adegan<sup>2</sup>nya terbatas dari mulai *Covent Garden*, melalui *Piccadilly*, terus ke *Bayswater*, *Leicester Square*, *Hyde Park*, *Oxford Street*, *the old Bailey*, *Thames Embankment*, *New Scotland Yard*, dan berakhir di *Wormwood Scrubs*. Tapi dari keterbatasan tempat dan lokasi itu, *Alfred Hitchcock*, berhasil memperluas ketegangan syaraf dan mempercepat degupan jantung penonton.

O brolan *Mr. Hitchcock*, sebagai *Master Of Suspense*, mengenai apa yang dimaksudkan sebagai ceritra suspense, dan hal<sup>2</sup> lainnya yang diolah *Hitchcock*, dapat disimpulkan olehnya secara terbuka. Misalnya saja apa yang diperlihatkan *Hitchcock* dalam film sebelumnya "*Topaz*", sebuah suspense thriller yg mengungkapkan peranan mata<sup>2</sup> komunis yang menyusup ke dalam pemerintahan *Perancis*, dan sempat menimbulkan krisis peluru kendali *Uni Sovyet* di *Cuba* tahun 1962.

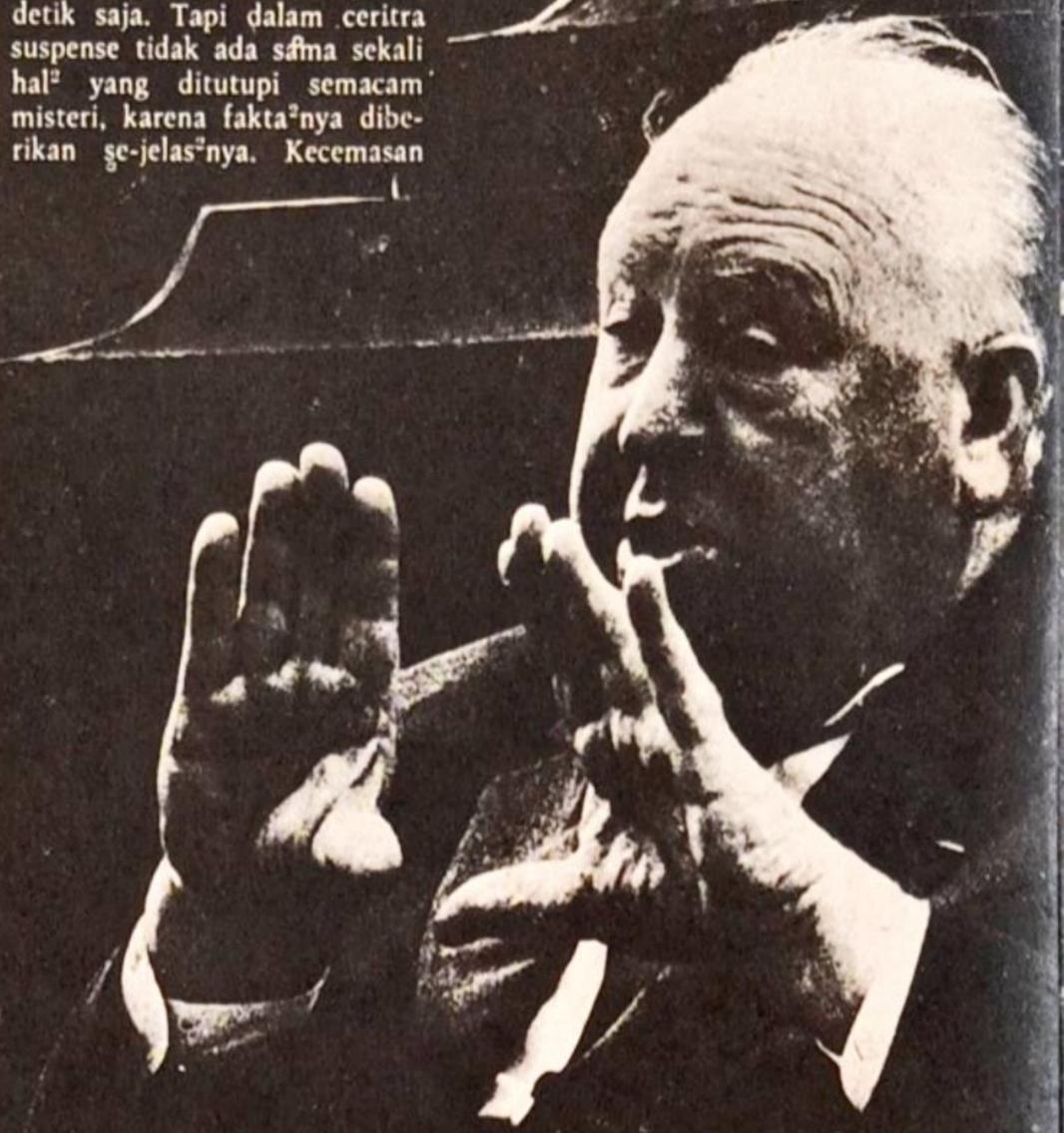
Seperti diketahui "*Topaz*" diangkat dari karya penulis ternasyhur *Leon Uris* di mana buku<sup>2</sup> karya *Leon* lainnya seperti "*Exodus*" dan "*Q.B. VII*", juga menduduki tempat teratas dalam daftar best-sellers. Walaupun thema ceritra "*Topaz*", hanya di sekitar spionase, namun dalam segi suspense-nya *Hitchcock* berhasil sekali membangkitkannya. Apa sebabnya? "Oleh karena baik obyek maupun subyek yang ada di dalam "*Topaz*", cukup memberikan informasi kepada penonton, sehingga informasi itu merangsang menimbulkan suspense."

Suspense, menurut *Alfred Hitchcock* tiada lain suatu gerak hati yang timbul dari rasa cemas dan menegang, oleh karena sebelumnya telah diberikan cukup keterangan<sup>2</sup> yang dimengerti oleh penonton, dan segi inilah yang merupakan unsur munculnya suspense. Contoh ceritra suspense dikemukakan oleh *Hitchcock* melalui adegan dalam sebuah ruangan penuh orang<sup>2</sup>, di mana diperlihatkan sebuah bom waktu telah diletakkan di bawah meja. Kalau penonton tidak tahu sebelumnya bahwa akan ada bom waktu yang mau meledak, mungkin sewaktu terjadi peledakannya mereka hanya akan mengalami kekagetan sebentar saja, lain tidak. Namun keadaannya akan lain sekali kalau penonton mengetahui terlebih dahulu, dan tahu persis kapan itu bom akan meledak menghancurkan seluruh isi ruangan. Itulah yang dinamakan *suspense*.



Jon Finch

amun, menurut *Hitchcock* masih banyak sekali orang<sup>2</sup>, yang salah pengertian dan mencampur-adukkan antara ceritra misteri dengan suspense. Suspense tidak bisa disamakan dengan misteri, vice versa. Sebuah ceritra misteri justru berusaha menutupi segala hal yang bisa memberikan informasi jelas kepada para penontonnya. *Hitchcock* menandakan, bahwa mengikuti ceritra misteri se-olah<sup>2</sup> kita sedang mengisi sebuah *Teka Teki Silang*, di mana kita pada klimaksnya hanya memperoleh sebuah surprise paling lama sepuluh detik saja. Tapi dalam ceritra suspense tidak ada sama sekali hal<sup>2</sup> yang ditutupi semacam misteri, karena fakta<sup>2</sup>nya dibagikan se-jelas<sup>2</sup>nya. Kecemasan



## DARI FILM HITCHCOCK YANG KE 53.

dan ketegangan mencekam dalam setiap waktu adegan.

Salah satu segi ke-jenius-an *Alfred Hitchcock* telah diperlihatkan melalui film pembunuhan "*Psycho*". Di dalam film tersebut, penonton dipaksa mau tidak mau harus terlibat menjadi orang<sup>2</sup> kriminal. Nah, kalau anda kebetulan nonton

"*Psycho*", maka andapun termasuk salah seorang kriminal. Mengapa? Dalam sebuah adegan "*Psycho*", kita saksikan si pembunuh membawa korbannya ke dalam mobil untuk ke-



mudian dibuang ke sebuah rawa. Bagaimana reaksi penonton, termasuk anda sendiri yang turut nonton? Tidak usah memungkirinya, bahwa anda di situ bersama penonton lainnya turut berdoa mengharapkan agar si pembunuh jangan sampai ..... tertangkap

Mengenai sutradara<sup>2</sup> muda yang sekarang banyak bermunculan, Hitchcock seringkali menemukan perbedaan<sup>2</sup> yang prinsipil dalam segi<sup>2</sup> yang menyangkut ide menuju kesasarannya. Disinyalir oleh Hitchcock, bahwa sutradara<sup>2</sup> muda kebanyakan memperlihatkan sikap, se-olah<sup>2</sup> hanya ingin memperoleh kepuasan untuk diri pribadi mereka melalui film<sup>2</sup> yang ditangani mereka. Kalau keadaannya sudah seperti itu, maka hanya ada dua kemungkinan bagi karya mereka, sukses besar atau dianggap sampah.

Sebuah film yg baik menurut ukuran Hitchcock, apabila secara visual dapat mengungkapkan kisah disertai dialog<sup>2</sup> yang bersifat insidental akan tetapi kuat bobotnya. Contohnya film "Rear Window", di mana seorang laki<sup>2</sup> duduk disebuah kamar menghadap ke luar jendela dan kebetulan melihat sebuah

adegan pembunuhan di sebuah kamar di seberangnya. Kalau film tersebut diberi terlalu banyak dialog sehingga se-gala<sup>2</sup>nya se-olah<sup>2</sup> ikut bicara, maka Rear Window akan menjadi sebuah bentuk lain dari suatu pemertasan, dan tidak akan berhasil sebagai film yang bermutu.

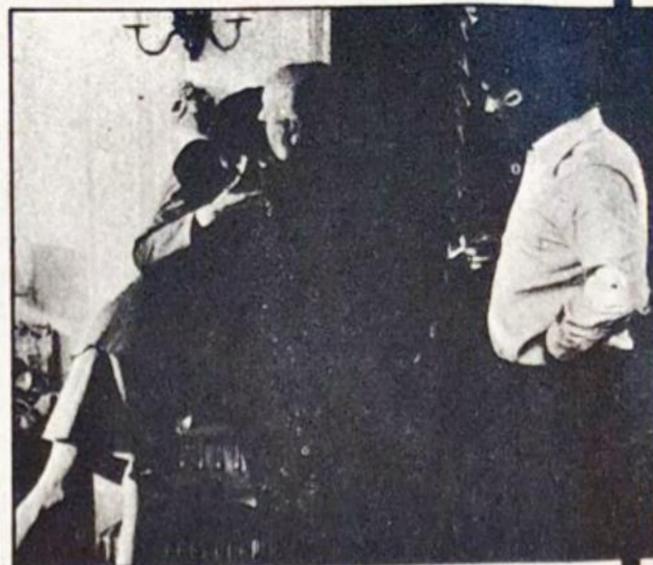
**N**gomong-ngomong tentang pribadi dan profesinya, Hitchcock termasuk salah seorang teknisi luarbiasa dan penuh ketelitian. Ia tidak pernah mau memulai shooting sebelum segalanya dianggap beres sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Ketelitian Hitchcock dibuktikan tatkala aktris Anna Massey, yang turut membintangi "Frenzy" di samping bintang<sup>2</sup> lainnya seperti Jon Finch - Alec Mc Cowen - Barry Foster - Michael Bates - Bernard Cribbins, menghadapi suatu problema.

Anna yang harus memerankan tokoh Babs, seorang pelayan bar, dalam kehidupan sebenarnya belum tahu seluk beluk soal bar dan tidak pernah minum minuman keras. Soal ini diselesaikan Hitchcock melalui perintahnya kepada Anna Massey agar ia bersama asisten produser Ben Harrison mencoba

keluar masuk sembilan buah rumah minum untuk menyelami kehidupan seorang gadis bar. Dalam film Frenzy ini kita akan melihat Anna Massey meneguk tidak kurang dari empatbelas gelas berisi ..... sari buah nenas.

Ceritra "Frenzy" didasarkan kepada buku berjudul "Good-bye Piccadilly, Farewell Leicester Square", karangan Arthur La Bern. Sedangkan untuk screenplay-nya diserahkan kepada Anthony Shaffer, pengarang terkemuka "Sleuth". Dari ke lima-puluh tiga buah film yg pernah ditangani Hitchcock, duapuluh delapan di antaranya dibuat di Amerika Serikat.

Kehidupan filmnya dimulai Hitchcock, tatkala ia membuat beberapa contoh design untuk



"Woman To Woman", yang dibuat di London. Waktu itu yang menjadi script girlnya ialah Alma Reville, yang sampai sekarang tetap menjadi istri tercinta Alfred Hitchcock.

**Y**ang paling tidak disenangi dalam kehidupan Alfred Hitchcock, adalah tinggal ongkang-ongkang nongkrong di rumah. Inilah salah satu ciri di mana dalam usia yang setua itu, Hitchcock masih sanggup menggarap film<sup>2</sup> suspense yang menjadi ciri keahliannya. Menurut Hitchcock, ia tidak senang dengan segala yang berbau politik<sup>2</sup>an, tapi lebih tertarik dengan semua kejadian se-hari<sup>2</sup> di masyarakat. "Saya selalu memikirkan bagaimana bisa berbuat amal dan mendermakan sebagian hasil saya untuk kepentingan orang<sup>2</sup> yang betul<sup>2</sup> memerlukannya" demikian Hitchcock.

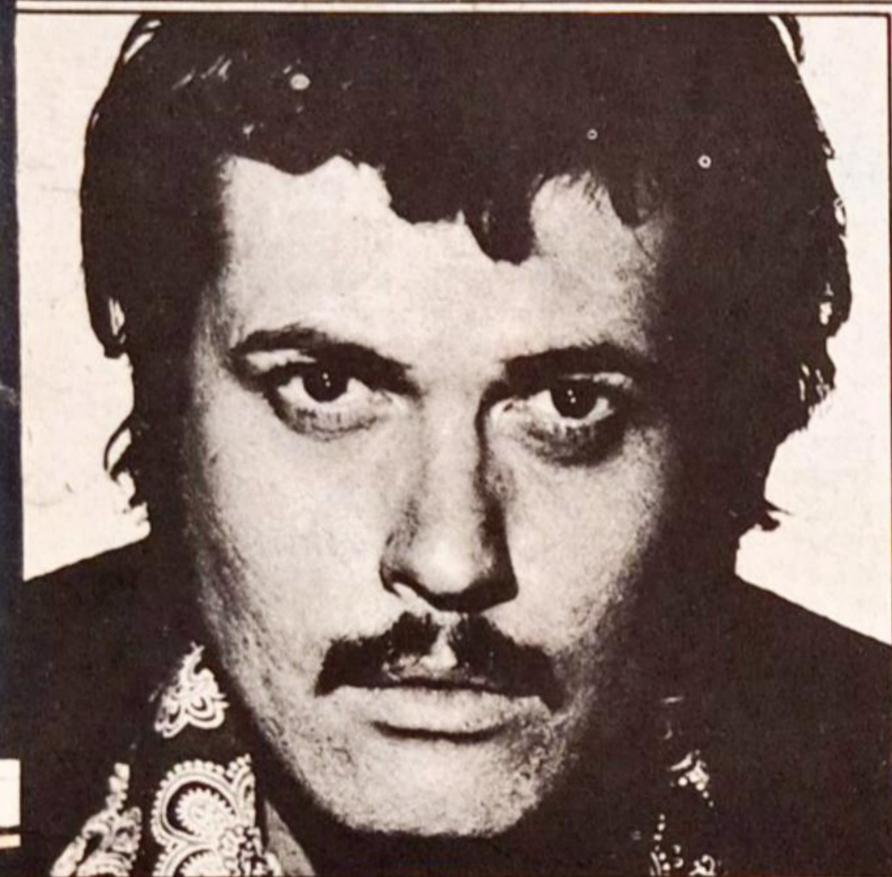
Kita dengar saja bagaimana pendapat aktris Anna Massey yang percaya betul akan kemampuan Hitchcock. "Kenapa saya begitu saja mau menerima tawaran untuk berperan sebagai gadis bar Babs yang sebelumnya saya tidak tahu seluk beluk soal kehidupan bar? Alasan utamanya adalah Tuan Hitchcock sendiri yang saya anggap tahu apa yang ia akan kerjakan dan hasilnya nantinya. Lagipula, peranan sebagai tokoh Babs merupakan peran wanita yang paling lama dan panjang dalam film tersebut.

Alfred Hitchcock bersama istrinya Alma Reville, kini menempati sebuah rumah modern di daerah Bel Air distrik Los Angeles. Di samping itu Alfred Hitchcock masih punya rumah peristirahatan lainnya yang menghadap ke arah lautan Pasific yang sering digunakan untuk liburan. Di samping suksesnya di bidang film, Hitchcock masih harus di-kejar<sup>2</sup> oleh sistem pajak Amerika yang tinggi itu.

"Tapi walaupun demikian, saya harus tetap dapat menyumbangkan dedikasi saya kepada dunia film, dan untuk itu saya harus tetap dapat menghasilkan film". (Alice Hermajatty).

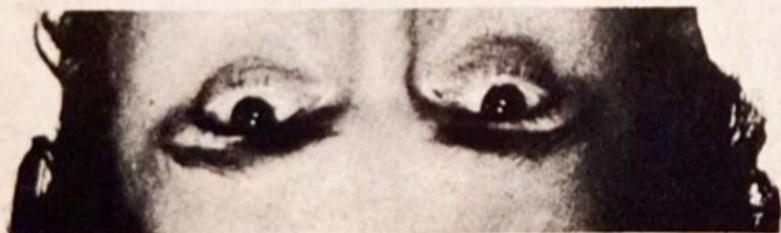


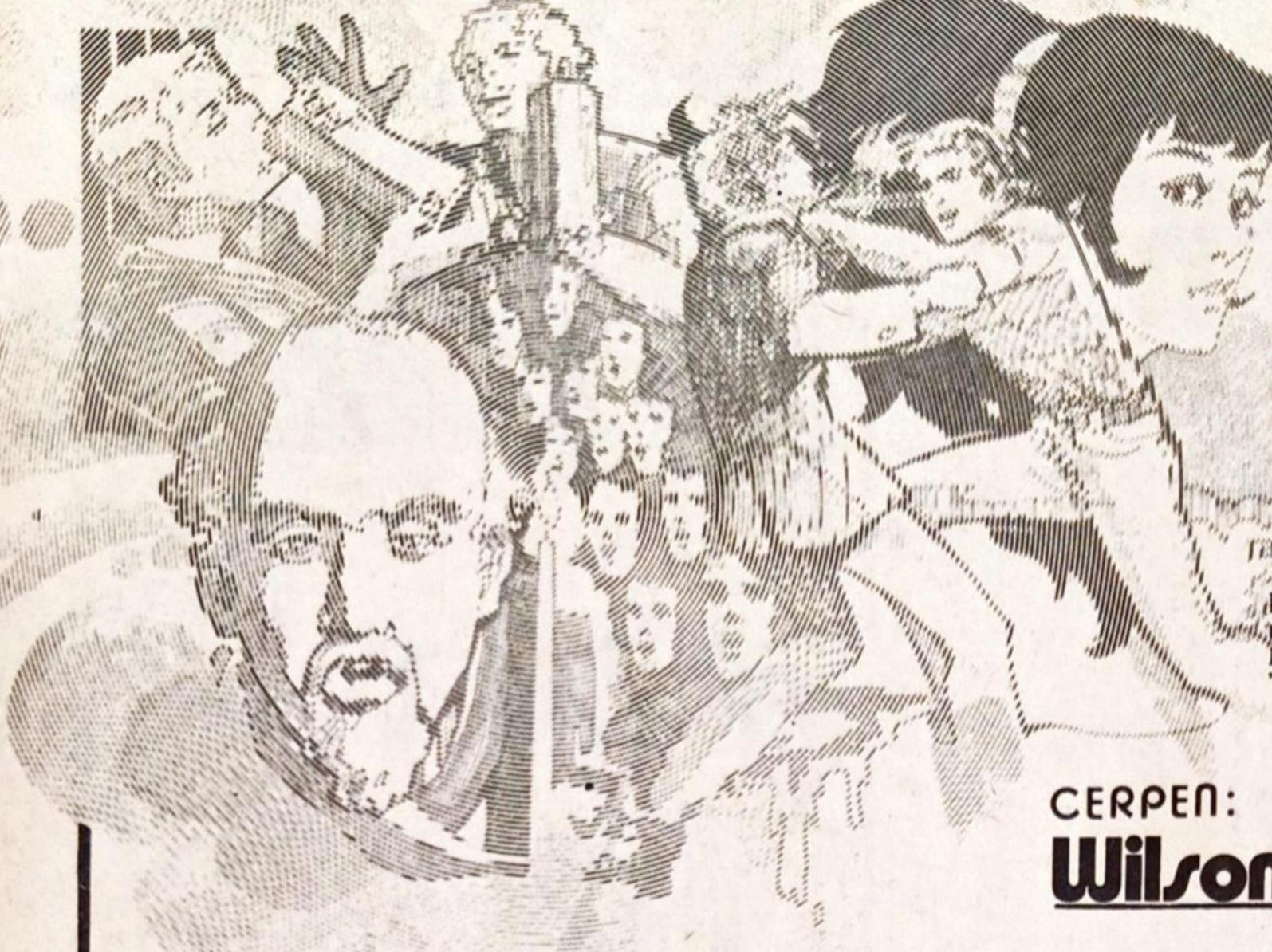
Jon Finch



# FRENZY\*

film bisu di tahun duapuluhan. Kemudian kariernya ditingkatkan untuk menulis script, dan disusul tahun 1922 menjadi art director dalam menangani film





aku memandangnya, dia ter-  
tidur pulas dan muntahnya!  
Hahahahaaa ..... Dan kuting  
galkan dia membayar tuak  
itu. Aku segera bergegas pu-  
lang. Tapi entah bagaimana  
aku jatuh di selokan kecil di  
pinggir kampung pacarnya.  
Aku sadar beberapa lama ke-  
mudian, dan kau tahu? Siapa  
yang berdiri di sisiku? Pacar  
Tigor! Betul-betul sebuah im-  
pian menjadi kenyataan. Dia  
memapah aku keluar dari se-  
lokkan. Disiramnya mukaku de-  
ngan air dingin dari mata air  
yang terdapat dipinggir kam-  
pung itu. Dia berlari-lari  
mencari kain sarung, dan de-  
ngan penuh kegirangan aku  
mengenakan kain sarung yang  
masih hangat....."

Kepalanya goyang-goyang  
bercerita. Dia sudah mele-  
takkan cangkir di depannya.  
Digitnya beberapa biji petai.  
"Dan sejak itu aku sering ke

CERPEN:

## Wilson Nadeak

# TUAK

ATANYA merah seka-  
rang. Ini cangkir keli-  
ma. Teman yang di  
hadapannya juga sudah  
merah matanya, tetapi tidak  
semerah matanya. Dituang-  
nya sekali lagi dari bambu,  
cangkir keenam. Kawannya  
di seberang mereguk pelahan-  
lahan. Tuak yang berbusah  
busah itu lenyap di kerong-  
kongannya.

"Saya kalah," kata teman-  
nya yang di seberang meja  
bambu. Pemilik kedai mena-  
rik bambu yang kosong. Di-  
isinya lagi dan diletakkannya  
di pinggir meja, menyandar.  
Yang kalah ditatapinya sam-  
bil mereguk habis tuak cang-  
kir keenam. Dia kemudian  
tertawa terbahak-bahak. "Kau  
benyerah, Pak Tukki! Belum  
apa-apa!"

Pak Tukki mengambil sepi-  
ring ikan teri, melahapnya.  
Dicopotnya petai yang meng-  
gantung dan mengunyahnya,  
sekalian dengan kulitnya. Da-  
lam pertarungan itu Pak Tuk-  
ki kalah dan siapa yang kalah  
itulah yang membayar. Pak  
Tikkos masih mengisi cang-  
kir ketujuh. Ini kesempatan  
baginya. Sampai bambu tem-  
pat tuak sudah hampir ko-  
song sekarang. Dihirupnya  
dalam-dalam. Matanya sema-  
kin merah.

"Sekali setahun!" katanya  
Cangkir tuak ketujuh sudah

kering. Dan mulutnya seka-  
rang berbusah-busah. "Seta-  
hun yang lalu juga kau ka-  
lah," katanya sembari menge-  
keh. "Kau masih ingat?"  
katanya. Bicaranya semakin  
lancar, diikuti padang mata-  
nya yang semakin merah.  
"Tiada orang kampung ini yg  
sanggup melawan saya, Pak  
Tikkos! Tua-tua gereja itu  
juga tidak! Semua kalah!  
Dan semua mereka memba-  
yar!"

"Lalu?" kata Pak Tukki.  
Piringnya sudah kosong. Kulit  
kulit petai juga bertaburan  
dihadapannya. "Maksudmu  
bagaimana?"

"Kau pura-pura tidak tahu.  
Ketika aku muda, tidak se-  
orang juga yang mengalahkan  
aku. Tuak memang minuman  
ku sehari-hari. Pak Tigor, yang  
sekarang kau kenal sebagai  
pemimpin gereja di tempat ini  
juga, peminum tuak. Kemarin  
aku kalahkan dia. Dulu dia  
pernah kenal seorang gadis  
dari kampung Anu. Kami  
bertaruh. Kau tahu taruhan-  
nya? Gadis itu!" Dia ber-  
henti sejenak menghirup  
tuaknya. Lalu melanjutkan,  
"Gadis itu sebenarnya keka-  
sihnya. Kami baru bertan-

dang ke kampung itu, dan  
cantik sekali pacarnya itu.  
Sepulangnya kami mampir di  
kedai tuak. Aku tidak punya  
uang, dan kalau aku kalah,  
aku berikan kain sarungku  
padanya, sedangkan dia, ka-  
lau kalah, akan menyerahkan  
pacarnya padaku!"

"Wah, bagaimana bisa jadi  
demikian?"

"Bisa saja. Tanpa setahu  
gadis itu tentunya. Gadis itu  
pintar menyanyi. Dia ikut  
koor natal. Dan pertarungan  
itu memang terjadi pada bu-  
lan Desember."

"Saya belum mengerti," Pak  
Tukki memancingnya, "bagai-  
mana Pak Tigor sampai mau  
mempertaruhkan kekasihnya  
padamu?"

"Pokoknya kami mampir di  
warung. Kami pesan tuak dua  
bambu. Bayangkan, dua bam-  
bu tuak pohon enow. Sebent-  
ar saja aku habiskan tuak  
sebambu. Kuminta lagi. Pak  
Tigor mulai pusing kulihat.  
Matanya merah dan setelah  
sebambu dihabiskannya, dia  
muntah-muntah dan berba-  
ring di bale-bale bambu.

"Aku malah memesan bebe-  
rapa cangkir lagi, dan dengan  
tertawa penuh kemenangan

sana. Tanpa setahu Tigor  
tentunya. Betapa tidak. Be-  
berapa hari lagi hari natal.  
Aku tidak pernah belajar me-  
nyanyi, tidak mengerti balok-  
balok noot, tidak pernah ke  
gereja, kecuali hari natal ra-  
mai-ramai dengan teman se  
kampung. Aku diajar kekasih  
Tigor menyanyi. Dia sering  
menanyakan perihal Tigor pa-  
daku. Kukatakan bahwa Ti-  
gor sakit dan berobat di tem-  
pat lain. Sudah tentu kuce-  
riterakan hal<sup>2</sup> yang baik me-  
ngenai Tigor. Dia semakin  
percaya padaku. Sering<sup>2</sup> aku  
antar dia pulang latihan koor.  
Ibunya tidak pernah marah  
padaku. Pokoknya, kekasih  
Tigor seorang gadis kampung  
yang ramah. Disuguhinya ma-  
kanan dan minuman kalau  
aku lagi omong-omong dengan  
ayahnya mengenai kelahiran  
Jesus di Betlehem. Jesus pun  
orang miskin seperti kita,  
orang kampung. Jesus men-  
jadi Juruselamat manusia.  
Ayahnya mengira aku seorang  
yang berpendidikan tinggi ka-  
rena dapat bercerita tentang  
Jesus, padahal aku hanya  
mendengar kisah itu lewat  
liturgi anak-anak pada hari  
natal, dan sandiwara natal  
mereka.

"Yang paling cilaka ialah  
ketika malam natal. Aku dan  
pacar Tigor sudah mahir me-  
lagukan lagu kelahiran Kris-  
tus dan Betlehem Yang Se-  
nyap. Koor yang terdiri dari  
anak-anak muda. Tigor me-  
mang seorang pemuda yang  
rajin, tetapi karena dia ka-

lah dalam pertandingan minum tuak, dia takut padaku, dan kalau dia berani menampakkan dirinya, aku akan menghantamnya. Sudah kukatakan demikian padanya. Dan selama latihan koor dia tidak pernah menampakkan diri. Dia sibuk melatih koor di kampung lain. Setiap saat aku awasi dia supaya jangan coba-coba melanggar janjinya, mengunjungi kampung pacarnya.

"Malam itu semua berjalan lancar. Koor kami berhasil dengan baik membawakan lagu kelahiran Kristus. Damai di bumi! Damai di bumi! Pacar Tigor selalu duduk di sampingku, juga waktu selesai acara malam natal itu. Dia menanyakan tentang Tigor, yang kujawab bahwa dia melatih koor di gereja lain. Dia memang baru pulang setelah beberapa lama di rawat di kota.

"Aku tertawa dalam hati. Aku telah menang. Minum tuak gratis, dapat pacar kawan pula. Gengsiku kurasa semakin menanjak di mata para pemuda lain. Juga di mata ayah pacar kawanku ini. Bukankah aku telah memuliakan Tuhan?" Pak Tikkos menarik nafas panjang dan matanya menatap lurus ke depan.

"Waktu pulang....." dia berhenti agak lama.

"Bagaimana waktu pulang?" tanya Pak Tukki tidak sabar.

"Aku hendak....." dia seperti mengenangkan sesuatu.

"Hendak bagaimana?" tanya Pak Tukki.

"Aku hendak menyatakan cintaku, dalam perjalanan pulang."

"Lalu?"

"Dia kaget dan melompat. Dia malah menjerit."

Pak Tikkos meludah ke lantai. "Dia melompat. Aku melompatinya. Dia malah menjerit, dan berusaha melepaskan tangannya. Padahal aku tidak bermaksud apa-apa. Tiba-tiba sebuah kepalan tinju melayang di pipiku. Tigor berdiri di hadapanku. Aku betul-betul kaget. Pacarnya menjadi pucat. Sekali lagi kepalan tinju di rahangku bersarang. Matakku berkunang-kunang. Aku lupa 'Damai di bumi'. Aku lupa sama sekali. Yang muncul di pelupuk mataku hanya bintang-bintang. Pun bukan Bintang Betlehem! Sekali lagi aku tidak sempat berpikir ketika untuk kesekian kalinya pipiku dilanda pukulan yang bertubi-tubi kini. Aku mencoba melawan. Tapi Tigor lebih besar daripada aku, dan aku terjerembab ke tanah. Bulan kebetulan muncul dari balik awan. Aku lihat wajah Tigor yang beringas..."

"Kau mau betul-betul merebut pacarku, heh? Dengan dua batang bambu tuak? Persetan janji! Kuperhatikan tingkahmu selama ini, aku sabar-sabarkan diriku. Kau kira aku sebodoh yang kau sangka?" kata Tigor.

Aku merintih kesakitan. Kulihat wajah pacar Tigor yang penuh ketakutan.

"Sudahlah, Tigor," katanya.

Tigor mendorong pacarnya supaya minggir, jangan menghalanginya. Aku bangkit dan menantangnya.

"Kau yang kalah bertaruh!"  
"Diam kau!"

Aku tidak menjawab. Aku melangkah menjauh, tapi Tigor mengikuti dan pacarnya.

"Taruhan konyol. Bisakah itu masuk akal? Kau sendiri waktu itu dalam keadaan mabuk....." katanya.

"Tapi waktu kita bertaruh bukankah dalam waktu sehat? Dalam keadaan tidak mabuk?" kataku.

"...Katamu! Kau pura-pura saja. Kau jangan ganggu lagi pacarku!"

Aku malah melangkah menjauhkan diri. Aku masih ingat lagu natal yang menggemakan di batinku. Juga lagu itu masih dinyanyikan anak-anak yang masih berada di depan gereja memilih-milih kertas-kertas berwarna. Kulihat Tigor dan pacarnya menuju kampungnya. Aku tinggal sendiri, meludah ke tanah. Ludah bercampur darah. Aku ingat darah Kristus. Dia mati bagiku. Bukan untuk pacar Tigor. Juga bukan untuk Tigor, sebab mereka berdua tidak pernah memaafkan aku. Sampai waktu mereka menikah, aku tidak diundangnya.....

SEKARANG Pak Tikkos berdiri dan melonggarkan kancing celananya. Pak Tukki menatapinya berlalu dari ambang pintu. Tawanya masih terkekeh-kekeh. Sambil berjalan dan mengedipkan matanya dia berkata, "Terima kasih hadiah natalnya. Nanti malam kita bertemu di gereja, menyalami Tigor dan istrinya, mudah-mudahan dia memaafkan aku malam ini. Jika di hati mereka ada damai....." Nafasnya betul-betul bau tuak dan petai. Langkah kakinya goyah. Pak Tukki membayar tuak dan petai serta ikan teri. Lalu melangkah melalui pintu, memperhatikan Pak Tikkos berjalan oleng-oleng. Dia berlari menyusul ketika dilihatnya Pak Tikkos jatuh tercerembab di alang-alang di pinggir jalan. Dia mendengkur di situ.

Begitu setiap tahun mereka menyambut natal. Dengan gaya mereka sendiri. ❄️



# HUMANS

Aktuilers semua tentu telah mengenal nama ini di AKTUIL no. 98 bukan? Walau hanya sepintas lalu saja. Nah, pada kesempatan ini akan kami perkenalkan lebih mendetail lagi dengan band HUMANS ini. HUMANS langsung dibawah asuhan band TERNTJEM, sehingga Humans sering disebut juga TERNTJEM JUNIOR. Karena Terntjem sekarang tengah mencoba nasibnya di Jakarta, maka sekarang kesempatan diberikan sepenuhnya pada anakdidiknya ialah HUMANS untuk membawa nama TERNTJEM dan lebih leluasa bergerak lagi, sekedar mengobati penyakit rindu dari para fans TERNTJEM di Jawa Tengah.

Tahun berdirinya Humans adalah th. '71 dimana tahun itu merupakan tahun pertumbuhan berdirinya band<sup>2</sup> baru didaerahdaerah Jateng. HUMANS-pun muncul dan diterima muda-mudi serta masyarakat Jateng. Maka dengan latihan<sup>2</sup> yang kontinyu dan tak kenal lelah HUMANS sekarang boleh menikmati hasilnya, tapi bukan berarti lantas HUMAN diam saja. Perubahan<sup>2</sup> pemain dan lagu-lagunya mengalami nasib pasang-surut, sebagaimana juga dialami oleh band<sup>2</sup> lain. Untunglah pemain<sup>2</sup> HUMANS cukup optimis dan berjuang sekuat tenaga untuk dapat lebih lagi membuktikan pada masyarakat bahwa HUMANS pun sanggup bermain. Sebagaimana TERNTJEM mengikuti aliran underground, maka HUMANS-pun mengikuti aliran underground pula, tapi ini berarti bahwa Humans tak bisa membawakan irama sweetsound. Humanspun sanggup membawakan lagu<sup>2</sup> irama sentimentil dan kalm, seperti lagu<sup>2</sup>nya KOES PLUS.

Tour<sup>2</sup>nya sa Solo, Klaten mans mau kan lagu<sup>2</sup> dalam penyedapat khas send

Humans ju aneh<sup>2</sup> ala rang dibatasi perti dulu. Idee<sup>2</sup>nya demonstrasikan kebolehannya panggung adalah dari pikiran sendiri yang kemudian diolah dan dicerna bersama.

Humans juga mempunyai band favorit ialah untuk band Barat: URIAH HEEP, LED ZEPPELIN, DEEP PURPLE, SANTANA, BEE GEES dan untuk dalam negeri pilihan jatuh pada Koes Plus.

Ngomong<sup>2</sup> tentang pemain<sup>2</sup>nya boleh dicatat sbb:

- WIBISONO pada lead-guitars
- B. ENDRA pada organ
- HARJONO pada bass
- DEDY S. pada drummer dan
- LIA pada tambourine

Masih ditambah 2 singer cilik ialah masing<sup>2</sup> sdri. ERMIN dan sdri. TUTIEK. Kadang<sup>2</sup> juga Siswanto dari Yogya ikut memperkuat Humans untuk lebih membuat shownya hidup, karena memang Siswanto ini stage actnya cukup baik, ala Soleh dari Rhahsodia. Lia yang berambut potongan Afrolook juga patut diketengahkan stage actnya.

Saya kira untuk waktu<sup>2</sup> selanjutnya HUMANS dapat menyesuaikan diri dengan barisan-band<sup>2</sup> lain walaupun misalnya cuma dalam kawasan Jateng.

Untuk mereka yang senang surat-menyurat, inilah alamat HUMANS: Jalan Manahan (TERNTJEM GROUP BAND) Solo atau Jalan Stasiun no. 295 Delanggu. (Pena: Iphiex T.; lensa: Koleksi Humans/Djoko).

# TIDAK SULIT

BAGI KAMI

UNTUK  
BERTEMU  
DENGAN ANDA  
JANG

DIDEPAN RADIONJA

## anda djuga

DAPAT  
MEMILIH KAMI  
UNTUK SARANA  
PROMOSI  
PERUSAHAAN ANDA



### SUZANA BROADCASTING SYSTEM

(P.T. RADIO SUZANA)

WAVE

93,3 M. BAND

FREQ.

3215 KHZ



License : 113/IRS/S/71

STUDIO/OFFICE  
KAPASAN 35 — 37  
Phone : U — 2539  
SURABAJA

Gadis Indonesia yang turut main  
dalam Rock Opera 'HAIR' Paris

# SERENA djatnika

FOTO  
& INFO  
T.E.R

Sejak dari jamannya kisah Samson & Delilah sampai ke generasi musik Rock, tetap jadi masalah. Bedanya, kalau dulu Delilah pengen merazia rambut Samson karena alasan di rambutnyalah terletak rahasia segala kekuatan yang super yang dimiliki Samson. Untuk menyalakan super-power itu, tidak ada jalan lain kecuali Samson harus dibujuk rayu di atas ranjang, kemudian dibius, dan akhirnya rambut Samson dibabat klimis.

Di jaman manusia berhasil nginjek muka bulan yang ternyata penuh jerawat itu, kembali rambut menjadi masalah, termasuk di negeri kita Indonesia tercinta.

Masih soal rambut juga. Tapi kali ini sang rambut pake terjemahan Inggris 'Hair', dan dunia yang sudah rayot ini

SERENA  
KETIKA DIAMBIL FOTONYA  
UNTUK MAJALAH  
'SALUTS LES COPAINS'

tambah pusing, tambah sakit jantung, tambah cekat-cekot lagi. Munculnya pementasan "Hair" boleh diakui kejujurannya, dimana penunjangnya yang terdiri dari aktris dan aktor berbagai bangsa, mencoba merekonstruksi adegan sebuah generasi muda yang mengalami frustrasi. Generasi yang kagak doyan perang, kagak doyan dibatasi oleh norma, tapi celaknya juga kagak doyan berusaha kerja berjuang untuk hidup. Gambaran kaum Hippie itulah yang diungkap oleh pementasan "Hair".

Dan yang betul<sup>2</sup> menimbulkan surprise bagi kita dari pentas "Hair" ini bukanlah adegan<sup>2</sup> yang mengandung unsur<sup>2</sup> counternya, tapi kenyataan adanya beberapa helai rambut Indonesia (bukan Wig) yang nyasar teraduk<sup>2</sup> diantara rambut<sup>2</sup> lain dari berbagai negara yang turut pegang peran dalam "Hair".

Memang di dalam "Hair" terpadu aktor/aktris yang sudah prof dan yang masih amatir. Namun betapapun amatirnya si aktor/aktris, namun penilaian

kemampuan berakting menjadi tuntutan mutlak dari tokoh<sup>2</sup> Hair. Masuklah konon seorang artis Indonesia yang di Indonesia sendiri kurang mendapat publisitas, bernama *Serena Djatnika*.

*Serena* berkesempatan penuh mengikuti pementasan "Hair", dan merasa tertarik ingin turut membuktikan kemampuan ia sebagai DIANTARA orang<sup>2</sup> Asia yang sudah terjun sebelumnya. Jangan kaget kalau *Serena Djatnika* putri tertua seorang penggere *Serena* tidak terlalu menggantungkan diri pada financial orang tuanya, akan tetapi ia bekerja di sebuah Boutique di Paris, disamping kursus sekolah model.

Teraduknya ia di pementasan "Hair", melalui *Winny Wowor*, seorang aktor Indonesia yang bermain dalam "Hair".

Kita akan lihat *Serena* berperan sebagai gadis Asia yang terjun di dunia Hippie, *Serena Djatnika* dalam peranannya itu akan bertemu dengan adegan<sup>2</sup> nude yang harus dilakukannya. Inilah salah satu surprise bagi kita.



Suksesnya pementasan "Hair" diberbagai negara, telah membawa *Serena* berkeliling di kota besar seluruh Perancis, Negri Belanda, Luxemburg, dan Belgia. Dan sejak bulan Oktober yang lalu, pementasan "Hair" kembali ke Paris bermukim di Olympia Theater. Kembalinya Hair di Paris telah disambut melalui suasana full house setiap malamnya.

**Serena dan rekan sejawat  
PLACE DE FURSTENBERG · PARIS**

# ALBUM LAGU<sup>2</sup> A·K·T·U·I·L

## BLOOD, SWEAT & TEARS

### VELVET

Written by Jeff Kent  
Arranged by Steve Katz and  
Georg Wadenius  
Horn arrangement by Dave Barger

Velvet was a very handsome  
mother mare to be  
Grazing by a country road, and tied  
to a very young tree  
We were walkin' to see her  
Velvet gazed upon me  
Indian summer, turnin' colors on me

Couldn't she have stayed until the  
first September day  
To foal in the autumn shades, the family  
would have shared her pain  
Snake-bite deep in the night  
Velvet lost her life twice  
Indian summer, turnin' colors on me

Velvet, now you're gone  
Family carries on  
Children love you so  
They don't even know

Malamutes howlin' seemed to know  
Velvet's old friend Tony cried in the  
morning sun  
She was reachin' for someone  
And she broke down to a new friend  
Indian summer, turnin' colors on me  
Indian summer, turnin' colors on me

### I CAN'T MOVE NO MOUNTAINS

Written by Michael Gately and  
Robert John  
Arranged by Lou Marini Jr.

Can't stop the rain  
Or keep the night from fallin',  
Sometimes I just don't hear you  
When you're callin';  
I'm not a one-man band,  
Can't write no songs about you,  
Can't even tell you  
I'd be lost without you;

But I can do things that will  
Keep you smilin',  
Keep your face warm, baby,  
Make you feel like flyin'  
Without half tryin';

(CHORUS)  
I can't move no mountains,  
(No I) never said I could,  
I can make you love me,  
Make you feel so good,  
(Oh, I could now)

Can't cool the sun,  
Or make a rock give water,  
Sometimes I treat you  
Like a rich man's daughter,  
But I can make your heart pound  
With desire,  
Make you wonder, baby,  
How I keep the fire  
Takin' you higher,

(CHORUS)  
I can't move no mountains,  
(No I) never said I could,  
I can make you love me,  
Make you feel so good

I can't move no mountains  
I can't move no mountains

### SO LONG DIXIE

Written by Barry Mann and  
Cynthia Weil  
Arranged by Larry Willist

Lazy moon  
Magnolia bloom perfume  
And Dixie would receive  
A lady fadin' fast  
Still clinging to the past  
But she had ya hatin' to leave

(CHORUS)  
So long Dixie  
Sweet Dixie girl you sure had style  
Recalling times we've had  
With all your good and bad  
I'm glad I had you for awhile

When we get the blues  
We just shine up our shoes  
And head for Dixie's place  
Ah we'd sit ourselves right down  
And pass the bourbon round  
Let Dixie get on the case

(CHORUS)  
So long Dixie—

Years go by  
Some memories fade and die  
But Dixie you still shine  
Now up here where it's cold  
Folks don't understand your soul  
Dixie you're still part of mine

(CHORUS)  
So Long Dixie—  
(REPEAT)

### DOWN IN THE FLOOD

Written by Bob Dylan  
Arranged by Lou Marini Jr.  
Harmonica solo—Steve Katz

Crash on the levee, Mama,  
Water's gonna overflow,  
Swamp's gonna rise,  
No boats gonna row.  
Now, you can train on down  
To Williams Point,  
You can bust your feet,  
You can rock this joint.  
But, oh, Mama, ain't you gonna miss  
your best friend, now?  
You're gonna have to find yourself  
Another best friend, somehow.

Now, don't you try an' move me,  
You're just gonna lose.  
There's a crash on the levee  
And Mama, you've been refused.  
Well, it's sugar for sugar  
And salt for salt,  
If you go down in the flood,  
It's gonna be your own fault.  
Oh, Mama, ain't you gonna miss  
your best friend, now?  
You're gonna have to find yourself  
Another best friend, somehow.

Well, that high tide's risin',  
Mama, don't you let me down.  
Pack up your suitcase,  
Mama, don't you make a sound.  
Now, it's king for king,  
Queen for queen,  
It's gonna be the meanest flood  
That anybody's seen.  
Oh, Mama, ain't you gonna miss  
your best friend, now?  
Yes, you're gonna have to find yourself  
Another best friend, somehow.

### ALONE

Written and arranged by Lou Marini Jr.  
Guitar solo—Georg Wadenius  
Tuba solo—Dave Barger

I'm so alone  
I'm on my own now  
I'm goin' home.

You've gone away  
Hung up my day now  
I just can't stay.

When I tell you that I love you  
I love you much more than  
You will ever realize I do.

I'm by myself  
Up on the shelf now  
I'm getting off.

When you tell me that you need me  
How can I believe you when you're  
Never home to talk with me.

### OVER THE HILL

Written and arranged by  
Dave Barger

Twenty-nine Years and it's over  
the hill at thirty  
They got your wheel chair ready  
And your hikin' boots are not even dirty

Lady Luck steppin' up beside you greet her  
Ya do some climbin' together  
But then she runs out for  
somebody younger

There's a shining prize from a carefree day  
When the world 'round was cheering  
to win  
Now daddy who's cheerless lets out his belt  
And music plays and peace is made  
for someone else

Over the hill and the bread of the times  
is yours now  
And most decidin'  
A lotta work and little enjoyin'

Some along the line get a feelin'  
they have been cheated  
Spirit defeated  
Young is best is always conceded

There's a shining prize from a carefree day  
When the world 'round was cheering to win  
Now daddy who's cheerless lets out  
his belt  
And music plays and peace is made  
for someone else

Thirty-nine Years and the chair is hard  
to wheel at forty  
How would you feel  
If you were set down to roll around  
at twenty

I submit to you my many friends  
Better attitudes are there to lend  
Good time for everybody in the fold  
Got sunshine on everybody young and old  
Good time for everybody in the fold  
Got sunshine on everybody young and old  
Good time for everybody in the fold  
Sunshine on everybody young and old  
Good time for everybody in the fold  
Sunshine on everybody in the fold

### TOUCH ME

Written by Teddy Randazzo and  
Victoria Pike  
Arranged by Bobby Doyle  
Horn arrangement by Dave Barger  
Piano Accompaniment: Bobby Doyle

When I met you in the meadow  
You were walkin' like in a dream  
Your hair blowin' just like the flowers  
Deep within me my heart did weep

(CHORUS)  
Oh (come on and) touch me feel the  
flesh and blood I am  
Can't you see I'm only human  
(Oh) touch me then I know  
you'll understand  
That I was born to be your one  
and only man

We just stayed there for so many hours  
Like the river you know time moved on  
And we lingered amongst the flowers  
Then I knew my heart was gone

(CHORUS)  
You lay softly as in the cradle of my arms  
Until the morn  
And I held you just like a baby  
(Little girl) I could feel my soul reborn

Come on and touch me give me  
all the love you can  
We were born to be together  
Come on and touch me then I know  
you'll understand  
That I was born to be your one  
and only man

### SNOW QUEEN

Written by Carole King and  
Gerry Goffin  
Arranged by Dave Barger and  
Jim Fielder  
Piano solo—Larry Willist  
Tenor sax solo—Lou Marini Jr.  
Trombone solo—Dave Barger

High on a snow covered mountain  
From her throne she looks down  
at the clowns  
Who think youth can be found  
in a fountain

High on the wings of the river  
She will smile at the guys who come on  
with their eyes  
But she'll never dance with them

And in smoke filled rooms of  
electric sound  
A legend is built around her Snow Queen

You may believe you're a winner  
But with her you will soon bite the dust  
And discover you're just a beginner

You may not think you're a loser  
But in mid-air you'll be hung  
While you trip on your tongue  
But it'll only amuse her

In the morning air you are cross and then  
Caught in the icy stare of her Snow Queen

No my friend  
She doesn't want what you're selling  
Go my friend there must be a place  
you can hide  
And into the night you'll fade  
Knowing you lost again and just how  
she got her name of the Snow Queen

# ALBUM LAGU<sup>2</sup> A.K.T.U.I.L

## LEG-UP

\* Vinegar Joe

When I saw you in your secret corner  
with your friends who were all  
laughing scorn fully, you  
seemed to be doing alright.  
When I met you much later on,  
you came up to me  
when your friends were gone  
and you seemed a little, more  
uptight  
Well, I'm here, if you want me,  
with a leg-up to lend you. I  
saw your energy was all at  
sea  
and that you took it all so  
seriously and you  
frowned and signed with all  
your might.  
And baby so I told you how it  
was with me,  
when I was trying to get from  
A to B, so I hope that if we  
meet again you'll be enjoying  
things a bit more, friend, and  
if I helped, a smile  
will set it right - I'm here if  
you want me,  
with a leg - up to lend you  
If it all gets too much I know  
where to send it  
if you've broken your cruth. I  
know where you can mend  
it and if you're in need of a  
leg-up baby, I can lend it to  
you.

Kir : Tan sin Min - Malang  
Pop Discotic Surabaya.

## RIDE ME EASY, RIDER

\* Vinegar Joe.

You can take a horse to water,  
but that don't mean he'll drink.  
And I may not be all the things,  
for you that you may think.  
Mistreat me, like an animal of  
burden, that's O.K.  
But just take head to my advice,  
listen what I say.  
Who's gonna pull your plough  
for you?  
Who's gonna furrow your field?  
Ride me easy, rider me.  
Take a chek on how I feel.  
You can wean me like a baby,  
feed me caviar.  
Deck me out in ermines, or go  
and buy me a big fast car.  
I'm fickle kind of woman, and  
I want to make it plain.  
You see, I don't sign no con-  
tracts' couse stubborn is my  
name.  
Who's gonna pull your plough  
for you?  
Who's gonna furrow your field?  
Ride me easy, rider, ride me  
Take a check on how I feel.  
The tortoise, and the hare - the  
tortoise didn't car, who won?  
So let me set the pace, and  
when we win the a race, we'll

come. Come in together Pet me  
like a kitten, but that don't  
mean I won't scratch.  
Sure I'll play ball with you,  
but that don't mean I'll catch.  
You can look me in a cage of  
gold, don't mean I'll sing.  
And you get me higher than a  
kite,  
but I'll always hold onto that  
string.  
Who's gonna pull your plough  
for you?  
Who's gonna furrow your field?  
Ride me easy, rider, ride me.  
Take a check on how I feel

Kir : Tan Sin Min  
Kabupaten Ia Malang  
POP DISCOTIC - Surabaya.

## GETTING OUT

\* Vinegar Joe.

Gather round me, and I'll tell  
you a story.  
It's one you've heard before,  
but something in it that you  
can't ignore. It's about love,  
and the hateful people, who  
find love too tame to enjoy,  
so they come on heavy, and like  
to destroy. When they smile  
with vacant eyes false opinions  
based on lies - impressing  
And in their faces I can see what  
I'm becoming.  
They are me, and I've got to get  
free,  
I'll pack my holdall, and set out  
with the sun.  
This time tomorrow, I'll be back  
where I began  
Just me and me, and my load,  
out on the road.  
I've been searching for a long  
time for a place where I can be,  
where people act naturally,  
without trying to pull the world  
apart, changing for the sake of  
change, but never looking at  
themselves for blame. Prejudice,  
and twisted pride, dwarfed  
emotions locked inside - churn-  
ing. And in their faces I can see  
what I'm becoming. They are  
n.e, and I've got to get free. I'll  
pack my holdall, and I'll set be  
back where I began, just me and  
my wuu, out on the road.  
Lazy buzzards flying high in  
circles around the sun. There's  
a new day starting somewhere  
I can find it if I run across the  
desert, through the mountains,  
down the valley to the sea, and  
I'll settle in a new place where  
the past can't bother me.  
If the men in suite come look-  
ing, or the soldiers come to  
town.  
I; their eyes turn into mirrors,  
and their smiles turn into  
frowns.

I'll be walking in the new day,  
my life wrapped in a sack. I'll  
be cutting loose, getting out  
and never looking back.

Kir : Tan Sin Min  
Kabupaten Ia Malang  
POP DISCOTIC - Surabaya.

## MURDERER'S LAMENT

\* Jerusalem

Here I sit, I'm very sad  
Am I really going mad?  
They never seem to notice me  
I'm all alone you see  
It doesn't matter how I try  
Women seem to pass me by  
Now the time begins to fly  
I'm lonely  
When the night comes I must  
go  
Loneliness has become my foe  
Must find that woman who is  
best  
Lay her first then break her  
neck  
That dirt that walks the streets  
Until some lonely man she  
meets  
Then kicks him back into the  
street  
Pretty flower  
I waste the hours  
Wathing birds go by  
See the birdies fly  
Hiding from the law  
Hiding in this straw  
See the pointed hars  
Coming down the track  
My heart begins to race  
Will they find this place?  
The hand upon my head  
I know that I am dead

## PRIMITIVE MAN

\* Jerusalem

Primitive man, you knew what  
life was  
Primitive man, you can tell us  
because  
Primitive man, respected the  
earth's trust  
And primitive man, you knew  
only lust  
Ancient woman, as natural as  
the day  
Ancient woman, fived her life  
with love  
Ancient woman, fived her life  
with love  
And ancient woman, saw beauty  
in a dove  
Now I can see right through you  
New man, you are evil through  
But she and I together  
Can over-come forever  
Primitive man can be you  
Ancient man can be you  
Ancient woman can be too  
So love is love forever  
Why don't you get it together?

Kir : Robby T.M.

## MOM, DAD

\* Livingston Taylor

Mom, dad sit down and listen  
I'm leaving tomorrow sometime  
I won't hear any objections  
Believe me I've made up my  
mind  
Next month I'll be three years  
from twenty  
Don't cry mom I'll make out just  
fine  
Thank God I'm out of that damn  
house  
And my folks are out of my way  
Yes to the city, and thanks for  
the ride  
No I don't know where I'm  
gonna stay  
And who said the climate was  
warm here in May  
Things weren't supposed to work  
out this way  
And I'm knocking on strange  
doors  
Sleeping on hard floors  
And singing these lonesome old  
songs  
And I'm taking what's free  
And not givin' from me  
And I can't help but thinking  
that's wrong  
Mom, Dad I'm calling to tell you  
That everything's working out  
fine  
I got me a girl who's so gentle  
and sweet  
She stays happy most all of the  
time  
And if you're in town and want  
to stop by  
I don't thnk that I'd rca'ly m'n I  
We've not been together for  
such a long time.

\* ROXY

Down on your knees  
You'd Better pray some  
Hear me please  
Your day is gonna come  
Better look around  
Love is comin' down, all around  
your misery  
Ah ha ha. Alright. Ah ha ha  
Love, love, love  
You've been so good to me  
Filled me up  
La da da - la da dee  
Take away the pain  
Make me young again. Like a  
man should always be  
Ah ha ha. Alright. Ah ha ha  
I worked hard all my life  
I lost a job and lost a wife  
But look here. I'm still alive  
'Cause I got love, love, love  
Can you hear me  
Love, love, love  
Can you hear me  
Ah ha ha. Alright. Ah ha ha.

kir : Jimmy John Hernando  
- Radio La Victor - Sura-  
Yan R.



**Top News**

Hallo teenagers, tante-tante, oom-oom anda merasa kurang gallant, kurang charmanat? Anda kepingin tambah keren, tambah mempersonakan? Sebuah klinik disalah satu sudut Kebayoran Baru sanggup menvermak wajah anda sehingga dagu anda menyerupai Kirk Douglas, berhidung Lee van Cleef atau berbuah dada Sophia Loren. Pokoknya, selangit deh! Tapi ingat juga resikonya. Begini. Pemuda tampan, berhidung mancung jatuh cinta dengan seorang dara berhidung Putri

Anne, bermata lebar menawan. Cinta bersambut dan terjadilah perkawinan. Perkawinan itu berbuah, tapi apa yang terjadi? Bayi itu berhidung pesek, bermata sipit, jauuuuh dari menyenangkan. Hampir terjadi konflik karena kecurigaan sang suami, tapi usut punya usut, rupanya sang suami dahulu-dahulunya pernah mempermakkan hidung peseknya dan sang istri juga pernah beroperasi plastik, konon hidungnya bermula pesek dan matanya ..... sipit. Oh, tragis!



# CARLY SIMON

baru KAWIN

**S**anter sekali sekarang ini muncul usul-usil agar 'Musik Rock' nggak usye kenalan atau nonjol<sup>2</sup>in musik D.P.P. macem !!'' Maksudnya tentu saja manusia<sup>2</sup> tipe beginian ini kagak suka lihat kalau musikus<sup>2</sup> batangan favorit mereka yang kemayu dan kebanci<sup>2</sup>an seperti ALICE COOPER — DAVID BOWIE maupun MARC BOLAN, yang pada seneng naik panggung pake lipstik, plus eye-shadow, tambah anting<sup>2</sup>an, plus pake gaun cewe segala macem, lantas mendapat saingan berupa sindiran tajam keras dari ' musikus<sup>2</sup> golongan hawa yang secara alamiahnya memang punya D(ada) lebih busung, P(inggang) lebih ramping dan P(inggul) lebih mentul-mentul.

Itu baru D.P.P.nya, belon lagi ceritra diteruskan dengan kemampuan ada maen-nya yang memang bukan main itu. Eeehhh, heybatnya justru musikus<sup>2</sup> DPP ini ingin memperlihatkan potensi mereka yang memadai dengan yang dipunyai musikus<sup>2</sup> pria. Celakanya lagi, kaum laki<sup>2</sup>nya sendiri malahan kok berubah jadi wadam? Yang jelas musikus sang banci ini cuma bisa ngasih komentar hiburan berupa excuse dengan berkaok-kaok (suaranya tentu saja suara pria yang berat) bahwa, musik yang mereka bawakan adalah musik baru jenis "Glamour". Mules deh jadinya!!!! Nah, apa salahnya kalau kita sekarang perkenalkan tiga tokoh musik kaum wanita yang saat ini merupakan satu titik perhatian yang makin membesar jadi bunderan kepopuleran.

Carly Simon, bakat musiknya tidak usye diragukan lagi, terutama dalam lapangan folk-music. Ia seorang penulis lagu kontemporer yang sampai saat ini telah dianugrahi gelar yang menukuk hidung musikus "golci" (golongan banci) sebagai "the female equivalent to Jagger's". Tapi dari semua yang

menarik pada diri Carly, orang<sup>2</sup> lebih kagum dengan kehebatannya yang hampir<sup>2</sup> tidak masuk akal kalau ia sanggup menyeret tokoh superstar James Taylor kemuka pendeta untuk diikat menjadi suaminya. Carly, 29 tahun, sedangkan James lima tahun lebih muda!!!!

Bonnie Bramlett, beken karena duetnya dengan sang suami Delaney, serta kawan<sup>2</sup> pengiringnya yang terdiri dari musikus<sup>2</sup> kenamaan. Sekarang tambah beken lagi karena perkawinannya yang sudah jalan tujuh setengah tahun tiba<sup>2</sup> jadi buyar. Kini Bonnie nyoba<sup>2</sup> n'janda ditemani kawan<sup>2</sup> barunya dari group soul yang kurang populer "Average White".

Lynsey De Paul, sebetulnya nggak usah bilang "Sugar Me" — nama lagunya yang jadi hit — juga sudah cukup lebih manis dari gula dropping. Tambahannya, Linsey tambah atraktif dengan pernyataan-pernyataannya yang anti musik banci yang dikatakannya bahwa "musik sekarang ini sudah memperlihatkan sikap yang memuakkan.

**U**kay, kita mulai dengan CARLY SIMON, dimana di dalam penilaian segi kreativitas penulisan lagu<sup>2</sup> tidak kalah dengan biduanita Joni Mitchell. Album kedua yang dihasilkannya, "Anticipation", bertahan lama di tempat tertinggi dalam deretan album<sup>2</sup> million seller di Amerika.

Carly Simon adalah orang New York asli, dibesarkan dari keluarga kalangan musik. Bersama kakak perempuannya pernah mendirikan vocal group "Simon Sisters" yang ditahun enam puluhan berhasil membuat tour yang sukses di daratan Inggris. "Bagi saya menulis lagu merupakan pelarian yang sifatnya alamiah", demikian Carly menerangkan. "Dengan lagu Anticipation dimaksudkan sebagai pertemuan yang diidam<sup>2</sup>kan

DAILY 06.00 - 23.00

333,33m  
333,33m  
333,33m  
333,33m  
333,33m

P.T. RADIO

Jl. PANAITAN 4  
TILP 56945.

TO LOVE OZ  
IS TO LOVE US!

Land of Kaleidoscopic Music BANDUNG

dengan penyanyi yang jadi favoritnya yaitu Cat Stevens. Terus terang saja saya merasa khawatir dengan sukses saya sendiri, yang mungkin suatu waktu akan menjerat kehidupan saya sendiri."

Mengenai hubungan baiknya dengan manager Carly sendiri, Arlene Rotherberg, ia memberikan komentarnya "Hubungan kami walaupun dibatasi oleh segi<sup>2</sup> business, namun segalanya didasarkan kepada kebebasan yang harmonis. Arlene, bagi saya lebih merupakan seorang guide yang penuh pengertian dan menyenangkan, bukan seorang manager yang suka sok tahu segala<sup>2</sup>nya dan menekan."

Terakhir sekali mengenai Carly Simon ini, ketika ditanyakan mengenai kehidupan pribadinya dengan biduan terkemuka James Taylor yang sekarang jadi suaminya. "Well, sebelum saya berhasil mengikatnya, beberapa lama sebelumnya kami pernah merasakan dahulu hidup berdua bersama James. Saya pernah mempersembahkan sebuah lagu "Loving You Is The Natural Thing To Do" khusus untuk James. Dan banyak lagi saya menulis lagu untuk James, namun ia sendiri tidak pernah menulis untuk saya. James hanya menulis apa<sup>2</sup> yang ia sendiri tidak punyai. Tapi akhirnya toh ia mempunyai diri saya dengan sepenuhnya. Dan ini sudah lebih dari cukup bagi saya dibandingkan dengan ribuan lagu."

**N**ah, lain Carly lain pula LYNSEY DE PAUL. Sesudah sukses besar dengan lagu hitnya, "Storm In A Teacup", Lynsey kemudian maju lagi dengan sebuah single yang tambah manis "Sugar Me". Kepopuleran Lynsey ternyata kini melebihi apa yang pernah diperoleh sebelumnya baik oleh Lulu maupun Cilla Black, atau Dusty Springfield.

Coba saja bayangkan siapa<sup>2</sup> orang yang kini dekat dan menjadi konseptor dari karier Lynsey De Paul. Kita catat sebagai manager adalah Dick Katz dan Harold Davison, dan sebagai produsirnya ialah Gordon Mills, sedangkan publicistnya ialah Les Perrin, yang kesemuanya orang<sup>2</sup> kahot dalam dunia musik.

Kehidupan musik Lynsey telah dimulai sejak ia berumur 11 tahun belajar bermain piano di Royal Academy. Tapi ketika umurnya menginjak 16 tahun, ia meninggalkan pelajarannya, karena menganggap bahwa ke mampuan berpiano saja belum tentu dapat menjamin kehidupan dimasa depannya. Pengalaman hidupnya dilanjutkan sebagai penata laksa na pada beberapa penerbitan, termasuk juga membuat poster untuk anak<sup>2</sup>.

Dan sebagai kerja sampingan, Lynsey sempat untuk menulis lagu<sup>2</sup> sebagai penerjemah syairnya. Bertemulah kemudian Lynsey dengan seorang penulis lagu yang paling top Roger Greenaway, yang pernah menghasilkan lagu hit sejagat "I'd like to teach the world to sing". Setahun kemudian Lynsey berkenalan dengan Ron Rocker penulis lagu hit "Rupert Bear", dan dari sinilah dihasilkannya lagu Lynsey terkenal "Storm In A Teacup."

Tentang pop scene sekarang ini, Lynsey secara blak<sup>2</sup> an memberikan penilaiannya. "Dunia musik sekarang ini sudah memperlihatkan sikap yang memuakan. Betapa tidak demikian? Alice Cooper atau David Bowie ataupun juga Marc Bolan, yang kesemuanya mendapatkan angin publisitas yang besar ternyata hanya berupa tokoh<sup>2</sup> kabaret murahan yang tidak lucu sama sekali. Dikiranya mutu musik akan bertambah dengan mempamerkan dan membagi<sup>2</sup>kan atribut wanita di atas panggung dan di dalam album piringan hitam.

**LYNSEY DE PAUL**

baru SUKSES



**BONNIE BRAMLETT**  
baru CERAI



"Saya kira sekarang ini publik semakin bertambah kritis terhadap musik. Tingkah laku seperti yang diperlihatkan Alice Cooper, David Bowie atau Marc Bolan, hanya akan mendatangkan penilaian sebagai orang<sup>2</sup> yang sakit jiwa. Dan memang kalau diteliti mereka<sup>2</sup> itu adalah tokoh<sup>2</sup> yang kepalang tanggung, mau nyaiingi kejan tapan Robert Plant atau Roger Daltrey dan Ian Gillan nyatanya 'nggak pernah bisa atau nyampe, mau jadi saingan Lynsey De Paul juga kagak bisa karena kagak berani mengalami operasi semacam Christine Jorgensen. (operasi pindah kelamin!) Alhasil mereka<sup>2</sup> itu cuma banci<sup>2</sup> tetiron yang kagak bermutu. Kasihan!!!"

Khusus mengenai dirinya, Lynsey De Paul mengakhiri komentarnya. "Untuk semen tara ini orang<sup>2</sup> hanya menilai saya dari lagu "Sugar Me" saja. Tapi tunggu saja kemampuan saya yang lebih besar dalam lagu<sup>2</sup> mendatang nanti yang merupakan surprise besar".

**Y**ang terakhir sekali akan kita sorot adalah biduanita tenar bernama BONNIE BRAMLETT. Sesudah perceraianya dengan sang suami Delaney, kini Bonnie ikut dengan group soul Average White. "Sebenarnya saya mendapat perlakuan istimewa dari kawan<sup>2</sup> baru saya ini, dimana saya tidak diharuskan ikut kerja keras. Tapi saya sendiri tidak mau enak<sup>2</sup> duduk sementara yang lainnya pada kerja", itulah kata<sup>2</sup> permulaan dari komentarnya atas Average White.

Sampai sekarang walaupun ia sudah cerai dari Delaney, namun hubungan pribadi mereka tetap baik. Mengenai dunia film, Bonnie tidak pernah merasa tertarik, dan yg ia inginkan hanyalah "menjadi biduanita yang berkemampuan dalam sebuah band". Sedangkan ketika ditanya apakah ia ingin menjadi leadernya, Bonnie menjawab "Tidak!!!".

Mengenai karier group Average White sendiri dapat kita catat bahwa group tersebut telah terbentuk sejak 16 bulan yang lalu. Debutnya dimulai di Lincoln Festival, kemudian pada The Bag O' Nails, Grangemouth Festival, dan terakhir muncul di County Club di Barat Laut London. Pada bulan Desember ini, Bonnie bersama kawan<sup>2</sup> Average White mulai tour di Amerika Serikat, berkeliling diseluruh kota<sup>2</sup> besarnya.

Walaupun Bonnie mengatakan tidak pernah tertarik dengan dunia film, tapi ternyata ia pernah muncul dalam film "Catch My Soul" bersama biduan hitam Ritchie Havens. Komentarnya, "Saya tidak tahu persis peran apa yang saya pegang di film tersebut, tapi kira<sup>2</sup>nya saja saya disitu jadi pacarnya Tony Joe White".

Bagaimana pula pendapatnya tentang ex suaminya Delaney? "Sebenarnya saya dan Delaney punya persamaan yang sama<sup>2</sup> di senangi. Tapi sejak 5 tahun dalam perkawinan hal itu menjadi kebosanan juga. Akhirnya kami yah cerai saja". Simple sekali bukan apa yang dikatakannya tentang terjadinya perceraian itu? (Alice Hermajatty)





**SAGITARIUS** : Kebijaksanaan yang kamu ambil adalah suatu tindakan yang cukup menggembarakan, dan memang itulah yang menjadi pengharapannya. Yang penting sekarang kamu mesti siap<sup>2</sup> untuk menghadapi kenyataannya. Pengorbanan suatu hal yang wajar dalam bercinta. Cinta tanpa pengorbanan adalah nonsens. Keuangan walau tidak gede namun pemasukan berjalan lancar. Soal asmara jangan tanya lagi.

**CAPRICORN** : Minggu<sup>2</sup> ini suasana sangat memuaskanmu sayang. Jalan yang telah kamu rintis mulai terbuka, tapi jangan dilupakan rongrongan dalam setiap tikungan selalu ada. Kalau tidak waspada maka itu berarti tikungan maut bagimu, tapi sebaliknya jika kamu waspada, itu merupakan tikungan<sup>2</sup> mesra dalam perjalanan kariermu. Keuangan saat ini kamu cukup bangga hati sayang, hanya masalah asmara jangan terlalu cengeng.

**AQUARIUS** : Yang jangkung yang pendek ya sama saja, yang besar yang kecil ya sama saja. Yang penting adalah tarikannya kuat apa tidak. Nah faktor inilah yang mesti kamu perhatikan sayang. Jangan terlalu apriori tetapi selidiki terlebih dahulu sebelum kamu mempercayai omongan seseorang. Sebab tidak selamanya dan tidak selalu tindakan orang itu benar. Keuangan lumayan, hanya study yang berantakan.

**PISCES** : Jangan terkecoh omongan orang. Luruskan tujuanmu dengan arah semula. Kalau kamu selalu terpengaruh oleh suasana lingkungan niscaya tujuanmu tidak bakal sampai<sup>2</sup>. Waspadalah sayang dalam waktu dekat bakal ada rezeki nomplok. Dalam masalah study, jangan kamu lekas putus asa kegagalan barusan nusti kamu tebus dengan kesuksesan dimasa datang. Makanya kamu mesti tekun belajar, jangan terlalu mementingkan pacaran dari pada belajar.

**ARIES** : Kesehatanmu telah pulih seperti biasa. Kamu mesti jaga<sup>2</sup> kondisi sayang sehingga penyakitmu tidak kembali<sup>2</sup> lagi. Kebulatan tekadmu mesti menjadi kenyataan yang merupakan testing bahwa kamu berjiwa besar dengan dinyatakannya oleh satunya kata dan perbuatan. Selamat sayang, bersiaplah dengan rencana yang matang. Usahamu selama ini tidak sia<sup>2</sup>. Rezeki mengalir untuk dimanfaatkan. Asmara tenang dan berbahagialah.

**TAURUS** : Jangan biarkan kesempatan berlalu begitu saja. Manfaatkan dengan kegunaan untuk mencapai suatu tujuan. Belajar dari pengalaman sangat besar faedahnya, sayang, makanya jangan segan<sup>2</sup> kamu menanyakan masalah yang tidak atau kurang dimengerti. Rencana study ketempat yang jauh supaya dipikirkan dulu sebab saudara<sup>2</sup>mu tidak menghendaki perpisahan ini. Tidak lama lagi seorang teman berusaha menolongmu dalam kesulitan.

**GEMINI** : Kamu jangan terlalu besar syak wasangka sayang. Dia selalu ingat dan baik kepadamu karena kamupun baik terhadapnya. Persaudaraan yang telah kamu jalin selama ini jangan sampai terpecah hanya karena soal kecil. Berbaik dan jangan terjadi lagi kesalah fahaman diantara kamu yang akibatnya diluar keinginan. Dia sudah menganggapmu sebagai saudara sendiri. Sekarang siapkan dirimu untuk studymu. Asmara masih jadi problem.

**CANCER** : Lobang kecil telah kamu tutup, jalan telah licin. Sekarang laksanakan segalanya apa yang telah kamu rencanakan. Sudah pasti hal ini bisa lancar semuanya. Kepengapan dalam belajar sudah dapat kamu lihat hasilnya terakhir ini. Tapi jangan khawatir, dimasa mendatang bisa tertolong dengan kerajinan kamu dalam study. Masalah uang sudah mulai berdatangan. Percintaan putus tali tinggal timba.

**LEO** : Cobalah kamu berusaha untuk bisa menyesuaikan dengan kemauannya. Kalau bisa berusaha untuk mengerti selera. Jangan terlalu keras kepala dan terlalu syak wasangka, dia baik asal kamupun baik terhadapnya sayang. Carilah suatu problem yang bisa menghidupkan gairah sehingga pergaulanmu tidak membosankan. Usahakan inisiatif ini datang darimu sayang. Keuangan lumayan. Study bersabarlah.

**VIRGO** : Jangan meratapi apa yang telah terjadi, tetapi berusaha untuk memperbaiki dimasa yang akan datang. Persoalannya kamu terlalu menganggap enteng orang lain. Rubahlah sifat cerewet dan mau menang sendiri. Sebab kedua sifat ini mengakibatkan banyak orang yang merasa tersinggung. Tetapi kejujuranmu se-waktu<sup>2</sup> dalam mengakui tindakanmu yang salah, suatu sikap yang cukup terpuji. Keuangan asal rajin mengalir lancar.

**LIBRA** : Ibarat timbangan, kamu jangan memberikan penilaian yang berat sebelah. Telitilah faktanya terlebih dahulu dan jangan terlalu a priori. Kelemahan yang dimilikinya dapat diatasi atas dasar saling mengerti dan memperhatikan. Anggap rekan<sup>2</sup>mu sebagai kolega yang sama-sama mempunyai hak dan kewajiban. Sudah lewat masanya untuk terlalu menganggap diri lebih menonjol dari yang lainnya. Semuanya sama<sup>2</sup> saling membutuhkan. Asmara diam<sup>2</sup> makan didalam.

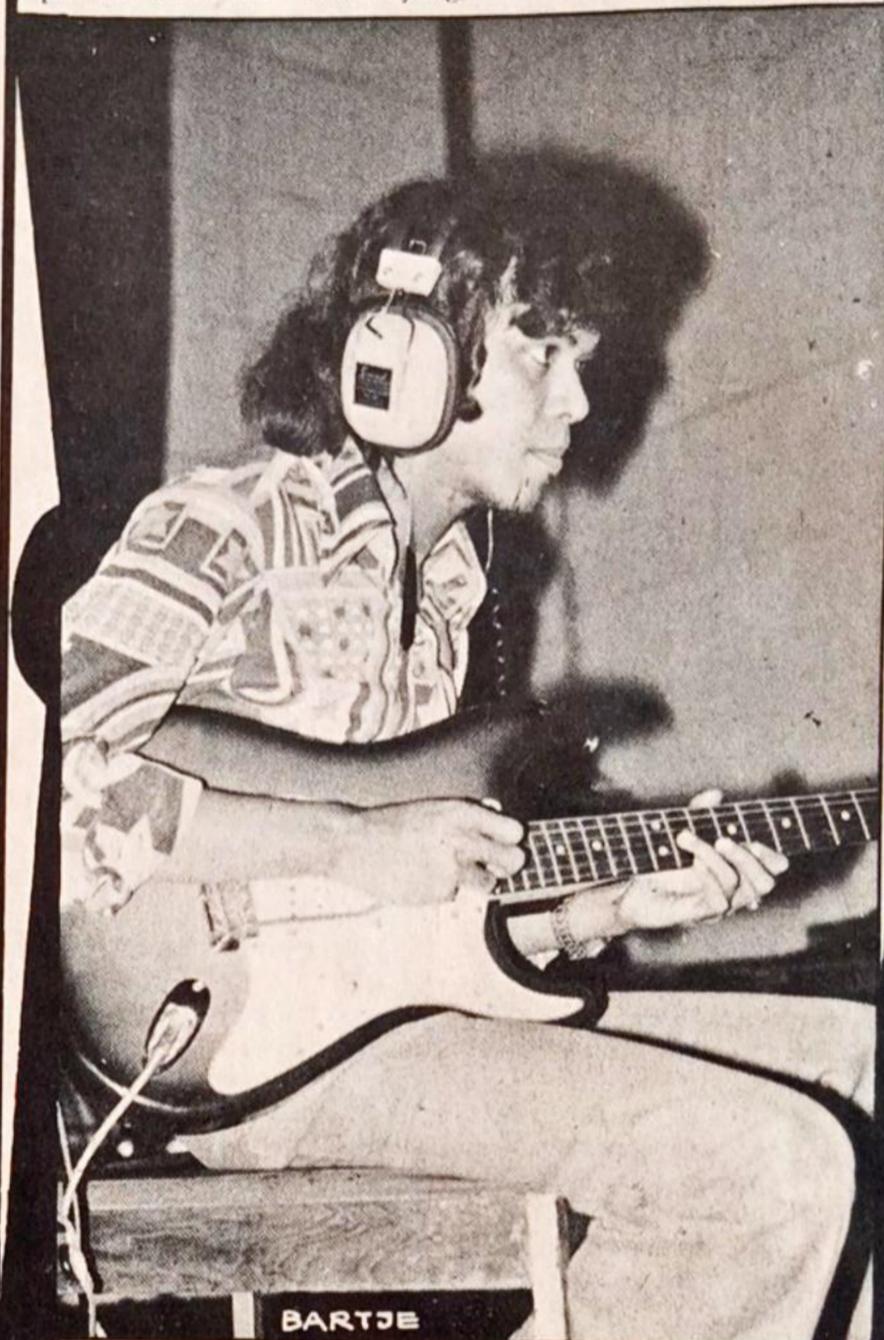
**SCORPIO** : Merunduklah jangan tengadah. Kamu akan menyadari, bahwa kalau kamu tengadah terus, sudah jelas akan selalu terbentur anggapan bahwa dirimu masih serba kurang. Sebaliknya kalau kamu mulai merunduk, akan jelas terlihat, bahwa masih banyak dibawah kita yang berprihatin dengan keadaannya. Diam<sup>2</sup> selama ini banyak perhatian tertuju kepadamu sayang, mudah<sup>2</sup>an dalam waktu tidak lama perubahan akan terjadi. Keuangan lumayan. Asmara menyenangkan.



# GROUP baru Ibu kota.

**B**ENAR dan memang sangat beralasan bila sementara masyarakat cemas terhadap mutu ciptaan vocal group yg telah direkam dalam bentuk ph. Komersil atau duitlah yang

dapat kita lihat dari kehadiran mereka dalam dunia rekaman ph. Mereka adalah tujuh pemuda yang tergabung dalam group D'LLOYDS : sebuah pop group yang bergerak dibawah panji<sup>2</sup> PN. Jakarta Llyod.



mendorong mereka<sup>2</sup> ini kreatif dalam mencipta, tanpa mengingat segi mutu lagi. Namun di-tengah<sup>2</sup> kritik publik terhadap menurunnya mutu dunia musik kita, maka dari Ibukota bangkit lagi sebuah pop group yang berambisi untuk sukses mengantarkan karya<sup>2</sup> lagunya ke-tengah<sup>2</sup> masyarakat. Bukan hanya lewat jenis lagu kacang goreng saja, tapi mereka juga melihat ke depan, dan ingin membawa masyarakat republik ini kearah jenis musik "bermater". Atau secara step by step group ini mulai melangkah kesana, walaupun di dalam nomor-nomor lagunya masih terselip pula segi<sup>2</sup> komersil, namun setitik harapan baru

D'Llyods didirikan pada bln. Juni 1969, dengan tujuan utama sebagai band lokal diantara karyawan Jakarta Llyod saja. Namun ternyata perkembangan mereka tak bisa dikekang begitu saja, dalam waktu singkat mereka telah bergerak maju sesuai dengan melebarnya sayap pop music didunia Barat.

Suatu ketika saya tertarik pada performance-nya al di stage Lokasari dalam mendampingi Rollies, juga sewaktu kehadirannya dalam menghidupkan show deretan artis Papiko di Istora. Sementara itu dari hasilkasak kusuk di Remaco, saya mendapat kepastian bahwa ciptaan D'Lloyds segera direkam. Suatu info yang benar<sup>2</sup> menggembarakan tentunya, mengingat kegiatan group ini belum pernah kita dengar.

# D'LOYDS

D'Lloyds dengan formasinya : Bartje van Houten (leader, melody, vocal); Yustian (rhythm, biola); Papang (bass, vocal); Chairul (drums, vocal); Budhy pada organ, piano, vocal; Andry (sak, flute, vocal); dan Sam sebagai lead vocal, ternyata bermain menonjol sekali, baik dalam stage act maupun paduan vocal serta materi musik mereka sendiri.

Ketujuhnyanya merupakan fans kelas satu dari nama : Rollies (di sini bukan berarti penulis meng-"kultus"-kan Rollies) dari aliran progressive; AKA dari group underground dan Koes Plus dari romor<sup>2</sup> sweetsound Indonesia. Sedang melihat berbagai jenis lagu yang paling sering dibawakan D'Lloyds sebagai vocalgroup (karena group ini juga bertindak sebagai pengiring suara artis), maka saya berani menyebut bahwa D'Lloyds telah menuju pada

sponsor recording, dalam hal ini Irama Mas. Untuk nomor X'mas Day juga dalam dua nomor lainnya yang sebenarnya harus memakai concert, D'Lloyds terpaksa menggantinya dengan permainan piano, organ, rotor sound juga pengisian tiupan sax, yang ternyata hasilnya tak jauh berbeda dengan concert itu sendiri.

Dalam masa recording yang telah diawali sejak tanggal 20 Nopember yang lalu, D'Lloyds langsung merekam dua ph long-play, dengan persediaan waktu satu minggu dari Remaco. Group ini merekam duapuluh satu lagu karyanya sendiri, satu karya Johannes Purba, dan dua nomor lainnya diangkat dari album Paul Anka dan Deep Purple yang diversi barukan.



ANDRY



BUDHY

CHAIRUL

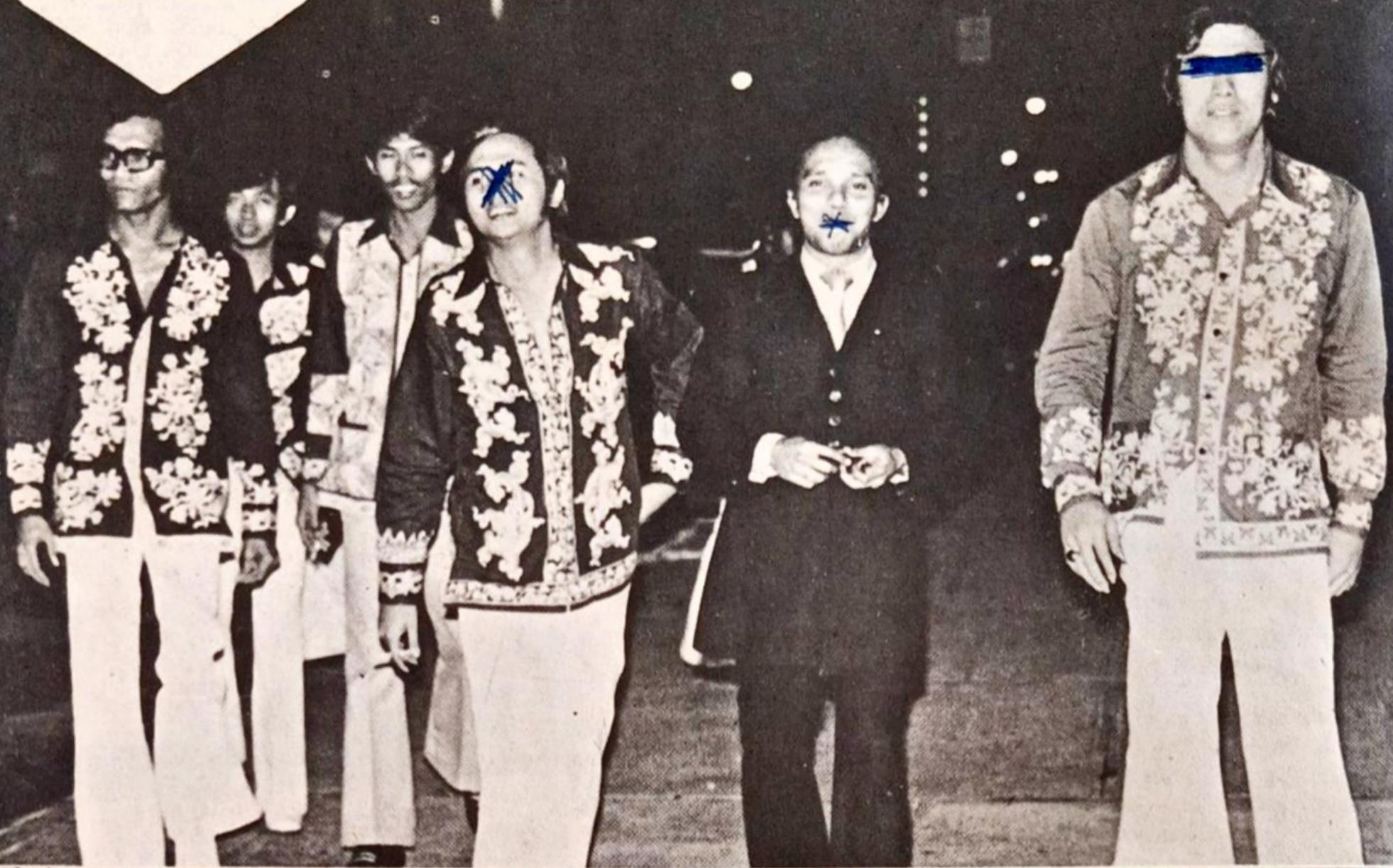
jenis progressive music, walaupun anak<sup>2</sup> D'Lloyds sendiri belum berani menyebut secara pasti, aliran apa yang mereka pegang.

Sementara itu dilihat dari nomor<sup>2</sup> ciptaannya yang cukup menarik, baik dalam segi aransemennya maupun lirik lagunya, ternyata suara mereka banyak dipengaruhi oleh top sweetsound group dunia : The Bee Gees, walaupun menurut pengakuan D'Lloyds sendiri konon lagu<sup>2</sup> mereka banyak berkiblat pada gubahan<sup>2</sup> CCR. Suatu contoh bisa kita lihat dari sebuah nomor karya Johannes Purba (tokoh pencipta lagu yang pernah bergabung dengan Bonnie-Rollies dan Djadjat-New Paramor dalam group Paramor di tahun 60-an) : "X'mas Day". Disamping berbau klasik, lagu ini juga koor<sup>2</sup>-nya memancing ingatan kita pada kepopuleran Bee Gees. Sayangnya sekali rencana memasukkan concert sebagai background musik terpaksa dibatalkan, karena tak adanya persesuaian pendapat dengan

Kembali pada kegiatan group. Mengingat kegiatan mereka berada di bawah sebuah perusahaan yang benar<sup>2</sup> bonafide yaitu Jakarta Lloyds, maka kemungkinan, berantakannya formasi group ini sangat tipis sekali, karena seluruh gerak mereka terus disorot oleh atasan termasuk dalam hal pembagian honorarium sebagai anggota band. Dus dari sinipun kita bisa mengharap lahirnya kekuatan baru dari sebuah group yang bukan saudara sekandung. Mereka kompak, aktif berlatih yang seluruh kegiatannya di pool di kantor Jakarta Lloyd : Jalan Sabang - Jakarta.

Saat berita ini ditulis D'Lloyds telah memasuki dubbing vocal recording, dimana tampak sekali mereka berusaha menonjolkan segi musiknya di samping kekuatan pada vocalnya. Kita lihat dan saksikan bagaimana perkembangan D'Lloyds disaat mendatang. (Bens-Leo 52).

FOTO BER  
DARI  
NEW YORK

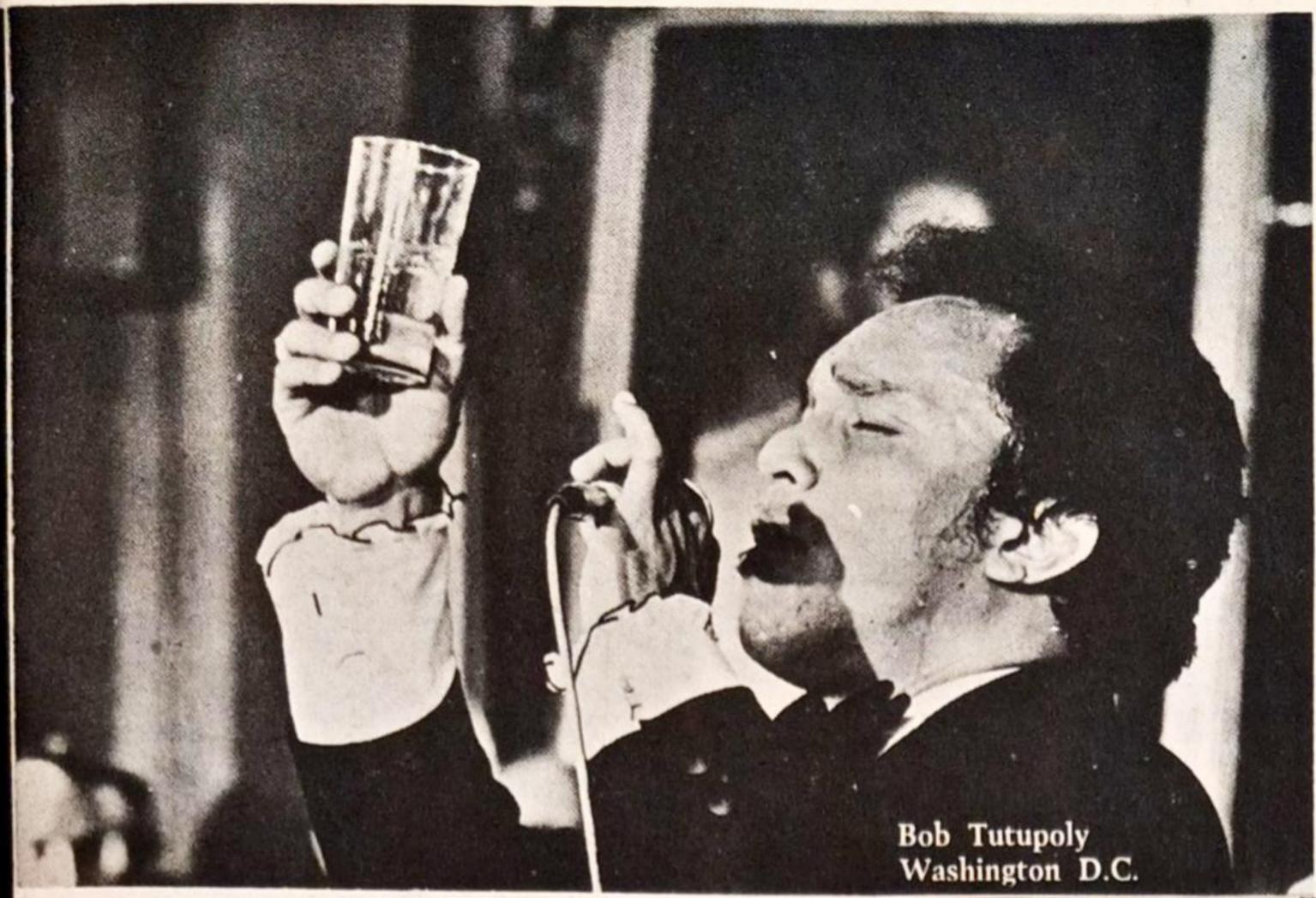


The Ramayana Restaurant seperti kita ketahui adalah satu-satunya restaurant Indonesia di Manhattan, New York City dan juga satu-satunya untuk seluruh Amerika Timur. Dan disanalah konon kini Bob Tutupoly — setelah beberapa lama menghilang dari tanah air

*Eko* berkelana di Amerika — menghibur pengunjung dengan performansinya bersama groupnya Dimas Wahab : The Pros.

Kesanggupan Bob untuk menyanyi dengan fasih dalam bahasa Inggris, Belanda dan Spanyol (disamping repertoirnya dari beberapa lagu rakyat Indonesia terkenal) membuat publik Amerika menyatakan Bob sebagai salah satu dari The Best Performer yang pernah datang dari Indonesia.





Bob Tutupoly  
Washington D.C.

Bob & The Pros, didepan Restaurant Ramayana,  
New York City 52nd St. Manhattan.

Disamping itu Bob Tutupoly ternyata memiliki kepandaian untuk cepat menyesuaikan dirinya dengan selera orang Amerika, sehingga dengan demikian performansinya selalu relax dan hidup. Barangkali baik sekali untuk artis-artis kita yang lain yang kedepan akan menggantikan Bob & The Pros untuk siap-siap dan meninggikan kemampuan untuk berhadapan dengan publik internasional disana, karena mutu permainan dari artis-artis kita akan dengan sendirinya turut mencerminkan Indonesia pada umumnya. \* \*



Bob & Rudy Rosady

### ORANG SAKIT JIWA

— Suka apa kiranya dokter berbicara dengan suami saya — kata seorang wanita kepada dokter ahli jiwa.  
+ Tanda<sup>2</sup> penyakitnya bagai mana? — tanya si dokter.  
— Suami saya merasa dirinya sebagai pesawat terbang.  
+ Suruh dia datang pada hari Kamis jam 10!!  
— Itu tidak mungkin, sebab pada hari itu dia harus menghadap pak Hakim karena dia terbang terlalu rendah. (Subro '72).

### NOMERNYA LEBIH

Si Ujang beli obat, dan dalam obat itu tertulis „menyembuhkan seribusatu macam penyakit!“. Tapi ternyata penyakit si Ujang tetap saja tidak sembuh<sup>2</sup>. Ia segera datang ke toko penjual obat itu dengan marah<sup>2</sup>. Si empunya toko dengan tenang menjawabnya : „Ooo, ini bukan obatnya yang tidak manjur, tapi pasi-pasi penyakit anda itu punya nomer lebih dari nomor 1001. (Koesje).



Tujuan pertama dan terakhir bagi kaum muda\* Yang mencari mode-mode paling mutakhir, dengan kualitas pilihan. Dari Eropah, Amerika, Singapur dan Australia. Tinggal anda temui ditempat kami : **TOPSY GENT'S SHOP**  
Pasar baru 131 — 133 Jakarta.



# UNDERGROUND ATAU NGANDERGRON?

**S**emua bernada sama, baik itu berupa poster poster yang diproduksi oleh Panitia Show, maupun dari suara<sup>2</sup> pers yang turut dibikin berita, dan juga dari mulut<sup>2</sup> penonton yang berpa kaian eksentrik, telah keluar kata<sup>2</sup> yang seragam bunyinya: — A.K.A. Top Group Underground Indonesia —. Itu baru suara<sup>2</sup> luar, bagaimana pendapat orang<sup>2</sup> dalam AKA sendiri yang terdiri dari Soenatha Tandjung — Sjech Abidin Jeffrie — Arthur Victor George Anesz — Utjok Andalas Datuk Oloan Hara hap, mengenai jenis aliran musiknya sendiri? Ternyata tidak mengingkari alias sama dan sebangun dengan pendapat di atas, bahwa Group AKA memang pembawa, penganut aliran musik „underground“.

Dalam suatu wawancaranya, AKA pernah menegaskan: „Dari segala jenis musik yang pernah kami mainkan atau pelajari, ternyata musik undergroundlah yang sesuai dengan selera Jiwa kami. Kami akan berusaha keras menya mai/menyaingi group<sup>2</sup> underground Inggris dan Amerika. Underground merupakan jenis musik yang bebas yang tidak terikat oleh syarat<sup>2</sup> seperti terdapat dalam jenis<sup>2</sup> musik lain, termasuk pula untuk syair<sup>2</sup>nya. Underground merupakan revolusi“.

Pendapat demikian dari orang<sup>2</sup> AKA sendiri memang boleh saja, begitu pula apa bila orang<sup>2</sup> lainnya juga punya penilaian, walaupun mungkin agak berbeda dari pendapat AKA sendiri. Boleh saja. Apakah benar AKA bisa digolongkan sebagai group musik underground? Sebelum kita sampai kepada suatu final judgement yang tentu saja melalui argumentasi yg sejujur mungkin, perlu kita berikan sedikit tempat — sedikit saja cukup — mengenal

apa sebenarnya makna yang ada di belakang kata yang kedengarannya mungkin men tereng — eksentrik — misterius, ensoprot ensoprot ini, termasuk pengertian yang menyangkut soal segi<sup>2</sup> musiknya.

**O**leh karena argumen tasi itu sendiri menghendaki terungkapnya makna underground maka terpaksa kita mundurkan waktu kembali ke tahun limapuluh-an. Waktu itu di Greenwich Village, New York, telah muncul seniman<sup>2</sup> yang mem bawa konsep budaya baru, dimana mereka<sup>2</sup> itu telah merasa muak dengan bentuk, sifat, dan sikap daripada bu daya lama yang tradisional dan konvensional. Seniman<sup>2</sup> ini memisahkan dirinya dan mereka disebut sebagai Bohemian artist. Mereka inilah para Bohemian artist yang menjadi cikal-bakalnya budaya Underground.

Kontroversi, nonkonformis, yang selalu dibarengi the sense of rebellion, telah menjadi ciri nyata dari struggle in lifenya Underground. Lahir lah apa yang disebut sebagai counter-culture atau budaya tandingan. Itulah sebabnya artis<sup>2</sup> Underground selalu menggunakan media yang unconventional, oleh karena dalam menghadapi nilai<sup>2</sup> yang establish baik dari segi moral, sosial, maupun budaya dan estetikanya, akan selalu terbentur dengan pertanyaan<sup>2</sup>.

Kebutuhan universal dari nilai<sup>2</sup> Underground adalah sedapat mungkin mengekspresir ide<sup>2</sup> yang ada dalam ciri pribadinya, dan tentu saja sekontradiksi mungkin dengan nilai<sup>2</sup> yang establish. Tidak perlu tunduk kepada konsiderasi orang<sup>2</sup> lain, baik itu datangnya dari syurga

sekalipun. Tidak jadi soal, apakah ia dan ide<sup>2</sup>nya akan diterima, di keranjang sampah kan, selamat, populer, atau sukses. Yang penting dapat memberikan kepada lainnya pandangan, pendapat, sikap pribadinya, dunianya yang telah ditemukan dan diperoleh.

Itulah sebabnya, Ed Emsh willer, seorang tokoh terkemuka Underground pernah mengatakan bahwa Underground sebagai buah pikiran yang muncul dari sikap pribadi yang sifatnya sangat individual, dan bukan produk pabrikan yang seragam bentuknya. Jelas sekali kalau sikap Underground anti bergolongan. The Idea of art for its own sake. Nilai<sup>2</sup> Underground tidak mungkin basil daripada jiplakan.

Kritikus dan penulis Stanley Kauffmann, menyebut Underground sebagai sukar untuk diterangkan begitu saja, karena pengertian Underground bukan merupakan ajaran di sekolah<sup>2</sup> seperti halnya dengan aliran neo-realisme atau surealisme. Di dalam Underground sudah tercakup seluruhnya, plus gaya<sup>2</sup> dan sikap pemikiran lainnya yang menonjolkan personal expressionnya. Kadang kadang sepintas lalu orang<sup>2</sup> akan melihat seolah<sup>2</sup> Underground hanyalah bentuk fantasi yang anarhistis, padahal sebenarnya timbul dari spirit kemanusiaan yang tidak pernah, tidak mungkin, dan tidak mau di korup.

Ah, kini kita akan bertanya „Apakah group AKA bisa disebut atau dikatakan ah menyebut diri group musik Underground? Pertama kita lihat dan ana-

lisa dari live performance AKA sendiri. Boleh kita akui dengan jujur, bahwa Group AKA memang punya kelebihan atau kelebihanmajuan bila dibandingkan dengan group<sup>2</sup> musik lainnya. AKA telah bereksperimen memasukkan unsur<sup>2</sup> teatral di dalam stage actnya. Tambahannya, dekorasi panggung dengan poster<sup>2</sup> hororis segede<sup>2</sup> gajah bengkak.

Justru dari sinilah timbulnya pertanyaan yang merangsang, apakah embel<sup>2</sup> penem pelan unsur<sup>2</sup> teatral, seperti masuk dan diusung dalam peti mati, adegan buka baju, akrobatik, atau memberi contoh bagaimana itu cara hubungan sex, group AKA sudah bisa menyebut diri Underground? Sebab Underground sendiri menuntut ke mutlukan adanya orisinalitas, sebagai hasil buah pikiran pribadi, dan bukannya sikap eksentriknya melalui. Underground bukan menuntut hasil produk pabrikan, ataupun sablonan, atau juga jiplakan yang seragam bentuk dan sifatnya.

Dalam menilai penyajian musiknya, untuk pertama kali kita ucapkan kesedihan kita untuk mengatakan bahwa AKA tidak memiliki orisinalitas ini. Yang mereka punyai hanyalah musik sadapan atau sablonan dari berbagai ciptaan orang lain yang katanya tokoh<sup>2</sup> Underground. Katakanlah sekalipun itu tokoh<sup>2</sup> nganderground seperti Led Zepp. — Deep Purple — Who — James Brown (??? Sex Machine???) musiknya dicampur aduk dan di assembling oleh AKA menjadi musik AKA.

Kita bicara baru dalam soal orisinalitas, belum lagi me-

ningkat ke soal sikap dari pada Underground yang non konformis, yang tidak mungkin tunduk kepada konsiderasi orang lain, sekalipun itu datangnya dari Tuan<sup>2</sup> yang bernama Jimmy Page — Ritchie Blackmore — ataupun Robert Plant. Sekali lagi, kaum Underground tidak pernah kenal dengan kata „assembling“.

Kita terakan pula pendapat dari Tuan Mus Mualim sebagai musikus Indonesia. Ia berkata: „Underground Ada Maknanya. Tapi „Underground“ di Indonesia materinya saja sudah Mengambil Dari Piringan Hitam. Underground Tidak Mungkin di Jiplak“. Lantas?? Lantas ko mentarnya atas AKA, Tuan Mus Mualim berkata: „AKA cuma pengen ber-„Underground“ doang tanpa mengerti maknanya. Apalagi kalau diikuti apa yang mereka ucapkan dalam nyanyiannya, wuaaaaahhh ..... syiu-syuaahhhh .....“ (Ucapan ini diberikan jauh sekali sebelum group AKA bikin rekaman !!!).

**N**anti kita akan tahu sendiri dalam menilai sikap dan pemikiran AKA yang mengaku diri sebagai musikus<sup>2</sup> „Underground“. Yang jelas, sikap dan pemikiran seorang artis Underground, harus diperciri dengan the struggle in lifenya, yaitu nonkonformis. Tidak perduli mau diterima, dibuang ke selokan<sup>2</sup> atau dielus<sup>2</sup> bulu ketiak<sup>2</sup>nya. Adakah unsur<sup>2</sup> counter yang berakar dari kebebasan dipunyai oleh orang-orang AKA yang mengaku diri musikus<sup>2</sup> Underground?



Kita lihat dan buktikan saja. Ketika mengadakan live-shownya di Bandung, group AKA telah di hadapkan kepada dilema berupa tekanan, dan paksaan supaya nanti dalam shownya AKA tidak begini. AKA jangan begitu, AKA tidak boleh anu ensoprot ensoprot. Dilema itu dituangkan dalam sehelai kertas, tertulis hitam di atas putih yang harus ditan datangani oleh AKA. Apakah AKA menolaknya, atau yahh setidak2nya membatalakan per tunjukkan itu karena jelas bertentangan dengan sikap pemikiran Underground yang tidak menggantung diri terhadap uang, atau yang dikatakan AKA sendiri sebagai musik bebas yang tidak terikat oleh syarat2 .....?? Kesedihan kita bertambah lagi. AKA nrimo segala yang didiktekan orang kepadanya. What's an Underground?

Masih kita lanjutkan lagi, dengan kasih contoh omongannya group Rhapsodia yang pernah duel meet dengan AKA di Tasikmalaya, Jakarta, dan Surabaya. Rhapsodia pernah ngungguli pernah pula di gasak AKA — ini pendapatnya penonton — kasih pendapatnya tentang group Underground di Indonesia. "Yang betul2 Underground di Indonesia ini belon ada, tapi Mirip underground AKA". Nyindir atau bukan tapi yg jelas kalo arti mirip itu bukan beneran, alias palsu.

Rod Stewart seorang super star betapa hati2nya apabila sampai kepada perkataan Underground. "Yang nyebutin musik Faces underground adalah mass media, kami sendiri tidak menyebut begitu". Orang2 Pink Floyd yang sudah digolongkan orang2 sebagai musikus2 Underground, bahkan menyangkal bahwa musik mereka tidak ada sangkut-pautnya dengan Underground. "Our music is nothing to do with the underground !!!".

**U** ang akan kita ungkapkan sekarang adalah lagu2 ciptaan AKA sendiri yang sudah direkam dalam sebuah album dengan judul yang memang ada mirip2 revoltnya "Do What You Like". Dan sesudah kita buka2 isi didalam Albumnya sendiri, betul2 kita merasa "dikentuti" untuk lagi-lagi tiga kali terpaksa di ha ruskan bersedih. Materi macam mana pula yang ada di dalam album AKA?

Kita coba dulu deh dengan lagu2 yang punya lirik2 Eng lan, dus yang "ngenglannya" seperti "We've Gotta Work It Out" — dan "Do What You Want To Do". Dua2nya mau memberikan pesan, tapi pesan itu keburu2 seperti di norrori ketakutan, sehingga akhirnya ya ngambang, kagak karuan ujung pangkalnya. Lagu Indonesianya sendiri gimana? Dari mulai lagu "Bukan Mesiu" yang centil-kemayu merengek2 minta kebebasan, mohon dengan hormatnya tapi sangat agar dibebaskan dari kekangan untuk mengembangkan selera dalam jiwaku. Mana unsur counternya? Sungguh kontra

AKA tersebut di atas dengan syair lain yang jelas sekali makna counternya yang dikemukakan oleh Grand Funk. — Could Peace have it place, let's create a piece of freedom, why don't face reality, your right hand you offer freely, with the other you slam the door — ("We've Gotta work It Out"). Coba perhatikan kesimpang siuran yang bertabrakan antara kata kata "could Peace have it place ..... dengan kata2 with the other hand you slam the door". Kemana sebetulnya tujuan makna syair tersebut? Sedangkan lagu yang punya judul mentereng seperti "Do What You Want To Do", ternyata cuma bisa memberikan semacam barang loakan seperti "I have some thing I wanna lay on you baby, this Something I have is taking you higher". Kemudian betapa-cengengnya AKA dengan syair2 sentimentalisme yang "infantil" sekali melalui lagunya "Bukan Mesiu" (Mengapa ???). — Oh ..... mengapa ku disiksa, dikekang, dihina, dimaki, ku hanya se orang seniman, kuhanya punya cinta, janganlah di ganggu, berikanlah kebebasan



diktif sekali dengan "houding" atau tangkringan orang2 AKA yang mengaku diri Underground. Mari kita bandingkan apa2 diantara syair ketiga lagu

an .....". Sekarang coba bandingkan dengan syair2 yang dihasilkan oleh GFR seperti dalam judul lagunya "Loneliness". "If we don't stop what we all see is wrong, I guarantee you man kind won't live long, to face these problems that everyone found, we must replace what we took out of the ground". Walaupun judulnya cuma "Loneliness", dan tidak seglamour "Do What You Want To Do", namun isinya dan maknanya, jelas mengandung inner pride dalam tujuannya mengandung unsur counter terhadap segala yang establish.

Dalam lagu2 "Alam Tanah Air" dan "Panorama Pagi", AKA hanya bisa menyampai kan "pesan" yang klise seperti (pesan menurut mbelengnya Jehian adalah: Satu botol bir besar, satu porsi mie baso, minta cepat) seperti: Alangkah indah dan permai, nyiur melambai nan abadi. Burung2 berkicau merdu, bunga2 semerbak wangi ..... dst. .... Cuma itulah pesan "Underground" AKA.

Coba lagi kita bandingkan syair di atas dengan hasil Kus Plus dalam lagunya "Nu santara". Nota Bene, Kus Plus bukan dan memang tidak mengaku diri bahkan menolak sebagai musikus Underground, tapi bisa menghasilkan lirik2 yang "heavy" walaupun tema yang dikemukakan sama, Alam Indone

# TEENS NEWS



Bunting look begitu cepat melanda dunia mode teenagers Ibukota. Bagi yang berwajah feminin memang jadi lebih menonjol keibuannya. Bagi yang suka "cinta gaya bebas" alias free sex atau free love, memang mode bunting dapat menjadi kamuflase yang paling tepat jika kepleset jadi. Lain lagi "Kisah Sedih Dimalam Minggu" di Pasar Baru. Seorang bunting

look disapa oleh teman yang rupanya sudah lama tidak ketemu. "Nggak undang-undang ya. Mana Freddy, sang suami? Eh, numpang tanya sudah berapa bulan tuh?" Bunting look menangis terisak-isak dan ketahuanlah rahasianya. Si Freddy beberapa bulan yang lalu telah bercerai kasih ..... Ia cuma pengikat yang getol pada mode-mode mutakhir.

sia. Mari kita lihat yang di hasilkan Kus Plus dengan kata2 seperti "Hutannya lebat seperti rambutku, Gunungnya tinggi seperti hati ku, lautnya luas seperti jiwa ku, unggasnya bebas seperti hidupku". Suatu hasil yang benar2 luar biasa yang keluar dari musikus yang sweet dan soft, seperti Kus Plus.

Masih perlu kita kemukakan contoh terakhir tentang keinfantilan AKA yang terse du-sedan gara2 kisah sedih dan duka, dalam lagunya "Akhir Kisah Sedih", seperti kata2 "Akhir kisah sedih yang membawa derita, kisah penuh duka, kehancuran masa lalu dst." Sebuah renungan murah yang mengharap bahagia abadi datang begitu saja. Boleh kita bandingkan dengan syair karya Panbers dalam lagu "Akhir Ciata", walaupun mengalami kepatahan tapi tidak pernah menunjukan kecengengan. Buktinya dengan kata2 seperti "aku gagal kali ini, Tanpa tangis dan duka, hanya titik air mata, dan Senyum kehancuran". Panbers dalam lagu tersebut telah berhasil melepaskan diri dari syair sentimentalisme konyol semacam yg di produk oleh rayuan jiplak

yang coba2 nyablon image Love Story yang "diperagakan" oleh Widyawaty dan Sophan Sophiaan melalui lagu mereka semacam "Picnic" dengan kata2 a'la Romeo "Romi oh romy kekasih ku, Juli oh juli sayangku cin takah kau padaku? dst dst ..... bosen, muak sekali. Tapi AKA sendiri masih saja mengalunkan rayuan2nya yg kayak modelnya romi dan juli, walaupun pakaian yang dikenakan AKA, keeksentrikannya, betul2 nyablon tokoh2 Underground.

Cukup sudah argumentasi kita dibatasi sekian dahulu dalam memberikan rangsang an yang selama ini selalu tertutupi oleh glamuritas, latakisme, untuk memberikan penilaian yang sejujur mung kin, tentang benar tidaknya tepat tidaknya AKA menyebut diri sebagai musikus2 Underground. Tirai sudah terbuka, kita tidak usah berpura2 lagi merasa keludih untuk sekedar mengatakan: Dalam mencapai alam Underground AKA tidak saja hanya mencapai titik zero alias nol, tapi bahkan minus. Itulah penilaian kita. (Alice Hermajatty) \*



# Yvonne Elliman

sebagai MARY MAGDALENE dalam Rock Opera 'Jesus Christ Superstar'

**T**OKOH YANG AKAN KITA bicarakan kali ini bisa jadi tidak mempunyai arti sedikitpun bagi Aktuilers, tetapi lain halnya bagi TIM RICE dan ANDREW LLOYD WEBBER pencipta fenomenal rock opera "Jesus Christ Superstar" yang termashur itu. Nama tsb sangat besar artinya. Apa sebabnya? Untuk jelasnya ikutilah tulisan dibawah ini.

Ditahun 1970 Andrew Lloyd Webber sedang sibuk mencari orang yang cocok untuk memegang rol MARY MAGDALENE (Marie Magdalena) dalam pementasan "Jesus Christ Superstar" yang diciptakannya bersama rekannya TIM RICE. Suatu hari ia mema suki sebuah discotheque terkenal di London yang saat itu mempersembahkan biduanita tak terkenal kelahiran Hawai yang masih berusia 17 tahun.

Andrew sangat terpesona oleh performance penyanyi berambut hitam ini dimana begitu gadis ini selesai dengan nyanyinya, Andrew mendekati dan berkata: "Saya rasa, saya telah menemukan MARY MAGDALENE-ku". Reaksi Yvonne hanya memberikan jawaban "saya tidak tahu siapakah Mary Magdalene adanya". Tapi akhirnya Yvonne tidak menolak setelah dijelaskan dan langsung ditunjuk untuk memegang peran yang akan dipegangnya. Sejak itulah YVONNE yang semula adalah gadis miskin di London yang kadang-kadang turut meramaikan acara di Piccadilly Circus sekedar iseng2, kini telah menemukan apa yang di-cita2kan nya selama ini.

Kedatangannya ke London ini, atas saran temannya yang berkebangsaan Inggris yang telah menyaksikan performance Yvonne bersama sebuah group folk dirumahnya di Honolulu. Maka se telah dia lulus dari sekolahnya, ia terbang ke London untuk mencoba nasib nya di negeri orang hingga ditemukannya oleh Andrew.

**P**erannya sebagai MARY MAGDALENE dalam The Phenomenal Rock Opera 'Jesus Christ Superstar' telah membawa Yvonne dalam concert tour keseluruh Amerika dan pemunculan di Broadway yang terkenal itu. Dalam pemunculannya setiap malam membawakan hit song "Don't Know How To Love Him" telah mendapatkan applause yang sangat meriah sehingga ia mendapatkan tawaran untuk muncul di acara2 TV terkenal a.l. "The David Frost Show", "The Dick Cavett Show" yang membuat namanya semakin terkenal.

Berkat suksesnya album "Jesus Christ Superstar", Yvonne telah diundang ke New York oleh The Robert Stigwood Organization (produser se-

mua album The Bee Gees) yang bersama-sama Tim dan Andrew mementaskan rock opera tsb. tiap malam di kota-kota yang berlainan. Setelah 6 minggu dalam perjalanan yang penuh sukses, Yvonne kembali ke New York memulai latihannya untuk Tom O'Horgan's celebrated Broadway production. Yvonne ternyata unggul dalam kompetisi menegangkan yang pernah diadakan selama ini, sehingga dengan demikian pada usia 19 tahun Yvonne telah menjadi The Youngest star of Broadway Musical that season dimana ia berhasil memenangkan angka2 baik atas pertunjukannya (performance) yang sederhana tetapi mempesonakan.

Sukses besar yang diperoleh rock opera "Jesus Christ Superstar" mendorong Tim dan Andrew telah memutuskan untuk memfilmkan hasil ciptaan mereka tsb. Sebuah multi-million dollar production yang akan mengambil opname di Israel akhir tahun 1972 ini. Sudah tentu Yvonne Elliman kembali berperan sebagai Mary Magdalene yang bisa lebih mengangkat namanya. Komentar TIM; "Andrew dan saya, menghendaki Yvonne untuk film tsb. tak lain karena kita tak dapat membayangkan seorang lain memerankan peranan Mary lebih baik. Namun yang kami ingini sekali ialah agar Yvonne mengerjakan apa yang dikehendakinya. Ia boleh saja memutuskan bahwa ia telah merasa cukup dengan pementasan rock opera "Jesus Christ Superstar" yang sunan pemainnya: IAN GILLAN sebagai JESUS CHRIST, MURRAY HEAD (Judas Iscariot), YVONNE ELLIMAN (Mary Magdalene), PAUL RAVEN (Priest), BRIAN KEITH (Annas), VICTOR BROX (Caiaphas/High Priest), JOHN GUSTAFSON (Simon Zealotes), BARRY DENNEN (Pontius Pilate), MIKE D'ABO (King Herod), PAUL DAVIS (Peter) dan ANNETTE BROX (Maid by the Fire).

Komentar Yvonne: "Saya telah dua tahun dalam "Superstar" dan saya tak merasa menyesal sedikitpun, karena telah memberikan kesempatan padaku untuk tour ke Amerika dan membintangi sebuah Broadway show. Namun

meskipun demikian sungguh2 saya tak merasa sebagai seorang bintang (star) Saya menandatangani potret2 karena mengetahui bagaimana rasanya menjadi bintang terkenal! Saya selalu menghindari pesta2 mewah karena saya tak memakai make up. Saya mengenakan jeans dan dalam musim summer kembali saya akan bare feet (telanjang kaki). Hal tsb. kelihatan adalah suatu klise, namun apa yang ingin selalu kulakukan ialah main gitar dan menyanyi.

**Y**vonne kini telah meninggalkan Broadway show demi mengkonsentrasikan dirinya dalam solo karier. Untuk menggoalkan cita2nya ini Tim dan Andrew membooking recording studios bersama-sama beberapa top session musisi di New York a.l. David Spinozza dan Hugh Mc. Cracken (Keduanya pernah diminta bantuannya oleh Paul Mc. Cartney dalam pembuatan album "RAM"). Komentar Tim; "Ia sangat luar biasa. Ia menyanyi bersama2 dengan band sewaktu kami sedang mere-

kam backing tracks, dan semuanya berhasil dengan sempurna, meskipun ia melakukan semua itu sekaligus akhirnya.

Yvonne sendiri berkata: "saya tak mau menyanyi dengan arransemen yang tidak padat. Saya ingin mengkomunikasikan diri dengan para musikusny. Apa yang sangat kuingini ialah menyanyi dengan iringan band saya sendiri."

Seseorang boleh saja menafsirkan bahwa pencipta2 "Jesus Christ Superstar" yaitu Tim Rice dan Andrew Lloyd Webber merasa kecewa dengan kehilangan Mary Magdalene mereka yang asli, namun tidak demikian halnya dengan kenyataannya, seperti komentar Tim: "Yvonne telah menggunakan kesempatan yang diberikan padanya dengan baik sekali ketika kami mengkontraknya sebagai seorang yang terkenal. Kini tiba waktunya bagi dia untuk menjadi bintang dengan caranya sendiri."

Nama Mary Magdalene dan Jesus Christ Superstar yang tadinya sukar dipisahkan dengan nama Yvonne Elliman, kini ada kemungkinan berganti menjadi the unforgettable Yvonne Elliman.

Nah, itulah sedikit tentang the unforgettable Mary Magdalene yang kini berusaha menjadikan dirinya the unforgettable Yvonne Elliman. (El Mostacho Bdg.)



Melayani hanya surat-surat yang ditujukan ke alamat kami :

Aktuil Aktion  
2000 Hamburg 52  
Wichmannstr. 42/b Grahn  
Phone : (0411) 89 67 60  
WEST GERMANY

# AKTUIL AKTION !

Menjawab surat-surat dan pertanyaan-pertanyaan pembaca oleh Biro Redaksi Eropah di Hamburg:



SDRI. MONALISA PIETERS (JAMBI).

Esther & Abi Ofarim, sudah lama memisahkan diri sebagai duo. Sampai tahun 1970 yl. mereka masih dikenal sebagai pasangan yang harmonis di atas/di luar panggung. Sekarang, keduanya tidak ada lagi yang menonjol. Abi Ofarim yang nampak masih berusaha keras untuk meneruskan kariernya sebagai penyanyi duo, kali ini pasangannya seorang pemuda Inggris. Kita nanti kan saja kabar selanjutnya.

SDRI. DORIS MANOPÓ (MAKASAR).

DORIS DAY masih tetap aktif dalam perfilman, hanya saja dalam film2 TV. Di Amerika, THE DORIS

DAY TV SHOW sangat populer. Anak laki2nya memang menjadi hippie dan bernama Terry (28 th) D.D. aktif dalam TV sejak 1968.

SDR. BABOEN SURONO (JOGYA)

Pesawat B - 747 "Jumbo" di buat oleh Boeing - U.S.A. kecepatannya 940 km/jam dan sanggup menjalani jarak 9000 km non stop dengan 490 orang penumpang. Sepengetahuan kami, pesawat terbang penumpang yang terkecil adalah F-27 "Friendship" buatan Fokker - Holland, yang hanya memuat 36 penumpang. Russia, membuat TU - 114 dari Tupelow, dengan kecepatan 900 km/jam dan jarak terbang non stop 10.000 km tapi hanya memuat 220 penumpang.

SDR. NOVAL KAHARUDIN (JAKARTA) - SDR. RUSMAN DJAJADIPUTRA (SUMEDANG).

Majalah Blues & Soul yang anda maksudkan diedarkan oleh Surridge Dawson & Co. Ltd 136 New Kent Road, London SE 1 - England. Hanya sayang, dalam majalah ini lebih banyak ditonjolkan soul musiknya daripada blues.

SDRI. BIRGITA MAINAL (PALEMBANG) - SDR. ASWIN TAJAR (JAKARTA).

Kami cukup surprise mendengar bahwa anda merupakan fans dari



SDR. ANDRE LUNTINGAN (SURABAYA) - FRANZ TIOMENA (MENADO) - SDR. WIM NUGROHO (SURABAYA) - NETTY HOU-DER (JAKARTA).

Seperti anda sekalian, kami pun termasuk fan Supergroup DEEP PURPLE yang fanatik. Group ini dikabarkan akan membubarkan diri pertengahan tahun depan, tgl. 13 January mereka mengadakan show-

nya terakhir di Hamburg dan tentu kami akan memuat reportase-nya. Album mereka terbaru, merupakan album live dari show-nya di Tokyo. Deep Purple tengah sibuk dengan tour-nya di Amerika akhir2 ini. Untuk photo2 group ini, cobalah menulis pada Electrola Perss Pop Abt. 5 Koeln 41 - Maarweg 149, West Germany (jangan lupa prangko bala-san I.R.C.)



Marlo Thomas

aktris MARLO THOMAS yang setahu kami belum terkenal di Tanah Air. Marlo dilahirkan 21 Nov' 38 di Detroit, terkenal dengan sukses film-nya THAT GIRL. Debut pertama dalam TV seri seperti "How To Be A Woman" dan "Sunset Strip".

Marlo memang pernah menjadi pacar Dino Martin.

# TOPS & BOTTOMS?



REMY SYLADO:  
**CORIDAD**  
**CRUZ 9**

*laki laki jahannam*

**J**ACKY, this is not the way, kata dia. Aku pura<sup>2</sup> tidak mendengar. Diam bang pintu yang sudah menganga daun pintunya itu, aku mengkecup pipinya, dan membisik disitu.

— Kita tunggu fajar disini.

Lalu aku menarik tangannya, masuk kedalam kamar itu. Dibalik daunpintu aku tekan caklik listrik, dan berpijarlah bola lampu yang dibajui kap berwarna hijau disudut ruang. Lampu didalam kap itu memang tidak begitu terang jika orang bermaksud membaca habis sebuah buku macam punya Sartre yang sering di-sitir<sup>2</sup> pendapatnya oleh kaum snobis Indonesia.

Coridad mengambil koran dan membacanya ketika aku menutup pintu. Taklama se-

teian dia membolak balik koran itu, dia menggerutu dengan sendirinya.

— Huh. Ini koran lama. Lihat? Ini koran tahun 67, katanya.

— Dikiranya barangkali penginap hotel ini para ahli sejarah yang perlu tahu soal soal tahun dulu, jawabku.

Kamar ini sendiri tidak begitu ciamik. Tidak kecil sekali. Tapi juga tidak besar. Prabot<sup>2</sup> yang ditarok didalam kamar ini membuat kamar ini sekaligus jadi sesak rasanya. Meja saja ada tiga buah. Yang pertama terletak disebelah kiri ketika orang memasuk kamar ini. Yang kedua disebaliknya, dan yang ketiga terletak diantara dua lemari tinggi. Lemari itu sendiri ada yang pakai kaca, yaitu yang berwarna merah, dan yang sebuah hanya polos

biasa berwarna putih.

Diatas kap lampu yang bengkok tiangnya disudut sana, ada sebuah lukisan yang besar sekali, yang membuat kamar ini jadi kelihatan goblok. Harusnya yang memasang gambar itu tahu bahwa kamar yang kecil jangan diisi dengan lukisan yang besar, sebab lukisan itu sekaligus bisa memakan ruang jadi sempit. Lebih celaka lagi, sebab lukisan itu adalah lukisan yang paling buruk dalam dunia, sebab lukisan itu lukisan abstrak, yaitu lukisan yang selalu bisa membuat orang curiga, apakah benar pelukisnya bisa melukis?

Selanjutnya takada yang istimewa dalam kamar ini. Tempattidur terletak tepat ditengah. Dan seperiinya berwarna jambon, mirip gambaran tapestri. Aku ngantuk memang. Dan aku ingin istirahat. Itupun jika aku tidak mendapat gangguan<sup>2</sup>. Mungkin saja gangguan itu datang tanpa diminta. Mungkin saja gangguan nyamuk.

Tapi ternyata memang aku takbisa tidur. Katakanlah takgampang untuk bisa tidur. Coridad bilang aku nakal. Aku nyalakan rokok Corona yang King Size. Kutawarkan padanya. Dia membaca koran. Angin diluar mendesir. Asap masuk kedalam rongga membuat tubuh tidak sedingin angin yang diluar.

— Kau taksuka rokok ini?

— Ya, jawabnya.

— Kenapa?

— Tidak apa<sup>2</sup>.

— Takut kalau nanti bisa merusak suaramu?

— Ya.

— Tapi ini King Size, tidak seberapa berat.

— Justru King Szelah yang berat buat saya.

— Semua jenis King Size?

— Apa maksudmu dengan itu.

— Ya. Kau bilang kau taksuka king size Corona ini sebab rokok ini buatan Pilipina. Dengan begitu tentunya kau akan suka pada rokok king size buatan negeri lain.

— Tidak. Bukan itu yang kau maksud.

— Lantas?

— Saya tahu kau sedang menyindir saya.

— Menyindir? Apakah kau merasa bahwa saya menyindir kau?

Coridad tidak menjawab. Sebaliknya dia meloncat dari ranjang lalu berdiri. Matanya berkaca. Mulutnya melengkung. Semua itu membuat aku yakin bahwa dia marah. Dari sebelah tempattidur ini dia menghardik.

— Kau sangka saya pelacur?

Maka aku jadi kaget juga.

Aku berdiri dari tempattidur.

— Corrie. Kenapa?

— Jangan sentuh saya.

— Corrie?

Sambil berlari dia menjawab.

— Saya menyesal. Saya benci kau.

Dibantingnya pintu. Dan dia sudah berada diluar.

Aku mencoba mengejanya, ikut berlari, tapi tiba<sup>2</sup> aku berhenti, sadar akan sesuatu. Maka terpaksa aku kembali lagi kekamar, mengambil pakaianku.

Ketika aku keluar, akupun segera tahu bahwa Coridad sudah jauh meninggalkan hotel ini. Sia<sup>2</sup> mengejar, jika aku sendiri tak tahu dimana dia perginya.

Maka dengan langkah yang lunglai, aku berjalan kembali kekamar. Beberapa saat aku tercenung, duduk dikursi depan, lalu dengan pikiran yang puntang-ceranang aku mencoba<sup>2</sup> berpikir gerakan apa yang membuat Coridad tiba<sup>2</sup> marah lalu berlari begitu.

Aku duduk ditemattidur yang jelek sebab pernya ada yang putus. Dilantai ada long torso Coridad yang melingkar seperti kucing. Ketika aku lihat jam tanganku, ternyata sekarang ini jarum pendek sudah berada ditengah<sup>2</sup>, antara angka 4 dan 5.

Dengan perasaan yang kacau, yang tersisa ditengah perasaan ini sendiri, akhirnya aku tinggalkan hotel. Hari masih buta dipagi yang deras anginnya. Jalan tidak sunyi. Yang sunyi adalah aku-ku. Jika kau laki<sup>2</sup>, aku harap kau tidak jengkel kalau aku bilang bahwa aku sekarang jadi begini cengengnya. Aku kepingin mintamaaf, walaupun aku harus menyembah kaki perempuan itu. Memang aku harus mintamaaf. Satu soal yang membuat kau mengira aku cengeng ini, adalah sebab sekarang aku tahu sudah persoalannya. Aku mulai yakin mengapa dia marahan, adalah karena dia tersinggung awalnya sebab pertanyaanku yang dianggapnya wasangka buruk terhadap dirinya.

Ya.

Perempuan memang sangat peka terhadap perasaan. Dan aku, sebagaimana banyaknya laki<sup>2</sup>, aku termasuk salah seorang diantara jumlah yang 99,99999 prosen, yang sangat sederhana dalam hal emosi. Terkadang laki<sup>2</sup> memang jadi begitu tololnya karena kerja emosinya yang kelewat sederhana itu.

Aku tahu aku salah. Dan

aku tahu juga bagaimana aturannya jika seorang bersalah. Dalam satu hal memang aku senang bernakal<sup>2</sup>. Tapi dengan nakal ini sendiri aku selalu sadar sampai dimana aku suatu waktu berurusan dengan aturan<sup>2</sup>. Nakal atau mbeling memang tak sama dengan urakan. Yang terakhir artinya tidak tahu aturan, sedang yang pertama adalah yang tahu aturan. Jika aturannya aku dituntut untuk mintamaaf, kenapa itu tidak kulakukan?

Aku sekarang harus minta maaf. Dan - aku mintamaaf karena hatiku yang menyadari sendiri untuk mengucapkan kata maaf itu. Terkadang mengucapkan maaf memang tak gampang. Tapi barangkali inilah salahsatu kekuatan yang diajar nenekmoyangku, bahwa hargadiri seseorang justru bisa dinilai melalui sikapnya yang terbuka, bera ni mintamaaf jika memang merasa bersalah.

Ya.

Aku sekarang harus minta maaf pada Coridad. Tapi inilah salahsatu kesulitannya. Bahwa aku tak tahu dimana aku harus menemui Coridad, sebab bahkan rumahnyapun aku tak tahu.

Maka ketika matahari muncul pelan<sup>2</sup> diufuk timur sana, aku pulang ke kapal, duduk sendiri diatas tumpukan tali yang tergulung diburitan. Rasa kacau dalam perasaan, ternyata tak gampang diusir melalui asap rokok, korek<sup>2</sup> telinga, atau minum pil MX yang biasa dipakai oleh anak-anak yang kehilangan kasih orangtuanya, yang frustrasi atau yang rindu penyakit ni seng, sekedar mode supaya dibilang modern.

Tidak.

Gelisah dalam hati tak bisa diobati dengan MX, asap ganja atau meng-korek<sup>2</sup> telinga. Aku pernah coba, dan aku menjadi menyesal karena ke tololan itu.

Gelisah dalam hati yang membuat aku menjadi begini menyesalnya, barangkali bisa selesai jika penasaranku sendiri untuk menyatakan maaf pada Coridad sudah terlaksana.

Peristiwa datang satu<sup>2</sup> dalam lamunku dibelakang buritan ini. Mulai dari awal aku menjadi penontonnya ketika dia bermain sebagai Nita dalam drama yang jelek karangan Guererro itu. Lantas dari sana kami duduk<sup>2</sup> di Luneta Park. Lalu ngobrol dikamar Hotel Shelborne Arms. Dan akhirnya hanya se bab salah pengertian, dia lari marah.

Barangkali ada latarbelakang dalam hidupnya yang seketika membuat dia curiga, lalu berprasangka atas omonganku. Memang itu bisa dimengerti. Banyak laki<sup>2</sup> memang yang sifatnya lebih perempuan dari yang perempuannya sendiri. Yaitu sifat kepengen tahu segala<sup>2</sup>nya. Banyak laki<sup>2</sup> yang rewel, yang selalu menuntut kesucian perempuan pada saat sendirinya laki<sup>2</sup> itu tahu pula bahwa sikap puritan toh tak mungkin bisa membereskan segala wasangka dan rasacuriga itu sendiri. Terkadang akupun mengaku, bahwa ada semacam obsesi yang sering membuat aku terpujuk untuk berpikir dalam sikap pikir yang kuno ini. Terkadang, ketika manusia sudah jadi mapan, maka segala pikiran yang kuno ini lantas dicoba dicari kebenarannya.

Apakah dalam kaitan ini aku juga sudah mapan? Aku rasa tidak. Aku kira sikap pikirku masih selalu ngembang, terkecuali satu: bahwa aku kapok pada MX dan ganja. Memang ada kerinduan kembali pada masasilam, ketika aku masih sering nongkrong diprapatan jalan Dago Merdeka-Riau, ketika orang masih suka memanggilku Chodot. Tapi kembali pada masasilam sendiri artinya aku sudah mapan, sakit jiwa, dan hidup untuk mencari kawan. Padahal usiaku masih dalam berkembang untuk menambah jumlah musuh yang se-banyak<sup>2</sup>nya, seperti waktu orang masih memanggilku Chodot.

Oh, tidak! Aku tidak bermaksud mengakui ihwal diriku. Harusnya aku jangan mengingat lagi lembaran yang lama itu. Orang mengira aku sudah mati karena tembakan polisi ketika aku mencoba lari pada saat<sup>2</sup> terakhir generasi kami yang bernama OREXAS. Harusnya aku membiarkan orang percaya bahwa aku benar<sup>2</sup> sudah mati malam itu. Dan sebenarnya, aku tak perlu bilang pada siapa<sup>2</sup> bahwa berkat rawatan seorang nona dokter yang bernama Zunilda Za'in, maka peluru yang tersangkut dibelakang tulang rusuk itu akhirnya keluar juga, dan aku sembuh, aku hidup, dan aku tinggalkan Bandung.

Ah, tidak. Aku tidak bermaksud bercerita tentang ini. Maaf karena aku sudah membuka rahasia selama ini. Aku orang Indonesia yang baik. Dan konon orang Indonesia yang baik, adalah jika ia tidak bisa menyimpan rahasia<sup>2</sup>. (BERSAMBUNG)



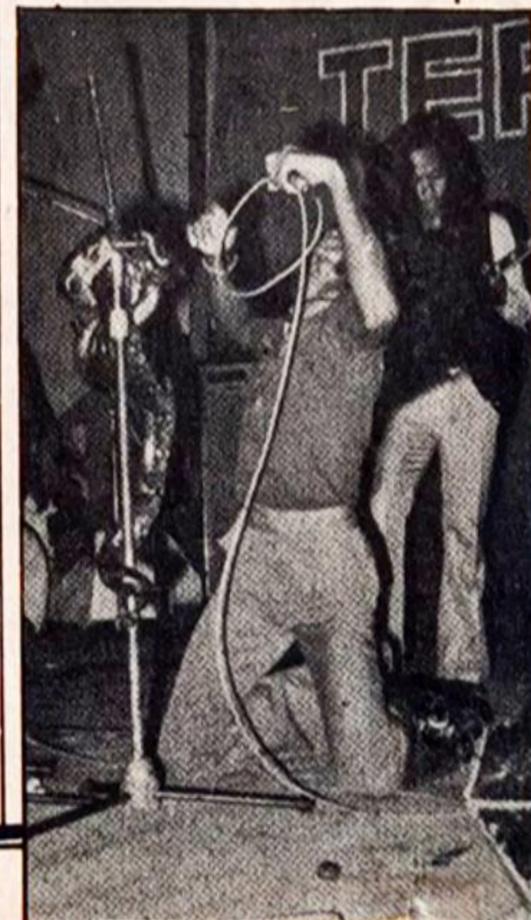
## TERNCEM

Sekarang ini kami ingin melaporkan kepada anda semua tentang sebuah group dari kota Solo yang banyak kita dengar tentang kegiatannya, tetapi rupanya akhir<sup>2</sup> ini kurang begitu sibuk lagi. Memang, rencananya pada bulan Nopember yang lalu ada usaha<sup>2</sup> untuk menengahkan Terncem ini dalam show di Istora Senayan Jakarta bersama Rollies -- Ex Darpus, dan Mercy's tetapi mungkin karena masalah keuangan terlampau memakan banyak bagi panitia, sedang janji dari pihak sponsor hanya tinggal janji, akibatnya rencana show besar tersebut gagal total. Padahal saat itu anak<sup>2</sup> Terncem sudah pada nangkring di Jakarta. Maka tanpa babu lagi setelah mendengar kegagalan ini mereka cepat<sup>2</sup> angkat kaki menuju kembali ke Solo tanpa imbalan dari pihak panitia.

Baru<sup>2</sup> ini sewaktu kami mendatangi mereka ditempat kediamannya, mereka mengatakan bahwa Terncem sudah ada rencana untuk rekaman di pabrik PH Dimita. Mungkin apabila berita ini sampai dan sedang rekan<sup>2</sup> baca, Terncem telah berhasil menyelesaikan rekamannya tersebut. Pada albumnya yang pertama ini mereka membawakan lagu<sup>2</sup> Indonesia populer disamping tidak ketinggalan lagu<sup>2</sup> heavy sesuai dengan aliran yang mereka anut. Lagu<sup>2</sup> Indonesia yang diketengahkannya antara lain: Menangis - Jaman Edan (lagu Jawa), Cinta Pertama - Salam Pertama - Sayangku, dan Minggu Lalu.

Dalam menghadapi rekaman PH-nya Terncem telah pula mengadakan beberapa perubahan pemain antara lain: Soedarno pada lead, sax dan vocal, Oen Steven pada bass, vocal, Bambang Sp Manahan pada drum, Barnadi vocal, dan anggota baru Tatok ex "Popies" Solo pada organ, vocal dan Yanto pada piano. Disamping mereka, yang mendorong suksesnya Lp pertamanya ini yaitu Onny Pepen ex Terncem yang telah diminta sumbangan karya<sup>2</sup> lagunya oleh mereka.

Sekarang tinggal kita nantikan saja sampai dimana kemampuan Terncem dalam mencipta lagu. Dapatkah nanti masyarakat menerimanya? Mudah<sup>2</sup>an. (Alex Mamahit Simatupang).



inti pemain hasil dari comotan sana sini: Pujo (melody, vocal) ex Band Pitagoras. Janto (bass, vocal), ex GF '70, Simon Montero (organist, vocal) ex Nada Buana. Affiat (saxophone), ex Duta Samarta, Rizal (drum, vocal) ex The Rusd, Tonny Winoto (lead vocal, bongo, flute) dan satu-satunya vocalist wanita: July Adam.

Memang mengagumkan melihat perkembangannya. Suatu contoh: sejak berdirinya di bulan Juni, dua bulan kemudian mereka telah melahirkan karya lagunya. misalnya yang cukup manis didengar: „Ting-

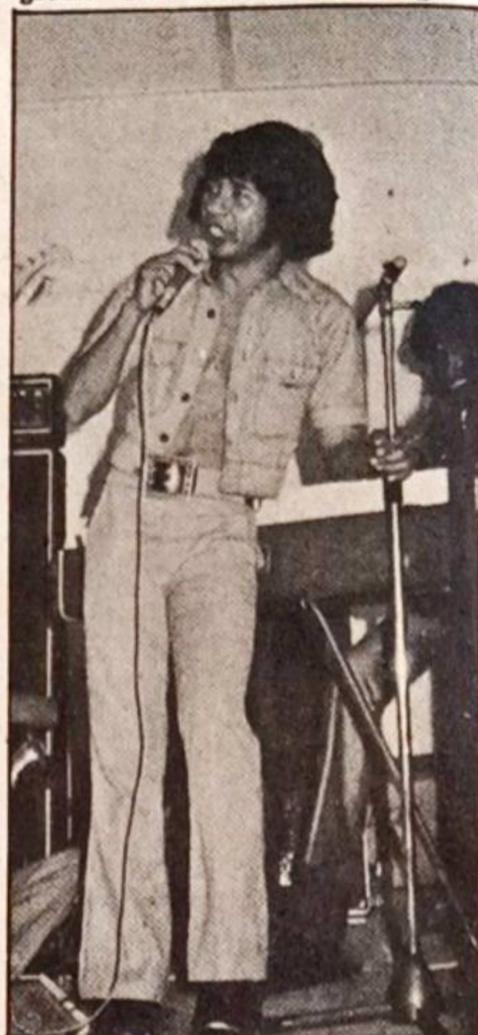
lia Contessa, Maya Sopha dsb. Dengan hasil lagu<sup>2</sup> tsb, maka Tranada dapatlah kita sebut sebagai "bayi yang kreatif", walaupun sebelumnya masing-masing individu pemainnya telah memiliki pengalaman luas dibidang showbiz.

### GONDRONG TAPI TIDAK PANJANG!

Satu set alat musik serba baru, al: sound system Miazzi dan organ Yamaha telah mereka peroleh dari Pak Hartawan, yang dikenal sebagai manager penggemar musik, namun sangat anti rambut panjang. Maka dari itu kelima pemuda yang ter-

"Kami juga berusaha memiliki ciri khas seperti Koes, namun kami menghargai suara musik yang dimiliki Rollies!", demikian Tonny yang bertindak sebagai sexy chuap.

Menarik dan memang sangat pesat sekali pertumbuhan group ini. Selain dari segi



peralatan yang serba lengkap, juga tempat latihan telah disediakan. Mereka berlatih routine seminggu dua kali, yang seluruhnya di pool di Jl. Raden Patah I — Jakarta. Latihan itu sendiri banyak menitik beratkan pada nomor<sup>2</sup> lagu ciptaannya.

"Kami ingin sekali mengantarkan lagu<sup>2</sup> ini ketengah-tengah masyarakat. Entah kapan, tapi kami tetap berusaha!"

Bicara tentang permainan, bolehlah kita katakan "kompak", walaupun nama Tranada baru ada di bulan Juni. Mungkin hanya pukulan<sup>2</sup> stick Rizal yang perlu di-up-grade lebih banyak lagi. Hal tsb bisa kita maklumi, karena memang sebelumnya Rizal merupakan guitarist The Rusd, dan bukan seorang drummer.

Dapatkah Tranada merekam lagu<sup>2</sup> ciptaannya? Hal tsb. banyak tergantung dari usaha mereka sendiri. Konon seorang sponsor recording dari Jakarta, telah ada yang mengincar kebolehan group ini dalam mengaransir lagu sendiri.

Dan mudah<sup>2</sup>an lagu mereka tidak hanya tiga/empat jurus, yang setelah dikenal langsung dibuang. Tetapi mulailah memasukkan lagu<sup>2</sup> bermutu. Kita lihat bersama perkembangannya. (Pena & lensa: Bens-Leo 52) \*

**P**ERKEMBANGAN musik di Indonesia ini memang sangat pesat. Terutama dengan tumbuhnya kesadaran dari group<sup>2</sup> musik itu sendiri untuk mencipta lagu, dengan harapan dapat segera mengantarkannya ke-tengah<sup>2</sup> masyarakat via rekaman ph. Suatu ambisi yang patut dihargai dan perlu mendapat uluran tangan dari para sponsor recording tentunya.

Okey? Kali ini saya coba menulis tentang perkembangan group Ibukota, yang mulai populer dikalangan artis penyanyi sendiri, namanya simple, tapi lagu<sup>2</sup> karyanya tak bisa disebut simple. Group TRANADA yang berarti: Nada Kesejahteraan, dan bergerak dibawah panji<sup>2</sup> Polri dengan manager: KBP. Drs. Hartawan.

### BAYI YANG KREATIF

Tranada baru dibentuk pada awal Juni 1972, dengan

gal kenangan" — karya Pujo, „Bersuka Ria" — yang beriramakan soul — karya Janto dan sebuah nomor lainnya dalam bahasa Inggris ciptaan Tonny: "I Can't Live Without You for Anymore". Hingga saat ini, mereka telah memiliki kurang lebih sepuluh perbendaharaan lagu karyanya sendiri, yang dalam show<sup>2</sup> Tranada pasti ditampilkan pula sebagai selingan dalam mengiringi top artis penyanyi Ibukota seperti: Emi-

gabung dalam group Tranada, sama sekali tak memiliki rambut sampai bahu. Kalau toh sang rambut mulai mencapai kraag baju, maka buru<sup>2</sup> Pak Hartawan ambil tindakan: "Cukur!"

Sebagai sebuah group yang menaandalkan suara bersama/ koor<sup>2</sup> dalam nomor<sup>2</sup> lagunya, mereka menghargai paduan<sup>2</sup> vocal dan mutu musik yang dibawakan Rollies, sedang untuk warna musik Tranada memegang nama: Koes Plus!

**S**esungguhnya, kesederhanaan yang tampil malam itu. Hanya panggung dengan dua kursi dan mike diatas panggung. Lalu muncul dua sosok tubuh, dalam pakaian sederhana. Sang wanita memakai stelan celana-cutbrai dan baju hijau, si laki-laki jas konvensional, berkacamata intelektual dan sebuah gitar tersandang. Hanya itulah yang memberi ciri bahwa mereka

mereka itu seniman. Baru setelah gitar menggetar dan alunan suara menembus gendang pendengar, sesuatu tak dapat dipungkiri lagi, bahwa data-data yang mengatakan penyanyi tersebut telah menyanyi di depan publik dunia di 30 kota lebih, dengan koleksi sekitar 5000 lagu dalam 16 bahasa, adalah benar. Tukang pentil gitarpun bukan sembarangan, telah belajar piano dan gitar sejak umur 16 tahun, kemudian belajar di Akademi Musik Praha dan memenangkan

juara pertama dari suatu kontes gitar. Kemudian mengajar gitar di Munich, mengubah lagu untuk TV dan radio Jerman.

Tepuk mengalir deras setiap lagu usai tanda kekaguman atas penguasaannya dalam lagu dan ekspresi khas Cardas. Lagu-lagu riang rakyat Rusia betul-betul dibawakan dalam nada cerah dari ekspresi tangan dan mata yang meskipun minim kelihatannya, membantu banyak memantulkan ciri lagu rakyat mana yang diwakili. Lagu lagu cinta Perancis, penonton terbuai, ruangan menjadi sepi dan rupanya Elena Cardas begitu terhanyut, ada sedikit kelembaban, disinar matanya menyambut applaus penonton dalam waktu yang cukup lama. Tapi sudah dikatakan, musiknya beraneka warna, cepat ia beralih ke lagu-lagu riang seperti „La Bamba“, sebuah lagu Spanyol. Kemudian jeritan Negro dalam „Barco Negro“, berpidah lagi lagu rakyat Inggris, lagu cinta yang tak teralalu sentimental dalam tema dan nada „Blowing from the window“. Menarik dentaman gitar dalam lagu Israel yang cukup populer disini „Hava nagila“, kelihatan kekreatifan penggitar Ales Andryszah mengkotak-katik gitar, tepukan tangan pada tubuh gitar membantu memberi kesan ekspresif sekali. Dan Cardas terus menyanyi, menyanyi dalam 10 lagu pada babak

pertama dalam bahasa Yunani, Perancis, Spanyol, Jerman, Inggris dan Portugal. Istirahat sekitar 10 menit dan kembali dalam 10 lagu lagi termasuk di dalamnya

lagu Rusia, Israel, Meksiko (Malaguena). Suaranya tetap saja konstan, bersih. Mungkin seperti pengakuannya sendiri: „Sejak masa kanak-

kanak, aku telah tergila-gila untuk menyanyi.“ Applaus membuat Cardas menyanyi kembali setelah masuk kebe-

lakang layar, kembali tepuk riuh lagi. Kukurukuku Paloma bergema sebagai acara Elena Cardas terakhir. Keduanya berpegangan tangan, dan membungkuk atas kepu-

asan bersama bahwa apa yang mereka sajikan sempurna mereka, diterima dengan sempurna hangatnya pula ..... (Matt.)

PERFORMANCE

# ELENA CARDAS

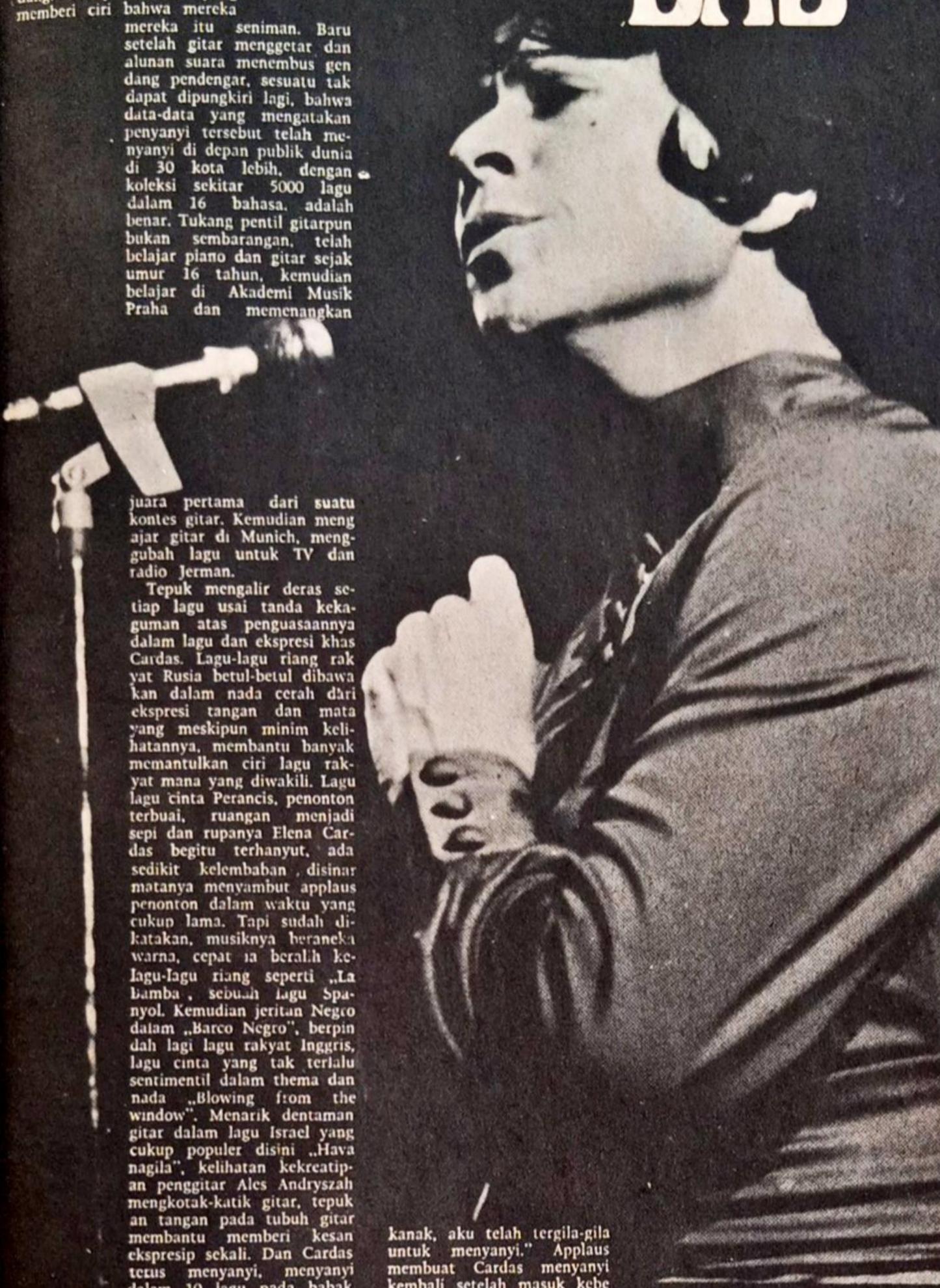


Foto San Zappa.

Tepatkan!  
djarum  
radio  
anda  
pada  
gelombang :



★ 121,2 m



2475 Kc

DENGAN INTIM  
ANDA AKAN  
DITEMANI



La Victor  
COMMERCIAL  
BROADCASTING



KEPATIAN I No 6  
SURABAJA

# puisi puisi mbeling!

UNTUK menghormati kaum wanita dalam memperingati Hari Ibu 22 Desember, maka Edisi VIII Puisi Mbeling kali ini diisi seluruhnya oleh 8 penyumbang naskah kaum hawa. Mereka adalah Sri Indarti Sulistiawati (Jakarta), Totty Purwanto (Jakarta), Nia Fauzia (Bandung), Enny Artha (Solo), Juju Romila (Bandung), Wied Sendjani (Solo), Inge Chandra (Lasem), Dewi Sri Palupi (Jakarta).

1. SRI INDARTI SULISTIAWATI. Tentang noni ini panjang lebar sudah kami muat dalam Edisi V. Hanya perlu ditambah bahwa lin (panggilannya) juga gemar melukis dan sangat suka pada Modigliani dan Ernst.

2. TOTTY PURWANTO. Tadinya ingin jadi insinyur tapi tergoda bahasa Jerman maka masuk ABA sampai lulus. Kerja sekarang dibank. Inginnya jadi komponis yang lebih hebat dari Beethoven. "Tapi payahnya saya tidak bisa nyanyi apalagi main musik, malah ngomong aja kadang suka fals", tulisnya pada redaksi. Kocaknya ini sama kocaknya dalam puisinya yang kami muat dari jumlah 20 yang dikirimnya.

3. NIA FAUZIA. Namanya mirip orang Aceh atau Padang, padahal Nia asli Tasik. Masih kuliah di Hukum. Orangnya nyentrik juga sebab pakai arloji dengan jarum panjang yang dicopoti. Waktu memberi puisinya ini dia bilang: "Saya juga kepengen menghitung berapa jumlah ilusi yang dibutuhkan manusia dalam hidup yang balanced ini".

4. JUJU ROMILA. Mulai nyair tahun 68an waktu masih kuliah di ATF-nya Jim Lim. Awalnya sajaknya cengeng, kenes dengan bahasa yang di-cari<sup>2</sup>. Mula<sup>2</sup> mendapat pelajaran puisi dari Saini KM di akademinya itu, dan sampai perkembangan terakhir ya begitu<sup>2</sup> saja. Tahun 69 menang sebagai sutradara terbaik se Jabar untuk teater kaum muda.

5. ENNY ARTHA. Nama lengkapnya Enny Hayati Arthasiswara. Masih kuliah tingkat II di Akademi Bahasa Asing Pignatelli. Umur masih 20. Selain bikin puisi dan cerpen, juga adalah penari. Close-upnya disini dijepret ketika noni ini sedang show dalam International and Javaneze Bridal Show oleh Beauticare and Glamourschool di Solo. Puisinya dalam perkembangan.

## Edisi Hari Ibu



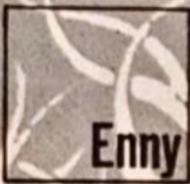
6. WIED SENDJA. Lengkapnya Wied Sendjani. Berpuisi baru lewat Aktuil. Sebelumnya, ..Pada tahun 68-69 ikut Bengkel Teaternya Rendra, tapi karena suatu sebab saya mengundurkan diri", tulisnya. Selain menari dan membuat komik, nyonya ini bercita membahagiakan dua anaknya.

7. INGE CHANDRA. Masih dalam perkembangan pula. Banyak puisinya masih kejangkitan ekspresionisnya Chairil yang cengeng itu. Tapi kelihatan jalannya agak laju juga.



8. DEWI SRI PALUPI. Disurat dia berkata: "Terus terang saya awalnya sangat tertarik Rimbaud kemudian ganti Ogden Nash tapi kemudian saya lihat Remy Sylado menyihir saya sampai akhirnya saya ikutan jadi mbeling." Kuliah dua tahun di Sastra lalu kawin.

DEMIKIANLAH 8 nama yang kami tampilkan edisi ini. Sampai saat ini penyumbang rubrik ini sudah berjumlah 729, baik dari Indonesia maupun luar negeri, rata<sup>2</sup> 10 buah tiap harinya. Redaksi mengucapkan terimakasih atas perhatiannya. Sampai jumpa tahun 73, tahun baru dan puisi<sup>2</sup> yang baru dengan nilai<sup>2</sup> yang baru pula. Salam.



JUJU ROMILA :  
SURAT BUAT KAWAN DI GENEVE  
Isabel Joncourt, ulah ka Bandung deui  
Jangan tilik Bandung lagi sekarang  
Kota kami selamat pagi sudah luntur  
Dan orang-orang laknat bersungutsungut  
Bagai kerbau atau kambing bunting  
Yang mengerang sepanjang malam larut  
Ah lh Uh Eh Oh  
Dikantor ini itu yang enggan absen  
Tandatangani kertas lewat sebungkus 234  
Dan iktisad yang tak usai juangnya  
Hingga anak-anak demonstrasi di Kertamukti  
Pada gubernur meminta beras turun  
Bagai menyuruh turun band pop yang buruk  
Ah lh Uh Eh Oh

Kau ingat tentu teater di Naripan  
Kini jelabak bersama citacita dan lamun  
Kerna alunalun dan Dago jadi tahayul  
Konon lebih penting untuk kota budaya  
Daripada sebuah gedung seni  
Ah lh Uh Eh Oh  
Isabel Joncourt, ulah ka Bandung deui  
Jangan tilik Bandung lagi sekarang  
Kota Kembang kini jadi Kota Kambing.

TOTY PURWANTO :  
SONET APA SONET AKU  
Satu  
Dua Tiga Empat = Dji Sam Soe  
Lima  
(Ini baru sampai kwin, jangan salah)  
Enam Tujuh Delapan Sembilan  
(Kau ingat nama wali-wali Cirebon ?)  
Sepuluh Sebelas Duabelas,  
Tigabelas  
(Tahayul : Tapi 13 harimatinya 23761)  
Empatbelas  
(Pinggir bung, maaf tuan, aku berhenti  
Sebab disini aku ditantang bukti  
Bahwa sonet ini sudah jadi  
Dan anggappah sonet dibaris 14 ini)

ENNY ARTHA :  
RATU KECANTIKAN MELAYU :  
Di Indonesia  
Ratu itu ratu cantik  
Yang tak cantik tak ratu  
Di Indonesia  
Ratu itu jangan tanya  
Siapa Menteri Keuanganmu  
Sebab jawab ratu geleng kepala  
Cantik, beres  
Dapat mobil, beres  
Dan segala masabodoh  
Dan basa Inggris pun bodoh.

SRI INDARTI SULISTIAWATI :  
JOHN LENNON DILONCENG GEREJA  
Apa maumu bila ini malam aku sujud  
Dibawah salib kapel yang suwung  
Menunggu kau jemput kala aku ngantuk  
Digereja tua kerna altarnya kotor  
Penuh semut dan kecowak yang merubung  
Bungkus peremen yang dibuang-buyung  
Tadi kala ibunya diam sembahyang?  
Apa maumu bila ini malam aku sujud  
Dibawah salib kapel yang suwung  
Menunggu kau jemput kala aku ngantuk  
Dan berjalan duadua dibawah cemara  
Yang kemilau kerna lampulampu Natal  
Tanda terang Yesus tembusi kekelaman  
Hallo, Kau dengar suaraku, masku Remy  
Hallo, Kau dengar lonceng, masku elek  
Dengar, Lonceng berdentang berulang  
Mengingatkan aku pada intro: Mother  
Lagunya John Lennon.



INGE CHANDRA :  
MAAF JUDULNYA INGGRIS : DON'T LEAVE ME  
Kala Hendrix mati  
Aku menangis  
Kala Indonesia encok  
Aku bersedih  
Kala Rendra mati  
Aku berkabung  
Kala Mao mampus  
Aku masabodoh  
Kala Remy modar  
Aku histeris.



DEWI SRI PALUPI :  
OPUS SATU NOMER SATU  
Women's lib bukan woman's lip  
Yang pertama tak disuka pria  
Yang kedua dikejar pria



WIED SENDJAJANI :  
PERMISI, PEREMPUAN INI HANYA LEWAT  
Katakan  
Kenapa aku mesti mati ditengah jalanku  
Ketna kau bunuh panganku lewat larangmu  
Katakan  
Kenapa tidak kau coba rasakan  
Kini jaman betapa sulit uang dicari  
Katakan  
Apa yang mesti aku buat tuan penguasa  
Jika tuan terhormat tahu aku bakal mati  
Bergantung tari di night club ini itu  
Katakan.

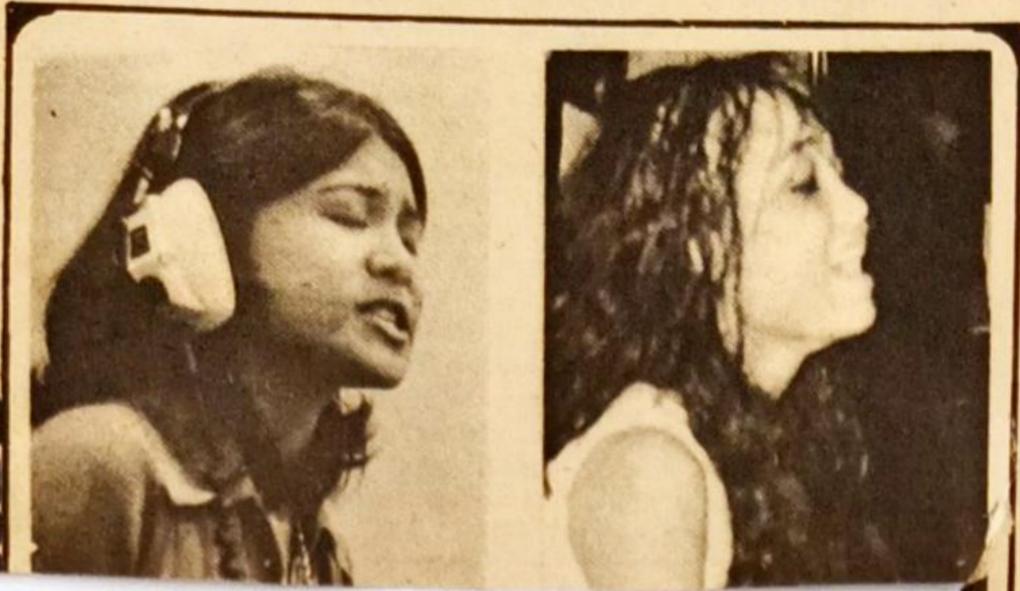
NIA FAUZIA :  
SETELAH SRI INDARTI ADALAH AKU  
Ditembok tua itu Remy meninju-ninju  
Sebab marahnya sangat amat  
„Hancur kau kami tumbuk-tumbuk”  
Lalu menjerit sakit sendiri  
”Kau tua, hai tembok-tembok”  
Bagai aturan orang-orang tua  
Ditumbuk lagi tapi tembok tak goyang  
Sebab kuatnya sangat amat  
”Hancur kau kutumbuk-tumbuk”  
Lalu menjerit kami sakit sendiri  
”Kau tua, hai tembok-tembok”  
Bagai aturan orang-orang tua  
Ditembok tua Remy dan Aku meninju.

Sudah waktunya kita mulai merenungkan, mengkajukulasi, mengevaluasi, segala sesuatu yang menyangkut dunia musik dan film tahun yang lalu, untuk akhirnya kita berikan penilaian kita sendiri yang sejujur mungkin, tanpa dipengaruhi oleh apapun yang di luar the act of judgement kita sendiri. Nah, mengapa kita tidak mulai saja dari sekarang untuk menyerot balik ingatan kita kembali ke tahun 1972, apa dan siapa yang merupakan favorit anda yang daftarnya kami sediakan dibawah ini, untuk anda isi — sekali lagi — dengan sejujur<sup>2</sup>nya. Ketiak sama berbulu, kehendak ora iso melu<sup>2</sup>.

O.K. ? Tapi sebentar dulu, ada yang perlu ditambahkan. Poll Aktuil 1972 ini akan kami muat tiga kali berturut<sup>2</sup>, dimulai Aktuil no. 111. Sesudah lajur yang kami sediakan dibawah anda isi seluruhnya, secepatnya anda kirimkan ke Redaksi Aktuil didalam sebuah amplop tertutup. Hadiyahnya ? Pokoknya memuaskan deh, tunggu saja pengumuman selanjutnya. Poll Aktuil 1972 sengaja kami kemukakan sebagai tantangan kepada Aktuil ers, sampai dimana sebenarnya kejujuran anda dalam memberikan penilaian terhadap musik dan film.  
Selamat mengikuti Poll.

# POP QUIZ AKTUIL 112

BERHADIAH Rp.10.000,-  
Plus 2 Beauty Set "Janv Cosmetics"



ini surat<sup>2</sup> yang masuk tidak begitu bertumpuk seperti yang sudah<sup>2</sup>. Dan yang bikin geleng<sup>2</sup> kepala hampir 85% dari surat penebak yang masuk, setelah diteliti ternyata salah semua. Dari hasil penelitian yang cermat, maka keluarlah pemenang<sup>2</sup>-nya sbb. :

1. Rp. 2.500,- digaet sdr. A. SUHERMAN, Jl. Mpu Tantular 84, Semarang.
2. Rp. 2.000,- digaet sdr. NIRMA CORNELIA, Mhs. FTS Unpar, NRP. 2252-TS, Jl. Jen. Sudirman 169-173, Bandung.
3. Rp. 1.500,- digaet sdr. RATNAWATI D. SALIM, Faridah M. Noto no. 2, Kotabaru, Jogja.
4. Rp. 1.000,- digaet sdr. TUMIRAH, Tanjung Hotel, Tretes, Jawa Timur.
5. Rp. 1.000,- digaet sdr. ARDIAN, d/a Bank Dagang Negara, Purwokerto.
6. Rp. 1.000,- digaet sdr. ANDRY ASWIN, Jl. Terusan Teluk Betung 10 A, Medan.
7. 1 (beauty) set JANY COSMETICS, utk. sdr. HILIM HAPSIAH, Jl. Panaragan Kidul 1015, Bogor.
8. 1 (beauty) set JANY COSMETICS, utk. sdr. SARTONO, PNP XXIII, Kebun Banjarsari, Pos Rambipuji, Jember.
9. Pemenang Aktuil gratis :
  - a. Indratono Suwignyo, Jl. Tembaan II/3, Surabaya.

- b. A. Dawami, Jl. Akhmat Jais no. 7, Surabaya.
- c. A. Goentara, Jl. Tanjung II/3, Malang.
- d. S. Yanto, Kp. Jonegaran 253, Semarang.
- e. Whiesye Louise Mp, Jl. Cendrawasih no. 89, Makassar.

Jawaban yang benar : 1. Opsir, 4. Jesus, 7. Tipe, 8. Oro, 9. Gama, 11. Aspal, 12. Bakal, 13. Utara, 15. Benda., 17. Sila, 18. Amal, 19. Adipati, 21. Grasi, 22. Embun, 23. Puasa, 25. Tulip, 28. Mata, 30. Raut, 32. Angin, 33. Kanon, 34. Panas, 36. Animo, 38. Liar, 39. I.M.F. 40. Erat, 41. Saham, 42. Piala. Menurur : 1. Opa, 2. Peseta, 3. Rol, 4. Job 5. Uganda, 6. Sal, 7. Tugas, 10. Andil, 13. Ulang, 14. Alibi, 15. Blade, 16. Ampun, 19. Alabama, 20. Imbalan, 23. Pakta, 24. Angin, 25. Tamak, 26. Pesan, 28. Misal, 29. Ankara, 30. Rommel, 31. Tamat, 34. Pas, 35. SIM, 36. A.F.P. 37. Ora. Untuk pertanyaan 27 mendarat, kami anggap tidak ada. Jawaban semestinya ARGUMEN.

Selamat menantikan hadiah<sup>2</sup>-nya kepada para pemenang. Bagi mereka yang berada dikota Bandung, dapat datang kekantor redaksi dengan membawa identitas seperlunya. Hadiah JANI COSMETICS dikirim langsung oleh PT. CISTA PUSPA, Embong Malang 61-65, Surabaya.

Membaiknya luka telah pula memanfaatkan untuk mengundang publik dalam iklan penampilan kedua bintang vocal kenamaan itu sekaligus diatas panggung Ištora baru<sup>2</sup> ini. Sayang kurang berhasil memenuhi gedung dengan penonton yang cuma kurang sepertiga kapasitas 10 ribu.

Jelas dalam performance kali ini Titiek Puspa dan Emilia Contessa mau tak mau berduet dan berduel.

Duetnya yang itu juga, hit Koes Plus "Derita", yang sudah sejak satu setengah tahunan lewat sudah disajikannya berturut-turut dalam show di Lokasari dan TIM serta pesta Hari-Jadi Emil & Bing Slamet (1971). Kelainannya kalau boleh disebut, adalah pada bagian menjelang coda lagu itu, berupa suatu duel improvisasi yang seru juga.

Selain duel improvisasi sebe-

lumnya pun seakan mereka duel dalam merebut hati penontonnya pada penampilan solo. Keduanya berhasil memikat publik.

Bagaimanapun ... bila yang disebut "tidak ada apa<sup>2</sup>" itu tidak di-camouflage-kan maka akan jadi nonsense belaka.

Susahnya juga penyanyi<sup>2</sup> kita kok ada yang tidak sportif untuk jujur mengakui keterampilan masing<sup>2</sup> dan malah mudah terpengaruh buat coba jegal rekannya. Cilaka pula bila yang dijegal baru saja dikaguminya bahkan telah berhasil dipelajarinya serta didapatinya beberapa ciri pokok keunggulannya dalam profesi, bukan ?

Ya - dan yang beginian tidak jarang kejadian dalam dunia artis vocal kita.

Entah kapan penyanyi<sup>2</sup> kita umumnya mau belajar menghargai sesamanya dengan sportif, tak usah camouflage lagi ...

..... ? ! ? (jn).

INTIM-INTIMAN ANTARA  
**TITIEK** DENGAN **EMILIA**

# Bila anda memakai Lady Gay.

Baru dari Inggris.

## Anda adalah siap untuk hampir segala apa saja.

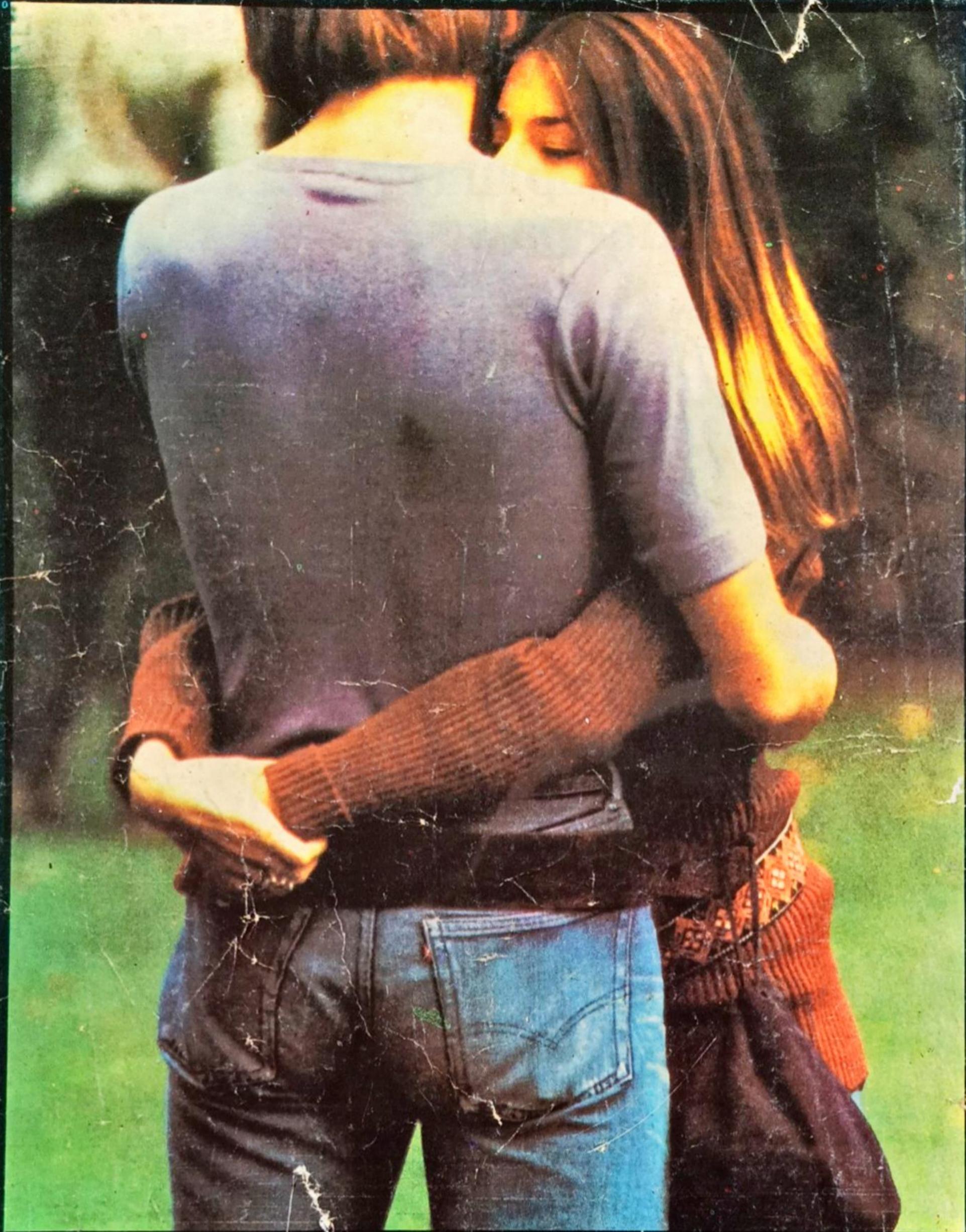
Minyak wangi **Lady Gay**

Menimbulkan suasana romantis pada orang lelaki.



Dari Inggris





Wearing Levi's wearing pants